



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH PAJAK TERHADAP PEMERATAAN
PENDAPATAN MASYARAKAT KABUPATEN KARO
ANALISIS DATA SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL
TAHUN 2010**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi**

**RISTANATALIA BR. SINAGA
NPM. 1106114264**

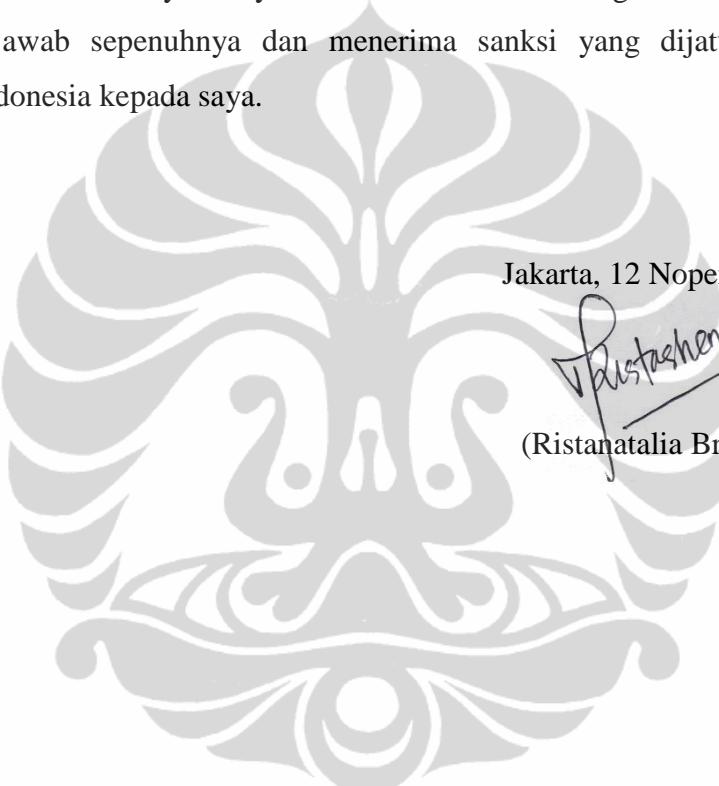
**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI PERENCANAAN KOTA DAN DAERAH
JAKARTA
NOPEMBER 2012**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

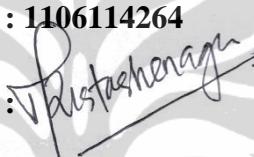
Jakarta, 12 Nopember 2012



Ristanatalia Sinaga
(Ristanatalia Br. Sinaga)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang
dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Ristanatalia Br. Sinaga
NPM : 1106114264
Tanda Tangan : 
Tanggal : 12 Nopember 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Ristanatalia Br. Sinaga
NPM : 1106114264
**Program studi : Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik
Kekhususan Ekonomi Perencanaan Kota Dan
Daerah**
**Judul Tesis : Pengaruh Pajak Terhadap Pemerataan
Pendapatan Masyarakat Kabupaten Karo
Analisis Data Survei Sosial Ekonomi Nasional
Tahun 2010**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Iman Rozani, SE, M.Soc	(.....)
Penguji	: Prof. Dr. Sulastri Surono	(.....)
Penguji	: Titissari, MT., M.Sc	(.....)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 29 Nopember 2012

KATA PENGANTAR

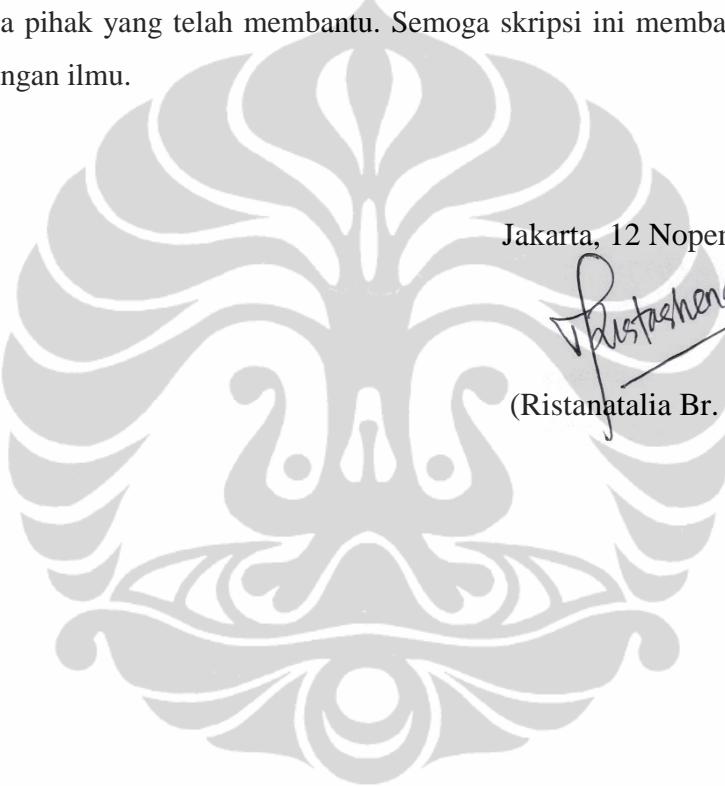
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan penyertaan-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Ekonomi Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pusbindiklatren Bappenas, selaku instansi yang memberikan beasiswa bagi saya untuk menempuh studi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia;
2. Pemerintah Kabupaten Karo cq Badan Pendidikan Pelatihan Dan Kepegawaian Daerah yang telah memberikan ijin dan dukungan kepada saya untuk menempuh studi di MPKP UI serta Pimpinan dan jajaran Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Karo, tempat dimana saya bertugas, yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan bantuan moril selama saya menjalani studi;
3. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) tempat dimana saya berkecimpung sebagai Instruktur Pengadaan Barang Jasa Pemerintah dan telah memberikan banyak kesempatan sebagai instruktur selama saya menjalani studi;
4. Iman Rozani, S.E, M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
5. Seluruh Sivitas Akademika Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik yang secara langsung maupun tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan studi dan penyusunan tesis ini;
6. Pimpinan dan jajaran Badan Pusat Statistik pusat Jakarta yang telah banyak membantu dalam pemberian data dalam penelitian ini;
7. Agustinus Purba, SE suami saya, atas doa, pengertian, dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini dan juga Andreas Timothi Purba, putraku, yang telah memberi warna tersendiri di kehidupanku;

8. Orang tua, mertua dan seluruh keluarga besar Sinaga dan Purba dan sahabat-sahabatku yang telah memberiku dukungan doa moril maupun materil selama menjalani kuliah.
9. Teman-teman angkatan XXV Bappenas atas kerjasama, dukungan dan bantuan, sehingga saya dapat menjalani masa perkuliahan dan menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 12 Nopember 2012


(Ristanatalia Br. Sinaga)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristanatalia Br. Sinaga

NPM : 1106114264

Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

Fakultas : Ekonomi

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

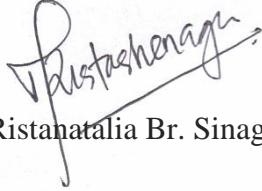
Pengaruh Pajak Terhadap Pemerataan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Karo Analisis Data Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2010

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 12 Nopember 2012

Yang Menyatakan


(Ristanatalia Br. Sinaga)

ABSTRAK

Nama : Ristanatalia Br. Sinaga
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul : Pengaruh Pajak Terhadap Pemerataan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Karo Analisis Data Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2010

Ketimpangan pendapatan menjadi masalah dalam pembangunan di Kabupaten Karo secara khusus ataupun di Indonesia secara umum. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk melakukan pemerataan pendapatan adalah melakukan redistribusi pendapatan melalui pungutan pajak. Dengan demikian diharapkan terjadi perubahan yang lebih baik atas ketimpangan pendapatan di tengah masyarakat di Kabupaten Karo.

Distribusi yang tidak merata memang bisa berakibat tidak hanya di bidang ekonomi namun dapat memicu kesenjangan sosial dan politik. Sehingga upaya-upaya untuk mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan merupakan usaha dalam membantu memperkuat stabilitas ekonomi. Indikator yang sering digunakan untuk mengetahui kesenjangan distribusi pendapatan adalah koefisien Gini, Kurva Lorenz dan sedangkan untuk mengukur redistribusi pendapatan digunakan dengan indeks Kakwani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pajak terhadap pemerataan pendapatan penduduk di Kabupaten Karo. Efek redistribusi pendapatan dicari untuk melihat bagaimana perubahan terhadap distribusi pendapatan yang ditimbulkan akibat dari pajak yang telah dibayarkan oleh masyarakat apakah distribusi pendapatan semakin merata atau justru distribusi pendapatan semakin tidak merata karena pengeluaran masyarakat untuk pajak. Berdasarkan hasil analisis, efek redistribusi menghasilkan nilai bertanda positif sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi perbaikan distribusi pendapatan yang ditimbulkan karena adanya pajak yang dibayarkan oleh masyarakat Kabupaten Karo. Sehingga hipotesis ini dapat dibuktikan kebenarannya bahwa “terdapat perbedaan yang positif terhadap distribusi pendapatan sebelum dan setelah membayar pajak”

Kata kunci:

Pajak, Redistribusi Pendapatan, Ketimpangan Pendapatan.

ABSTRACT

Name : Ristanatalia Br. Sinaga
Program Study : Master of Planning And Public Policy
Judul : Tax Effect to Equitable Society Income in Kabupaten Karo
National Socio-Economic Survey Data Analysis in 2010

Income inequality an issue in the development of Kabupaten Karo particularly and Indonesia generally. One of the government's efforts to make a distribution of income is income redistribution through taxation. Thus the expected change for the better over the income inequality in a society in Kabupaten Karo.

Uneven distribution can indeed result not only in economics but can lead to social and political inequalities. So the efforts to reduce inequality of income distribution is an effort to help strengthen the economic stability. Indicators are often used to determine the distribution of income inequality is the Gini coefficient, Lorenz curve and as for the redistribution of income measure used by Kakwani index.

This study purposed to assess the effect of taxes to the income distribution of population in Kabupaten Karo. Effect of income redistribution sought to see how changes to the distribution of income arising from tax paid by the public if more equitable distribution of income or even income distribution more unequal societies due to tax expenditures. Based on the analysis, the redistribution effect produced marked positive value so that it can be said that an improved distribution of income generated by the taxes paid by the Karo people. So that this hypothesis can be verified that "there is a positive difference in the distribution of income before and after paying taxes"

Keywords :
Tax, Income Redistribution, Income Inequality.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Hipotesis Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.7. Metodologi Penelitian.....	8
1.8. Sistematika Penulisan	9
2 KEADILAN DALAM PEMUNGUTAN PAJAK.....	10
2.1. Pungutan Pajak Versus Bukan Pajak Pemerintah.....	10
2.2. Kriteria Pemungutan Pajak Yang Baik.....	11
2.3. Distribusi Beban Pajak.....	16
2.4. Kaji Empirik Tentang Keadilan Dalam Pemungutan Pajak.....	18
3 PROFIL KESEJAHTERAAN EKONOMI PENDUDUK DI KABUPATEN KARO	22
3.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karo.....	22

3.1.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Karo	22
3.1.2. Perkembangan PDRB Kabupaten Karo	26
3.2. Rata-rata Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Penduduk Kabupaten Karo	32
3.2.1. Rata-Rata Tingkat Pendidikan Kabupaten Karo.....	32
3.2.2. Jenis Pekerjaan Penduduk Kabupaten Karo	33
3.3. Perkembangan Angka Kemiskinan di Kabupaten Karo	36
3.4. Rata-rata Konsumsi Penduduk di Kabupaten Karo	37
4 KEADILAN DALAM PEMUNGUTAN PAJAK DI KABUPATEN KARO	39
4.1. Kerangka Berpikir Dan Model Penelitian.....	39
4.2. Data Yang Digunakan Dalam Penelitian	40
4.3. Keadilan Dalam Pemungutan Pajak Di Kabupaten Karo Berdasarkan Data Susenas Tahun 2010	41
4.3.1. Distribusi Pendapatan Sebelum Pajak	43
4.3.2. Distribusi Pendapatan Setelah Pajak.....	45
4.3.3. Efek Redistribusi Pendapatan	48
5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran-Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1. Koefisien Gini Sebelum dan Setelah Pajak di Kabupaten Dan Kota Magelang Tahun 2002	21
3.1. Perkembangan Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Karo 2000 – 2010	24
3.2. Luas Wilayah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan	25
3.3. PDRB Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Berlaku Dan Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 dan 2010.....	27
3.4. PDRB Kabupaten Karo 2006 – 2010	28
3.5. Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Sektor-Sektor Ekonomi dan PDRB Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006 – 2010 ...	29
3.6. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku 2000, 2006 – 2010	30
3.7. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Dan atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Karo Tahun 2000, 2006 – 2010.....	31
3.8. Persentase Indikator Pendidikan Kabupaten Karo Tahun 2008 - 2010.....	33
3.9. Jumlah Dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan 2008 – 2010	34
3.10. Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Tahun 2010 .	36
3.11. Statistik Kemiskinan Kabupaten Karo 2008 – 2010	37
3.12. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Konsumsi Tahun 2010	38
3.13. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita/Bulan Tahun 2010	38
4.1. Rata-rata Pengeluaran/Pendapatan Rumah Tangga Setiap Desile Dari Seluruh Responden Sampel Susenas Tahun 2010	42
4.2. Rata-Rata Besarnya PBB dan PPH Yang Dibayarkan Rumah Tangga Per Setiap Kelompok Pendapatan/Pengeluaran Di Kabupaten Karo Tahun 2010	45
4.3. Perbandingan Koefisien Gini Sebelum Dan Sesudah Membayar Pajak ...	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Pengaruh Pajak Penjualan Terhadap Keseimbangan Pasar	17
2.2. Kurva Lorenz	19
3.1. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	23
3.2. Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Karo Tahun 2008 – 2010	33
3.3. Penduduk Bekerja di Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha	35
4.1. Kurva Lorenz Sebelum Pajak	43
4.2. Kurva Lorenz Setelah Pajak	47
4.3. Kurva Lorenz Sebelum Dan Sesudah Pajak	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kelas Pendapatan Pertama Sebelum Pajak

Lampiran 2. Distribusi Pendapatan Sebelum Pajak

Lampiran 3. Kelas Pendapatan Pertama Setelah Pajak

Lampiran 4. Distribusi Pendapatan Setelah Pajak



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan dan pemerataan pendapatan menjadi isu yang banyak dibahas oleh para akademisi dan dipikirkan oleh para praktisi pemerintahan di berbagai negara, terutama di negara-negara berkembang. Di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, angka kemiskinan umumnya tinggi dan distribusi pendapatan timpang. Laporan Perserikatan Bangsa-bansa (PBB), yang tertuang dalam United Nation Development Programme Human Development Report (UNDP-Human Development Report), tahun 2010, menyebutkan di dunia ada sekitar 103 negara dengan tingkat kemiskinan cukup tinggi dan pembagian pendapatannya relatif timpang. Indonesia, menurut laporan ini adalah nomor 53 setelah Myanmar dan Vietnam.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pada tahun 2011, menyatakan bahwa penduduk miskin di Indonesia ada sekitar 30 juta jiwa. Dalam prosentase, jumlah penduduk miskin ini sekitar 13,3% dari seluruh penduduk Indonesia di tahun 2011 itu. Koefisien Gini, yang menunjukkan ketimpangan pembagian pendapatan antar kelompok rumahtangga berdasarkan perolehan pendapatannya, menurut data BPS itu, adalah sekitar 0,35. Artinya memang timpang, meski memang tidak parah.¹

Kemiskinan dan ketimpangan pembagian pendapatan ini merupakan persoalan serius bagi negara-negara berkembang. Upaya pembangunan yang dilaksanakan semenjak awal kemerdekaan Negara-negara ini, yang dimaksudkan untuk mengantarkan seluruh warga negara ke kehidupan yang lebih baik, nyatanya belum juga terealisasi. Lebih dari setengah abad negara-negara berkembang ini bergumul dengan upaya pembangunan. Berbagai cara telah ditempuh, dari mulai nekajsbakan program-program padat karya sampai dengan bantuan-bantuan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat. Namun,fakta

¹ Bank Dunia menetapkan bahwa ketimpangan disebut parah jika koefisien Gini di atas 0,5.

menunjukan bahwa upaya-upaya ini belum tuntas menyelesaikan permasalahan, utamanya mengangkat seluruh rakyat dari kemiskinan.

Lebih jauh dari itu, seperti dikemukakan di atas, indikasi terjadinya perbedaan pendapatan antara kelompok-kelompok masyarakat belum juga menyempit. Di Indonesia, misalnya, Emil Salim, dalam pidato pengukuhan guru besarnya pada tahun 1976 –meski dengan metode yang agak berbeda dengan yang dipakai BPS dalam menghitung ketimpangan distribusi pendapatan mengemukakan bahwa ketimpangan dalam pembagian pendapatan antar kelompok masyarakat, waktu tahun 1976, itu cukup rendah; yaitu sekitar 19-20% total pendapatan nasional yang dinikmati oleh 40% penduduk Indonesia dalam kelompok pendapatan rendah. Kini, setelah lebih 30 tahun berlalu pidato Emil Salim itu, ketimpangan pembagian pendapatan di Indonesia malah menjadi semakin melebar. Tingkat ketimpangan di Indonesia, dalam 30 tahun lebih belakangan ini –sejak pidato Emil Salim itu--, telah berubah dari ketimpangan yang rendah menjadi sedang. Suatu perubahan yang bukannya membaik, tetapi menjadi lebih buruk.

Memang berbagai studi, seperti Kuznet, Felix dan Foukert, Chennery dan Syrquin² mengatakan bahwa distribusi pendapatan akan cenderung menjadi lebih tinggi di awal-awal upaya pembangunan, namun suatu saat akan mencapai puncak dan akhirnya menurun dengan semakin tingginya pendapatan per kapita penduduk akibat hasil pembangunan. Chennery dan Syrquin menyatakan pendapatan per kapita sebesar USD \$ 1000 adalah titik puncak itu (ketimpangan pembagian pendapatan yang sangat besar), sementara Felix dan Faoukert menyatakan titik puncak itu adalah USD \$ 300.

Namun, di tahun 2009 BPS mengumumkan pendapatan per kapita Indonesia adalah Rp 23,3,- juta per tahun, Angka ini setara dengan USD \$ 2.349,6. Artinya, semestinya bila mengikuti hasil studi Chennery dan Syrquin tadi –apalagi jika mengikuti studi Felix dan Foukert—mestinya angka ketimpangan pembagian pendapatan di Indonesia adalah sangat rendah, bukan sebaliknya.

² Bahan kuliah Iman R, Belanja Pemerintah dan Distribusi Pendapatan.

Kenyataan yang sebaliknya ini menandakan bahwa kebijakan-kebijakan yang berkait dengan upaya pembangunan di Indonesia selama ini tidak sejalan dengan cita-citanya semula. Kebijakan-kebijakan yang berkait dengan upaya pembangunan bias kearah mereka yang berpenghasilan menengah ke atas ketimbang ke arah yang miskin.

Ada banyak kebijakan, memang, yang telah ditempuh Pemerintah Indonesia dalam upaya pembangunan. Sulit untuk menentukan satu-per satu kebijakan mana yang telah menyebabkan bias itu. Ada kebijakan-kebijakan di bidang perpajakan, moneter dan perbankan, industri, pertanian, infrastruktur dan sebagainya. Kebijakan-kebijakan ini, lebih jauh lagi, diterapkan dengan menggunakan sejumlah instrument sehingga menambah sulit untuk memeriksanya mana yang bias kearah mereka yang berpenghasilan menengah ke atas dan mana yang tidak.

Di bidang perpajakan, secara prinsip, mestinya tidak bias ke arah mereka yang berpendapatan menengah ke atas. Sebab undang-undang yang diberlakukan sejak reformasi pajak nasional tahun 1983, dan pajak daerah tahun 1997, memuat ketentuan perihal tarif progresif dan proporsional untuk pajak-pajak yang dipungut. Pajak penghasilan perorangan, misalnya, sejak tahun 1983 menggunakan tariff progresif. Pajak pertambahan nilai menggunakan tarif proporsional. Pajak Barang Mewah progresif. Cukai juga progresif. Untuk pajak-pajak daerah, sejak tahun 1997, menggunakan tarif proporsional. Tetapi, karena dalam pungutan pajak ini, baik untuk pajak-pajak pemerintah pusat maupun daerah, ada pengecualian-pengecualian, ada pengurangan-pengurangan terhadap kewajiban pajak, ada banyak yang menghindar pajak.³ ada kecurangan-kecurangan dalam pembayaran pajak (kolusi antara aparay pajak dengan wajib pajak)⁴ maka pungutan pajak pun pada realisasinya dapat bias, lebih menguntungkan mereka yang berpendapatan menengah ke atas daripada sebaliknya.

³ Sampai tahun 2010, menurut Dirjen Pajak, pemilik NPWP hanya 12 juta, padahal jumlah wajib pajak lebih dari 100 juta.

⁴ Contoh terakhir yang menghebohkan adalah kasus Gayus T dan Dana W. yang menggelapkan penerimaan pajak, sehingga Negara dirugikan ratusan miliar rupiah.

Kabupaten Karo merupakan kabupaten di Provinsi Sumatra Utara yang memiliki rumahtangga miskin cukup banyak. Berdasarkan data yang dipublikasikan BPS Kabupaten Karo, pada tahun 2010 jumlah rumahtangga miskin di Kabupaten Karo hampir 30% dari seluruh rumahtangga yang ada di Kabupaten Karo. Pendapatan per kapita Kabupaten Karo, pada tahun 2009 yang lalu, mencapai sekitar Rp 15,24,- juta per tahun; berarti sekitar separuh dari pendapatan per kapita Indonesia di tahun yang sama. Membandingkan kedua angka ini maka distribusi pendapatan di Kabupaten Karo cukup timpang. Meski sejauh ini tidak ada informasi tentang berapa besarnya koefisien Gini untuk Kabupaten Karo, namun dengan angka pendapatan per kapita yang separuh dari angka pendapatan per kapita rakyat seluruh Indonesia, namun angka kemiskinannya yang lebih dari duakali lipat angka kemiskinan Indonesia, bias diperkirakan bahwa ketimpangan pembagian pendapatan di Kabupaten Karo lebih parah dari tingkat ketimpangan nasional (Indonesia). Di masa datang tentu perlu diupayakan agar ketimpangan dalam pembagian pendapatan ini di Kabupaten Karo menjadi lebih mengecil.

Di atas dikatakan bahwa kebijakan perpajakan dapat digunakan untuk memperkecil ketimpangan ini. Syaratnya adalah pungutan pajak harus lebih dikenakan kepada orang-orang kaya ketimbang orang-orang miskin; bukan sebaliknya. Bagi Pemerintah Kabupaten Karo, pungutan-pungutan pajak harus dirancang sedemikian rupa agar ketimpangan pembagian pendapatan di Kabupaten Karo ini menjadi mengecil di masa datang. Pungutan-pungutan pajak, dan juga retribusi, harus dibuat sedemikian rupa dengan tarif yang progresif ketimbang regresif atau proporsional.

PAD Kabupaten Karo memang sangat kecil dibandingkan dengan seluruh total penerimaan Pemerintah Kabupaten Karo, karena sebagian besar penerimaan itu berasal dari bantuan pemerintah pusat, dalam bentuk Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokaksi Khusus (DAK). Hanya 4% pada tahun 2008 PAD Kabupaten Karo dibandingkan dengan seluruh penerimaan APBD-nya. Mungkin dengan hanya merancang pungutan-pungutan daerah saja, terlebih pungutan-pungutan yang sekarang ini sudah berjalan, persoalan ketimpangan dalam pembangunan pendapatan di Kabupaten Karo masih kurang

akan terkoreksi dengan sempurna. Memang di samping merancang pungutan-pungutan, agar ketimpangan pembagian pendapatan di kabupaten Karo menjadi lebih mengecil, Pemerintah Kabupaten Karo juga mesti merancang belanja agar lebih pro kepada yang miskin.

Satu peluang lain di sisi penerimaan yang dapat dirancang lebih baik di masa datang adalah penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi daerah yang baru, yaitu Undang-Undang No.28 tahun 2009, menetapkan bahwa kedua pungutan ini di tahun 2014 akan diserahkan kepada Daerah. Sejauh ini, di banyak Daerah, PBB dan BPHTB menyumbang cukup lumayan kepada pemerintah daerah. Merancang pula kedua pungutan ini di masa datang untuk memperkecil ketimpangan pendapatan di Kabupaten Karo merupakan hal yangbaik dan amat diharapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana disebutkan di bagian latar belakang di atas bahwa merancang pungutan pajak, di samping belanja pemerintah, yang baik agar pungutan pajak lebih pro masyarakat miskin sangat diperlukan. Ini karena, pertama tujuan dari keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sendiri, sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 bagian pembukaan, adalah hendak memajukan kesejahteraan seluruh rakyat. Dengan demikian, kemiskinan yang menyertai kehidupan sebagian rakyat, bila dibiarkan oleh pememrintah berarti pemerintah telah menodai UUD 1945 itu. Kedua, pelajaran dari sejarah telah mengajarkan bahwa negara yang diwarnai oleh ketimpangan dalam pembagian pendapatan yang amat timpang amat rentan terhadap perpecahan (disintegrasi). USSR merupakan contoh nyata dalam hal ini. Negara adidaya ini hancur berantakan di tahun 1987, salah satu factor penyebabnya adalah karena ketimpangan dalam pembagian pendapatan yang parah antara sekelompok kecil bagian masyarakat dengan sekelompok besar bagian masyarakat lainnya.

Untuk merancang secara baik pungutan pajak itu, tentu saja kajian tentang pengaruh pungutan pajak yang saat ini berlangsung perlu dilakukan. Dari kajian

ini akan diperoleh informasi tentang bagaimana, atau sejauh mana, dampak dari pungutan pajak yang sekarang ini berlangsung terhadap distribusi pendapatan masyarakat. Dari informasi ini barulah kebijakan-kebijakan perbaikan dirancang, bila memang pungutan pajak itu telah menyebabkan menjadi parahnya ketimpangan. Bila ternyata pungutan-pungutan pajak saat ini tidak menyebabkan ketimpangan, dan nyatanya pembagian pendapatan dalam masyarakat adalah timpang, maka sudah tentu kebijakan harus pada yang lain, misalnya pada sisi belanja pemerintah, pada aksesibilitas terhadap pekerjaan, pendidikan, dan sebagainya.

Sampai saat tesis ini ditulis belum ada satu tulisanpun untuk Kabupaten Karo yang mengkaji persoalan pengaruh pajak terhadap distribusi pendapatan masyarakat. Padahal kajian ini penting sebagaimana yang telah dikemukakan di atas.

BPS setiap tahun melakukan survei sosial ekonomi nasional (susenas). Survei ini bukan hanya dilakukan dalam lingkup nasional tetapi juga daerah (provinsi dan kabupaten/kota). Dalam survei ini ditanyakan perihal pengeluaran-pengeluaran rumah tangga, termasuk untuk pembayaran pajak. Meski jawaban rumah tangga terhadap pembayaran pajak tersebut hanya menyangkut dua jenis pajak, yaitu: pajak penghasilan dan pajak bumi dan bangunan (keduanya adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat), tidak mencakup pungutan pajak lainnya seperti: pajak pertambahan nilai dan cukai (pajak khusus), dan juga tidak mencakup pajak-pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah seperti: pajak penerangan jalan umum, pajak pemanfaatan air permukaan dan bawah tanah, dan sebagainya setidaknya jawaban tersebut dapat dipakai untuk kajian awal tentang pengaruh pungutan pajak itu terhadap distribusi pendapatan.

Pajak penghasilan adalah pajak langsung, artinya beban pajak ini tidak bisa dialihkan kepada pihak lain. Jadi pengaruh pungutannya akan langsung kepada yang menjadi subjek pajaknya (pribadi/badan). Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) juga, khusus untuk Kabupaten Karo, sebagian besarnya adalah pajak langsung karena, pertama, praktek sewa menyewa/kos –meski ada—jumlahnya tidak sebanyak tanah/bangunan yang ditempati atau diusahakan sendiri. Dengan demikian juga beban pajaknya umumnya ditanggung oleh subjek pajaknya.

Karena itu, pengaruhnya terhadap distribusi pendapatan mestinya cukup nyata dan langsung.

Dikatakan pengaruhnya semestinya akan cukup nyata terhadap distribusi pendapatan karena, pertama, untuk pajak penghasilan (PPH) tarif, khususnya PPH pribadi, menurut undang-undang, adalah progresif, yaitu: 5% (untuk penghasilan sampai dengan Rp 50 juta per tahun), 15% (untuk penghasilan Rp 51 - 250 juta per tahun), 25% (untuk penghasilan Rp 251-500 juta per tahun) dan 30% (untuk penghasilan Rp 501 juta ke atas per tahun).⁵ Kedua, untuk PBB penentuan besarnya beban pajak meski tidak progresif, melainkan proporsional, namun besarnya beban pajak itu akan tergantung dari besar atau kecilnya nilai tanah dan bangunan. Menurut undang-undang yang berlaku penentuan besarnya beban PBB adalah 0,5% dikali nilai tanah dan bangunan dikurangi Rp 12 juta sebagai nilai jual objek pajak (tanah dan bangunan) tidak kena pajak atau NJOPTKP.

Berdasarkan hal ini maka masalah utama yang diajukan tesis ini adalah: apakah pungutan pajak di Kabupaten Karo memang telah membuat distribusi pendapatan antar kelompok-kelompok rumahtangga menjadi lebih baik?, atau mungkin sama saja, atau mungkin juga sebaliknya?. Distribusi pendapatan tentu akan menjadi lebih baik jika, dan hanya jika, undang-undang itu benar-benar diterapkan. Dengan kata lain, jika amanat undang-undang yang berlaku saat ini secara efektif benar-benar dijakankan maka semestinya distribusi pendapatan menjadi lebih baik atau merata; dan ketimpangan dalam pembagian pendapatan menjadi lebih kecil. Tetapi jika pemungutan pajak itu dalam praktek tidak mengikuti amanat undang-undang maka bisa terjadi hal yang sebaliknya, yaitu distribusi pendapatan menjadi lebih timpang atau sama saja.

1.3. Tujuan Penelitian

Tesis ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pungutan pajak terhadap distribusi pendapatan di Kabupaten Karo pada tahun 2010.

⁵ Untuk PPH badan memang tariff adalah tunggal yaitu 25%.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam tesis ini adalah bahwa adanya pungutan pajak (PPH dan PBB) di Kabupaten Karo menyebabkan distribusi pendapatan dalam masyarakat memang menjadi lebih baik. Ini karena Direktorat jenderal Pajak (DJP) cq kantor pajaknya di Kabupaten Karo niscaya memungut (menetapkan beban pajak) kepada para wajib pajak sejalan dengan undang-undang yang berlaku.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan dalam tesis ini akan dibatasi dengan menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang merupakan hasil dari Survey Kesejahteran penelitian survey terhadap pengaruh pajak terhadap pemerataan pendapatan di Kabupaten Karo tahun 2011

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat bagi Penulis dalam menyelesaikan studi pada program Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.
2. Sebagai masukan bagi pemerintah Kabupaten Karo dalam mengambil keputusan mengenai pengenaan pajak kepada masyarakat.
3. Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat meneliti masalah keuangan daerah

1.7. Metodelogi Penelitian

Metode analisis yang akan digunakan untuk mencapai tujuan itu adalah sebagaimana umumnya perhitungan tentang distribusi pendapatan, yaitu menggunakan kurva Lorenz, koefisien Gini, kriteria Bank Dunia dan memperhitungkan efek redistribusi pendapatan dengan indeks Kakwani. Sejauh mana perbedaan antara distribusi pendapatan sebelum pajak dengan distribusi

setelah pajak akan menjadi sorotan utama. Indeks Kakwani, yang tidak lain adalah selisih antara koefisien Gini sebelum pajak dan setelah pajak, akan digunakan untuk menunjukkan progresivitas atau regresivitas pungutan pajak itu terhadap distribusi pendapatan.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB 2 : Keadilan Dalam Pemungutan Pajak

Bab ini berisi tentang pungutan pajak versus bukan pajak pemerinta, bagaimana kriteria pemungutan pajak yang baik serta distribusi beban pajak dan Kaji Empirik Tentang Keadilan Dalam Pemungutan Pajak: Beberapa Studi Terdahulu.

BAB 3 : Profil Kesejahteraan Ekonomi Penduduk Di Kabupaten Karo

Bab ini berisi tentang perkembangan jumlah penduduk dan PDRB Kabupaten Karo, rata-rata tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan penduduk, perkembangan angka kemiskinan di Kabupaten Karo, rata-rata konsumsi penduduk dan distribusi pendapatan di Kabupaten Karo.

BAB 4 : Keadilan Dalam Pemungutan Pajak Di Kabupaten Karo

Bab ini berisi tentang metode analisis dan data yang digunakan dalam penelitian ini, dan pembahasan hasil tentang keadilan dalam pemungutan pajak di Kabupaten Karo.

BAB 5 : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran bagi pihak terkait.

BAB 2

KEADILAN DALAM PEMUNGUTAN PAJAK

Bab II ini akan berisi paparan tentang keadilan dalam pemungutan pajak oleh pemerintah. Keadilan merupakan salah satu kriteria yang harus dipenuhi dalam pemungutan pajak. Sebagai institusi masyarakat (sosial) pemerintah berkewajiban untuk mengupayakan terciptanya integritas sosial. Integritas ini akan semakin kokoh bila pembagian kekayaan dan/atau pendapatan antar kelompok-kelompok masyarakat tidak terlalu timpang. Pembagian pendapatan dan/atau kekayaan yang sangat timpang niscaya akan mengendurkan ikatan sosial, yang miskin memusuhi yang kaya dan yang kaya hidupnya merasa terancam oleh mayoritas masyarakat yang miskin.

2.1. Pungutan Pajak Versus Bukan Pajak Pemerintah

Dalam literatur ekonomi publik dan peraturan perundang-undangan (terutama di Indonesia), pajak didefinisikan sebagai iuran masyarakat kepada pemerintah yang sifatnya wajib, dapat dipaksakan (*coercion*), kepada pembayarannya pemerintah tidak harus memberikan imbalan yang seimbang, dan hasil pemungutannya digunakan untuk pembiayaan kegiatan pemerintahan dalam rangka menggapai kesejahteraan seluruh masyarakat (*social welfare*).

Pungutan pajak dikatakan bersifat wajib karena siapapun yang oleh pemerintah dinyatakan sebagai wajib pajak, maka ia tidak dapat meolaknya. Misalnya, jika dalam undang-undang pajak penghasilan dinyatakan bahwa setiap pribadi yang berpenghasilan (neto) di atas Rp 12,- juta per tahun adalah wajib pajak, maka bila si Amir memiliki penghasilan (neto) Rp 15,- juta per tahun, si Amir menjadi wajib pajak. Si Amir tidak dapat menolak membayar pajak penghasilan ketika tagihan pajak disampaikan kepadanya. Bila ia menolak, maka pemerintah dapat memaksanya. Pemerintah via aparat pajak dan kepolisian dapat mendatangi rumah si Amir, lalu memenjarakannya jika si Amir tetap menolak membayar pajak penghasilan itu.

Dalam pemungutan pajak pemerintah selanjutnya tidak mesti member

imbalan langsung yang seimbang kepada si Amir, jika ia –terpaksa atau dengan rela membayar pajak penghasilan tadi. Pemerintah dapat saja menggunakan hasil pajak penghasilan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang hasil (*output*) nya tidak dinikmati oleh pembayar pajak penghasilan itu. Misalnya, hasil pajak penghasilan, yang umumnya dikenakan kepada kelompok masyarakat berpunya (kaya) dapat saja oleh pemerintah digunakan untuk mensubsidi barang/jasa yang banyak dikonsumsi oleh kelompok masyarakat miskin.

Karena sifatnya seperti yang disebutkan di atas maka, di negara manapun, untuk mencegah pemerintah bertindak sewenang-wenang dalam pemungutan pajak, maka pungutan pajak harus berlandaskan peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan ini , di negara demokratis, dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah bersama para wakil rakyat (parlemen).

Sejarah peran parlemen dalam menyetujui atau menolak pungutan pajak pemerintah telah berjalan lama. Setidaknya, sejak tahun 1725, manakala para tuan tanah di Inggris bersatu mengatasnamakan wakil-wakil rakyat dan memaksa raja untuk tidak semau-maunya menetapkan pungutan pajak, sejak itulah pungutan pajak di banyak negara harus mendapat persetujuan wakil-wakil rakyat (di parlemen).

Pungutan pajak berbeda dengan pungutan pemerintah lainnya seperti: hasil penjualan barang/jasa yang diproduksi dan/atau didistribusikan oleh pemerintah, pungutan atas izin tertentu, pungutan atas ketidakpatuhan masyarakat terhadap ketentuan perundang-undangan. Dalam bahasa Inggris pungutan-pungutan tersebut sering disebut dengan *user charge* (seperti: pengenaan pungutan atas konsumsi energi listrik perusahaan listrik Negara oleh rumahtangga-rumahtangga dan perusahaan swasta), *license fee* (seperti pemberian izin usaha, izin mengemudi, izin berburu binatang tertentu, dan sebagainya), dan *penalty* (seperti denda karena membuang sampah sembarangan, denda memarkir kendaraan tidak pada lokasi yang ditentukan, dan sebagainya).

2.2. Kriteria Pemungutan Pajak Yang Baik

Devas (1989), mengemukakan enam tolok ukur untuk menilai pemungutan pajak oleh pemerintah (baik pusat maupun daerah). Kelima tolok

ukur tersebut sering disebut juga dengan criteria atau prinsip-prinsip. Kelima tolok ukur tersebut adalah: *yield*, *equity*, *economic efficiency*, *ability to implement*, *politically supported*, dan *suitability*.⁶ Kelima tolok ukur ini sebenarnya merupakan pengembangan dari apa yang dikenal dengan *Adam Smith Canon's of Taxation*.

Tolok ukur pertama, yaitu *yield* atau hasil, menyatakan bahwa hasil pungutan pajak oleh pemerintah harus cukup (*adequate*) untuk membiayai segala kegiatan, yang di saat penyusunan anggaran pendapatan dan belanja pemerintah direncanakan, akan dibiayai oleh pemerinaan pajak. Misalnya, jika pada saat awal penyusunan anggaran pendapatan dan belanja pemerintah telah direncanakan dan ditetapkan bahwa seluruh kegiatan administrasi rutin pemerintah akan dibiayai dari hasil penerimaan pajak, maka nantinya, di saat anggaran pendapatan dan belanja pemerintah ini dipertanggungjawabkan, hasil penerimaan pajak memang dapat menutup seluruh kebutuhan belanja administrasi rutin pemerintah di tahun anggaran yang bersangkutan.

Hasil pungutan pajak juga harus jauh lebih besar daripada biaya untuk memungutnya (*collection cost*). Dengan perkataan lain, pungutan pajak harus efisien ditinjau dari sisi biaya. Pungutan pajak yang menghabiskan biaya besar, jauh lebih besar dari hasil pungutnya, adalah pekerjaan sia-sia. Bila seperti ini, sebaiknya pemerintah menghentikan saja pungutan pajaknya.

Hasil pungutan pajak juga harus stabil (*stable*). Hal ini untuk memudahkan pemerintah dalam merencanakan penerimaan pajak di tahun anggaran berjalan dan mendatang (*predictable*), sehingga pertanggungjawabannya pun kepada publik, terutama parlemen, tidak menimbulkan banyak masalah.

Akhirnya, perkembangan hasil pungutan pajak ini dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Ini karena, dengan berkembangnya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat berkembang

⁶ Kelima tolok ukur tersebut telah digunakan oleh Devas untuk menilai pajak daerah di Indonesia, yang diberlakukan melalui Undang-Undang Pajak Daerah nomor 5 tahun 1974, yaitu pajak kendaraan bermotor, pajak tontonan, pajak hotel dan restoran, pajak lampu jalan, pajak pendaftaran perusahaan, pajak iklan, pajak potong hewan, pajak bangsa asing, pajak radio, dan pajak kendaraan tidak bermotor.

pula kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah (*public services or goods*). Jika perkembangan hasil penerimaan pajak tidak dapat sejalan, atau lebih lambat dari, perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat ini maka niscaya dari waktu ke waktu kebutuhan masyarakat akan pelayanan pememrintah tadi akan semakin tidak dapat dipenuhi; dan ini akan menimbulkan kekecewaan publik (masyarakat), yang pada dilirannya dapat menjatuhkan legitimasi pemerintahan.

Tolok ukur yang kedua adalah keadilan (*equity*). Tolok ukur ini menetapkan bahwa pungutan pajak oleh pemerintah harus adil. Aspek keadilan ini perlu terkandung dalam pemungutan pajak, sebab salah satu tanggungjawab pememrintah dalam kehidupan masyarakat —atau lebih tepatnya dalam perekonomian—adalah menjaga agar distribusi pendapatan dan/atau kekayaan di antara kelompok-kelompok masyarakat tidak terlalu timpang.⁷ Ketimpangan yang tinggi dalam pendapatan dan/atau kekayaan dapat memperlemah integritas sosial. Yang miskin, atau memiliki pendapatan/kekayaan sangat sedikit, akan memusuhi mereka yang kaya, atau memiliki pendapatan dan/atau kekayaan, yang sangat banyak. Oleh sebab itu, seyogyanya, pungutan pajak lebih dikenakan kepada yang kaya ketimbang kepada yang miskin.

Lieratur ekonomi publik, seperti buku Musgrave (1989) atau Rossen (1988), umumnya membedakan dua jenis keadilan, yaitu: (i) keadilan secara vertical, dan (ii) keadilan secara horizontal. Yang disebut keadilan secara vertical adalah seperti yang dikemukakan di kalimat terakhir alinea di atas, yaitu: pungutan pajak lebih dikenakan kepada yang kaya ketimbang yang miskin. Dengan kata lain, bila si A memiliki pendapatan dan/atau kekayaan yang lebih besar dari si B, maka sepantasnya pemerintah mengenakan pajak lebih besar kepada si A daripada kepada si B. Di lai pihak, keadilan horizontal adalah prinsip di mana pemerintah seyogyanya mengenakan beban pajak yang sama kepada setiap pribadi (atau badan) bila pribadi-pribadi tersebut memiliki pendapatan dan/atau kekayaan sama, tanpa memandang di bidang apa mereka berkiprah. Misalnya, jika A adalah dosen sebuah universitas, si B adalah pegawai pemerintah

⁷ Musgrave (19889) menyebutnya sebagai fungsi redistribution.

daerah, si C pegawai pemerintah pusat, si D adalah supir taxi, dan si E adalah pengusaha UKM, bila penghasilan A sama dengan B, dengan C, dengan D dan dengan E maka semuanya harus terkena beban pajak yang sama.

Prinsip keadilan dalam pemungutan pajak dapat juga diterapkan dengan dasar besarnya mafaat yang dinikmati pembayar pajak dari pelayanan pemerintah (*benefit principle*) ketimbang *ability to pay* seperti yang dikemukakan di atas. Dengan prinsip ini, misalnya, penduduk yang hidup diperkotaan harus membayar pajak lebih besar daripada yang hidup di pedesaan, karena pada umumnya pelayanan pemerintah —termasuk pembangunan infrastruktur oleh pemerintah— lebih banyak di daerah perkotaan daripada pedesaan. Misal yang lain adalah, mereka yang memiliki rumah di tepi-tepi jalan raya yang diterangi lampu-lampu jalan, yang dipasang pemerintah, harus membayar pajak penerangan jalan lebih besar daripada mereka yang rumahnya jauh dari tepi jalan, dan tidak dipasanghi lampu jalan oleh pemerintah.

Tolok ukur yang ketiga adalah efisien secara ekonomi (*Economic Efficiency*). Tolok ukur ini menetapkan agar pungutan pajak tidak penghambat kreativitas positif dan produktivitas kegiatan masyarakat. Setiap pungutan pajak yang menyebabkan terhambatnya —lebih jauh lagi meniadakan—kreativitas positif masyarakat dan menurunkan produktivitas disebut dengan distorsi. Sebaliknya, justru, pungutan pajak hendaknya dapat menekan —bahkan meniadakan—kreativitas yang negatif serta meningkatkan produktivitas yang rendah. Pajak atas kegiatan belajar/sekolah adalah distortif, karena belajar/sekolah adalah kreativitas yang positif, diperlukan bagi kemajuan bangsa. Pajak atas kegiatan belajar/sekolah ini, terutama bila dikenakan oleh masyarakat negara-negara berkembang dan terbelakang, dapat menyebabkan sebagian besar warga masyarakat (rumah tangga miskin) tidak akan mampu menyekolahkan anak-anaknya. Kemudian juga pajak yang dikenakan terlalu tinggi terhadap pekerja, bila mengakibatkan para pekerja enggan bekerja giat untuk memperoleh penghasilan tinggi, adalah distortif. Tetapi, pajak yang dikenakan kepada minuman beralkohol dan rokok, yang merupakan kegiatan kreativitas negatif dan dapat merendahkan produktivitas karena penyakit hati, paru-paru dan lambung, adalah efisien.

Tolok ukur yang keempat adalah sejalan dengan kemampuan institusi pemungut pajak untuk melaksanakan pemungutannya (*Ability to Implement*). Tolok ukur ini berkait dengan *design* (rancangan) peraturan dan prosedur (tatacara) perpajakan. Tolok ukur ini mengisyaratkan bahwa peraturan perpajakan harus sederhana sehingga dimengerti oleh selain wajib pajak juga oleh wajib pajak. Prosedur pengenaan dan pembayaran pajaknya juga harus sederhana, jangan terlalu rumit, agar proses pengelolahan pungutan pajak dapat diselesaikan dengan baik.

Terutama di negara berkembang --di mana ketersediaan SDM, sarana dan prasarana yang berkualitas pada institusi pemungut pajak sangat terbatas--, juga rata-rata tingkat pendidikan masyarakat masih relatif rendah, rancangan peraturan dan prosesur perpajakan jangan terlalu rumit. Kerumitan niscaya akan menyebabkan peraturan dan prosedur itu akan tidak jalan.

Tolok ukur yang kelima adalah *politically supported*. Artinya, pungutan pajak —sudah tentu—harus mendapat dukungan politik yang kuat. Yang lebih baik dukungan politik itu adalah dari sebagian besar masyarakat (majoritas), bukan hanya dukungan parlemen. Artinya, masyarakat sendiri sadar bahwa pungutan pajak oleh pemerintah itu perlu untuk pembiayaan kegiatan pemerintah. Masyarakat menaruh kepercayaan besar kepada pemerintah bahwa pemerintah akan mengupayakan kehidupan bersama ke arah yang lebih baik.

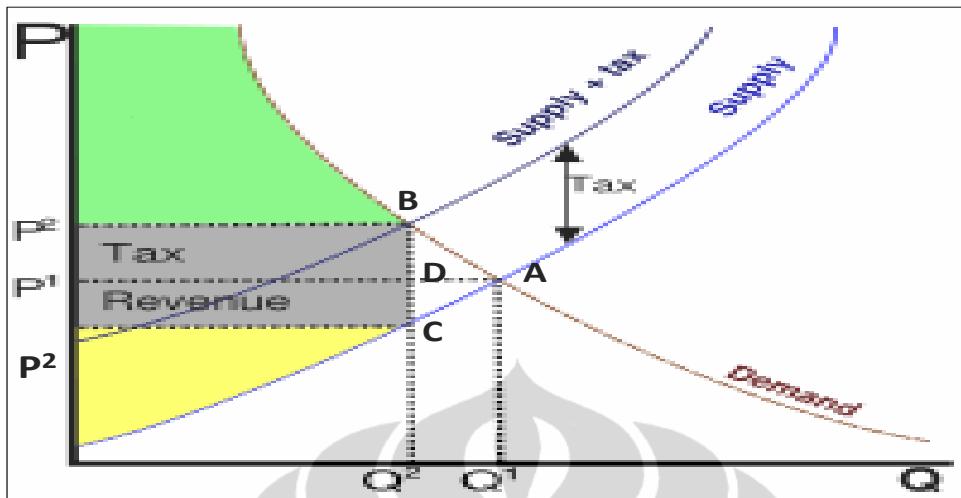
Akhirnya, tolok ukur yang keenam adalah *suitability* atau kecocokan. Tolok ukur ini sebenarnya ditujukan pada pungutan pajak yang terbagi di antara tingkat pemerintahan (antara pemerintah pusat dengan daerah). Objek-objek pajak pemerintah daerah adalah yang: (i) tidak mudah berpindah dari daerah satu ke daerah lainnya/tidak *mobile*; (ii) relatif ada di setiap daerah; dan (iii) yang mudah mengelolanya. Objek pajak yang mudah berpindah antar daerah tentu tidak cocok menjadi pajak daerah, sebab tatkala objek tersebut hendak dipajaki oleh daerah A, misalnya, pemiliknya mimindahkannya ke daerah B untuk menghindar dari pungutan pajak A. Objek pajak yang mempunyai sifat seperti ini sebaiknya dipajaki oleh pemerintah pusat. Objek pajak yang hanya ada daerah-daerah tertentu, dan miliki potensi penerimaan besar, sebaiknya juga dikelola oleh pemerintah pusat. Hal ini untuk mencegah terjadinya ketimpangan yang sangat

dalam kemakmuran ekonomi antar daerah. Selanjutnya, bila pengelolalan pungutan pajak itu cukup sulit, memerlukan kapabilitas SDM, sarana dan prasarana yang tinggi, sebaiknya ditangani oleh pememerintah pusat. Ini mengingat umumnya kapabilitas SDM, sarana dan prasarana yang dimiliki pemerintah daerah jauh di bawah pemerintah pusat.

2.3. Distribusi Beban Pajak

Pajak yang dikenakan kepada suatu objek pajak tertentu belum tentu dibayar (menjadi beban sepenuhnya) wajib pajak, sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan perundangan. Sebab, ada kemungkinan wajib pajak tersebut mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban pajaknya kepada pihak lain. Pengalihan kewajiban pajak ini biasanya dilakukan dengan mengubah harga dari objek pajak tersebut. Sebagai contoh, pajak atas usaha rumah kos, yang menurut peraturan perundangan di Indonesia harus dibayar oleh pemilik rumah kos tersebut, dapat digeser bebannya oleh pemilik rumah kos ke penghuni rumah kos. Dengan menaikkan tarif kos, di atas tariff kos sebelum pajak, maka beban pajak digeser oleh pemilik rumah kos ke penghuni. Dalam literatur ekonomi publik peristiwa ini disebut dengan *tax shifting*, yaitu bergesernya beban pajak dari wajib pajak yang dinyatakan dalam peraturan perundangan kepada pihak lain. Pergeseran beban pajak ini hanya bisa berlangsung jika objek pajaknya merupakan komoditas yang diperdagangkan (*marketed*). Dan seberapa jauh wajib pajak tersebut dapat menggeser beban pajaknya kepada pihak lain?, sangat tergantung pada besarnya elastisitas (permintaan dan penawaran) atas komoditas tersebut.

Di bawah ini diberikan ilustrasi pergeseran beban pajak dan distribusi beban pajak antara produsen dan konsumen. Digambar 2.1 tersebut terlihat bahwa pengenaan pajak (per unit) oleh pemerintah sebesar BC tidak seluruhnya ditanggung oleh produsen maupun konsumen. Konsumen menanggung beban pajak sebesar BD (per unit barang yang dibelinya), dan produsen menanggung beban pajak sebesar DC (per unit barang yang dijualnya)



Gambar 2.1: Pengaruh Pajak Penjualan Terhadap Keseimbangan Pasar

Telah dikatakan di atas bahwa besarnya beban pajak yang ditanggung oleh konsumen dan produsen ini sangat tergantung pada besarnya elastisitas permintaan dan penawaran. Semakin elastis permintaan dibandingkan dengan penawaran, maka semakin besar beban pajak yang harus ditanggung oleh konsumen ketimbang produsen. Sebaliknya, semakin elastic penawaran dibanding dengan permintaan maka akan semakin besar beban pajak yang harus ditanggung konsumen daripada yang harus ditanggung oleh produsen. Hal ini bisa dibuktikan sebagai berikut:

$$E^d = \{(Q^1 - Q^2)/Q^1\}/\{(P^e - P^1)/P^1\} \dots\dots\dots (1)$$

$$E^s = \{(Q^1 - Q^2)/Q^1\}/\{(P^1 - P^2)/P^1\} \dots\dots\dots (2)$$

E^d adalah elastisitas permintaan, dan E^s adalah elastisitas penawaran. Q dan P masing-masing adalah kuantitas komoditas yang diperdagangkan dan harganya.

$$\begin{aligned} E^d/E^s &= [\{(Q^1 - Q^2)/Q^1\}/\{(P^e - P^1)/P^1\}] / [\{(Q^1 - Q^2)/Q^1\}/\{(P^1 - P^2)/P^1\}] \dots\dots\dots (3) \\ &= (P^1 - P^2) / (P^e - P^1) \dots\dots\dots (4) \end{aligned}$$

$(P^1 - P^2)$ adalah beban pajak yang ditanggung produsen, dan $(P^e - P^1)$ adalah beban pajak yang ditanggung oleh konsumen (yaitu berupa naiknya harga beli komoditas oleh konsumen).

Persamaan yang terakhir ini menyatakan bahwa beban pajak yang ditanggung produsen sama dengan perbandingan elastisitas permintaan dan penawaran dikali dengan beban pajak yang ditanggung konsumen.

Dari persamaan ini dapat dikemukakan bahwa jika $E^d = 0$, artinya permintaan sama sekali tidak elastic (perfectly inelastis), maka $(P^1 - P^2) = 0$, atau produsen akan menggeser semua beban pajak ke konsumen, dan konsumen harus bersedia menanggung semua beban pajak yang semula — menurut peraturan perundangan—dibebankan kepada produsen. Jika E^s yang sama dengan 0 (nol), maka $(P^1 - P^2) = \infty$. Artinya, semua beban pajak akan ditanggung oleh produsen.

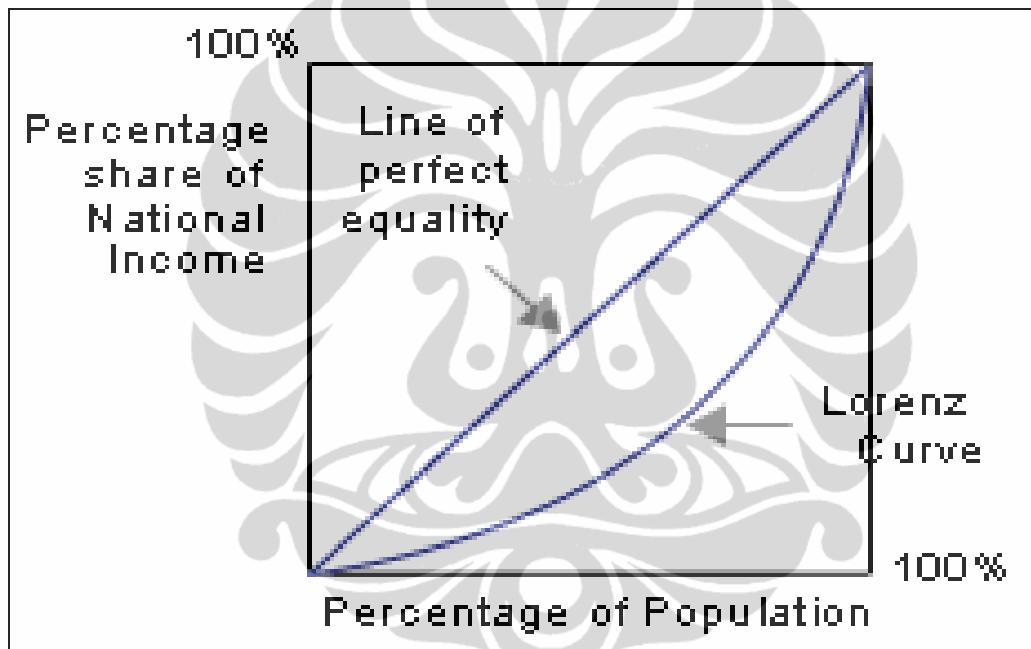
2.4 Kaji Empirik Tentang Keadilan Dalam Pemungutan Pajak

Kajian empirik terhadap keadilan pemungutan pajak umumnya menggunakan kurva Lorenz dan koefisien Gini. Apa yang dikemukakan di atas di bagian 2.3 hanya memperlihatkan pembagian beban pajak di antara konsumen dan produsen untuk pajak yang dikenakan pada komoditas yang diperdagangkan. Konsumen dan produsen sendiri, di gambar di atas, bisa keduanya berpenghasilan tinggi; bisa konsumen berpenghasilan tinggi dan produsen berpenghasilan rendah; bisa pula keduanya berpenghasilan rendah, yaitu produsen usaha kecil dengan konsumen dari rumah tangga miskin.

Analisis dengan menggunakan kurva Lorenz dan koefisien Gini mengkaji dampak dari pungutan pajak terhadap seluruh masyarakat dengan tingkat penghasilan berbeda-beda. Dalam analisis ini data survei rumah tangga biasanya digunakan. Dari data tersebut rumah-rumah tangga dikelompokkan menurut kelas-kelas penghasilan atau pengeluaran tertentu, lalu di lihat kurva Lorenz atau koefisien Gininya sebelum dan setelah pajak dikenakan.

Kurva Lorenz menggambarkan distribusi kumulatif pendapatan nasional di kalangan lapisan-lapisan penduduk, secara kumulatif pula. Kurva ini terletak

didalam sebuah bujursangkar yang sisi tegaknya melambangkan persentase kumulatif pendapatan nasional, sedangkan sisi datarnya mewakili persentase kumulatif penduduk. Kurvanya sendiri ditempatkan pada diagonal utama bujursangkar tersebut. Kurva Lorenz yang semakin dekat ke diagonal (semakin lurus) mensiratkan distribusi pendapatan antar kelompok-kelompok rumahtangga yang semakin merata. Sebaliknya, jika kurva Lorenz semakin jauh dari diagonal (semakin lengkung) maka mencerminkan keadaan yang semakin buruk, yaitu distribusi pendapatan semakin timpang atau tidak merata.



Gambar 2.2 Kurva Lorenz

Dari gambar 2.2 diatas, dapat dilihat bahwa garis lengkung menggambarkan kurva Lorenz dan garis lurus yang menjadi diagonal bujursangkar menggambarkan distribusi pendapatan atau pengeluaran yang sangat merata. Semakin lengkung kurva Lorenz atau semakin jauh dari garis diagonal, berarti semakin tinggi tingkat ketimpangan pendapatan atau

Indeks atau rasio Gini adalah suatu koefisien diperoleh dari luas area antara garis diagonal dengan kurva Lorenz dibagi dengan luas area segitiga dibawah garis diagonal. Katakan bahwa luas area antara garis diagonal dengan

kurva Lorenz adalah A, sedang luas segitiga di bawah garis diagonal adalah B, maka koefisian Gini adalah A/B . lalu, karena luas B adalah setengah luas bujur sangkan, sedang luas bujursangkar itu sendiri adalah 1 (satu), karena sumbu vertical dan horizontalnya merentang dari 0% ke 100%, maka besarnya koefisien Gini adalah $(1/2) A$.

Besarnya koefisien Gini ini akan berkisar antara 0 sampai 1. Bila 0 (nol) berarti pembagian pendapatan atau pengeluaran di dalam masyarakat sangat merata, dan bila 1 (satu) berarti sangat tidak merata. Dengan kata lain, semakin kecil (semakin mendekati nol) koefisien Gini, pertanda semakin baik atau merata distribusi. Di lain pihak, koefisien yang semakin besar (semakin mendekati satu) mengisyaratkan distribusi yang kian senjang atau timpang.

Michael Strudler dan kawan-kawan (2008) mengakaji pengaruh pemungutan pajak pendapatan di Amerika Serikat terhadap distribusi pendapatan. Data yang digunakan adalah data laporan pendapatan dan kewajiban pajak seluruh wajib pajak pendapatan di Amerika Serikat selama 1979-2007. Jadi, data yang digunakan adalah data panel selama periode 1979-2007. Dalam kajiannya didapat bahwa untuk keseluruhan periode pengenaan pajak pendapatan di Amerika Serikat telah menyebabkan distribusi pendapatan menjadi semakin rata daripada sebaliknya. Hal yang sama juga didapai oleh Bakare (2012) untuk studinya di Nigeria.

Untuk studi di Indonesia, Nasarudin (2006) dan Sutrisno (2004) mendapatkan bahwa pungutan-pungutan pajak sama sekali tidak banyak merubah distribusi pendapatan/pengeluaran rumah tangga. Studi Nasarudin dilakukan di Kabupaten dan Kota Magelang, sedang studi Sutrisno untuk Indonesia secara keseluruhan. Data yang digunakan baik oleh Nasarudin maupun Sutrisno adalah data SUSENAS tahun 2002. Koefisien Gini untuk menurut studi ini adalah:

**Table 2.1 Koefisien Gini Sebelum dan Setelah Pajak
di Kabupaten dan Kota Magelang Tahun 2002**

Kabupaten/Kota	Gini Coef Sebelum Pajak	Gini Coef Setelah Pajak	Perubahan
Studi Nasarudin:			
1. Kabupaten Magelang;	0,358553	0,356620	0,001933
2. Kota Magelang	0,355193	0,353637	0,001554
Studi Sutrisno	0,339029	0,337773	0,001256

Sumber: Indo Yama Nasarudin, Efek Pajak Terhadap Distribusi Pendapatan, Etikonomi, Vol 5, No.1, April 2006, p. 58-73; dan Sutrisno, Pengaruh Pajak Terhadap Distribusi Pendapatan Nasional, Tesis MPKP-FEUI, 2004.



BAB 3

PROFIL KESEJAHTERAAN EKONOMI PENDUDUK

DI KABUPATEN KARO

Bab ini berisi paparan tentang profil kesejahteraan ekonomi penduduk kabupaten Karo. Paparan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang sejauh mana penduduk kabupaten Karo, secara bersama, telah berupaya dalam kehidupannya mencapai kesejahteraan ekonomi. Indikator kesejahteraan yang akan disajikan dan dipaparkan untuk menggambarkan kesejahteraan ekonomi ini antara lain: capaian dalam PDRB, baik dalam harga berlaku maupun konstan, beserta dengan laju perumbuhannya dan rata-rata PDRB itu untuk setiap penduduk (PDRB per kapita); capaian dalam tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan penduduk yang dirinci menurut sector.

3.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karo

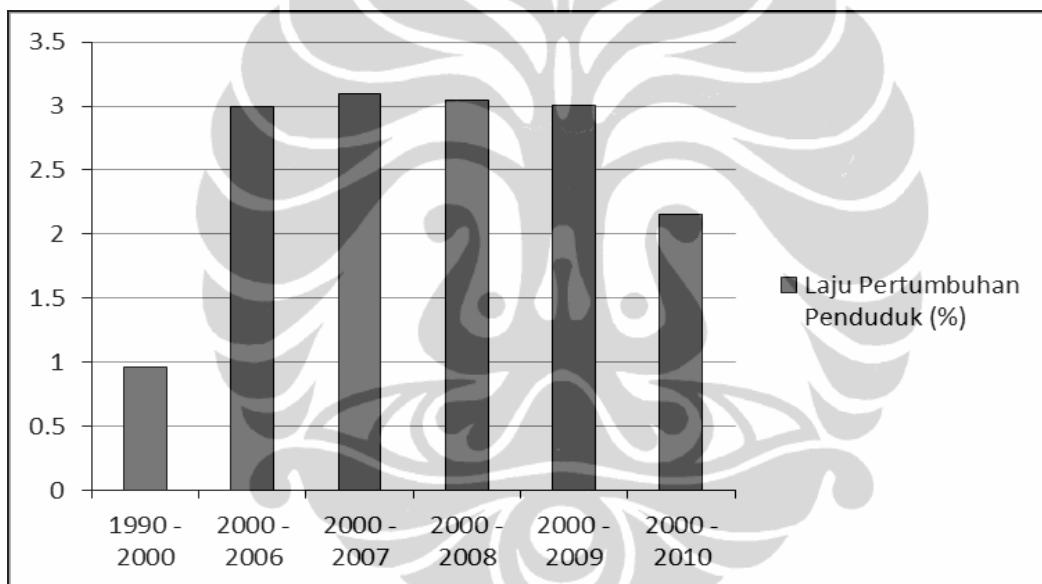
Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu rangkaian proses kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, memeratakan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan hubungan ekonomi dari sektor primer menuju sekunder dan tersier dalam suatu wilayah.

3.1.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Karo

Untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional, dalam penanganan masalah kependudukan, juga menitik beratkan kepada masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Karena sangat disadari bahwa jumlah penduduk yang besar secara teoritis merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Hal ini dapat terjadi jika jumlah penduduk yang besar dapat diberdayakan secara keahlian dan bidangnya masing-masing. Sebaliknya apabila jumlah penduduk yang besar tidak dapat diberdayakan dan dikendalikan maka

akan menjadi beban pembangunan. Aspek kependudukan yang perlu diperhatikan adalah jumlah, komposisi dan distribusi penduduk.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Karo adalah 350.960 jiwa. Meskipun secara absolut jumlah penduduk terus bertambah, namun secara relatif laju pertumbuhan penduduk terus mengalami penurunan. Pada periode 1990-2000 rata-rat laju pertumbuhan penduduk tercatat 0.96 persen kemudian naik menjadi 2.15 persen dan 3.10 persen pada periode 2000 -2006 dan 2000 – 2007. Angka laju pertumbuhan kembali turun pada 2000 – 2008 menjadi 3.05 persen. Selanjutnya periode 2000 – 2009 menjadi 3.01 persen dan periode 2000 – 2010 adalah sebesar 2.15 persen. Hal ini terlihat dalam gambar 3.1 berikut:



**Gambar 3.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Karo
Tahun 1990 - 2010**

Sumber : Susenas 2010, diolah

Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, permasalahan kependudukan di Kabupaten Karo perlu mendapat perhatian yang cukup serius. Oleh karena itu, upaya mengendalikan pertumbuhan penduduk diesertai dengan peningkatan kesejahteraan penduduk merupakan suatu upaya yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Tabel 3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Karo Menurut Kecamatan, Tahun 2000-2010

No	Kecamatan	Tahun		Pertumbuhan (%)
		2000 Jiwa	2010 Jiwa	
1.	Mardinding	13.488	17.062	2,38
2.	Laubaleng	14.268	17.713	2,19
3.	Tigabinanga	16.795	19.900	1,71
4.	Juhar	12.242	13.244	0,00
5.	Munte	18.461	19.686	0,64
6.	Kutabuluh	9.496	10.586	1,09
7.	Payung	9.181	10.837	1,67
8.	Tiganderket	12.059	13.178	0,89
9.	Simpang Empat	16.981	19.015	1,14
10.	Naman Teran	9.198	12.796	3,36
11.	Merdeka	9.330	13.310	3,62
12.	Kabanjahe	46.785	63.326	3,07
13.	Berastagi	30.575	42.541	3,36
14.	Tigapanah	22.319	29.319	2,77
15.	Dolat Rayat	6.637	8.296	2,26
16.	Merek	14.521	18.054	2,20
17.	Barusjahe	20.377	22.097	0,81
	Kabupaten Karo	283.713	350.960	2,15

Sumber : Data BPS

Pada tabel 3.1. diatas ini ditampilkan jumlah penduduk Kabupaten Karo menurut kecamatan serta laju pertumbuhan penduduk periode 2000 – 2010. Kecamatan Kabanjahe, Kecamatan Berastagi dan Kecamatan Tigapanah merupakan tiga kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak, masing-masing berjumlah 63.326 jiwa, 42.541 jiwa dan 29.319 jiwa pada tahun 2010. Sebaliknya Kecamatan Dolat Rayat merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil yaitu 8.296 jiwa.

Dilihat dari laju pertumbuhan penduduknya, beberapa kecamatan yang relatif tinggi adalah Kecamatan Merdeka sebesar 3,62 persen, dan Kecamatan Naman Teran sebesar 3,36 persen. Tingginya laju pertumbuhan penduduk di kedua kecamatan ini karena merupakan pusat ekonomi yang baru dan merupakan

salah satu daerah agraris utama yang termasuk dalam kawasan Agropolitan di Kabupaten Karo. Sehingga merupakan daya tarik bagi masyarakat dari kecamatan lainnya untuk melakukan perpindahan ke kecamatan tersebut. Sebaliknya, beberapa daerah lain di Kabupaten Karo, laju pertumbuhan penduduknya sangat rendah antara lain kecamatan Juhar 0,00 persen, Kecamatan Munte sebesar 0,64 persen dan Kecamatan Barusjahe sebesar 0,81 persen.

**Tabel 3.2 Luas Wilayah Dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Karo
Tahun 2010 Menurut Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Distribusi (%)
1.	Mardinding	17.062	63,88	4,86
2.	Laubaleng	17.713	70,12	5,05
3.	Tigabinanga	19.900	124,08	5,67
4.	Juhar	13.244	60,60	3,77
5.	Munte	19.686	156,69	5,61
6.	Kutabuluh	10.586	54,09	3,02
7.	Payung	10.837	229,40	3,09
8.	Tiganderket	13.178	151,89	3,75
9.	Simpang Empat	19.015	203,41	5,42
10.	Naman Teran	12.796	145,71	3,65
11.	Merdeka	13.310	301,34	3,79
12.	Kabanjahe	63.326	1418,28	18,04
13.	Berastagi	42.541	1394,79	12,12
14.	Tigapanah	29.319	156,92	8,35
15.	Dolat Rayat	8.296	257,24	2,36
16.	Merek	18.054	143,85	5,14
17.	Barusjahe	22.097	172,58	6,30
	Kabupaten Karo	350.960	164,98	100,00

Sumber : Data BPS

Masalah kependudukan lainnya yang cukup serius adalah masih timpangnya penyebaran penduduk antar daerah atau antar kecamatan dalam kabupaten. Kepadatan penduduk biasanya berpusat di daerah perkotaan yang umumnya memiliki fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat pedesaan untuk berusaha di daerah perkotaan. Hal ini tampak pada Tabel 3.2. diatas yang menunjukkan ketimpangan penyebaran penduduk jika dikaitkan dengan besarnya variasi luas antar daerah. Masalah yang timbul terutama mengenai perumahan,

kesehatan dan keamanan. Oleh karena itu distribusi penduduk harus menjadi perhatian khusus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.

Potret tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terkonsentrasi di daerah kota yang memiliki ketersediaan fasilitas yang mencukupi dan memadai. Kecamatan Kabanjahe yang merupakan ibukota Kabupaten Karo yang luasnya adalah $44,17 \text{ m}^2$ adalah kota terpadat yang setiap kilometer persegiya ditempati oleh $1418,28 \text{ jiwa/km}^2$. Disusul oleh Kecamatan Berastagi, dengan luas hanya $30,50 \text{ m}^2$ dari luas daratan Kabupaten Karo memiliki kepadatan penduduk mencapai $1.394,79 \text{ jiwa/km}^2$. Sebaliknya, tingkat kepadatan penduduk yang rendah terdapat di Kecamatan Kutabuluh hanya dihuni 54 jiwa/km^2 disusul Kecamatan Juhar dan Mardingding yaitu 61 jiwa/km^2 dan 64 jiwa/km^2 .

3.1.2. Perkembangan PDRB Kabupaten Karo

Dalam meninjau perkembangan perekonomian suatu wilayah, jenis data statistik yang digunakan sebagai bahan evaluasinya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) . Pada bagian ini akan dijelaskan gambaran umum perekonomian Kabupaten Karo selama tahun 2006 – 2010, yang mencakup perkembangan PDRB, peranan sektor - sektor ekonomi, PDRB perkapita dan indeks perkembangan PDRB yang secara umum disajikan atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan (tahun dasar 2000)

Penyajian PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan bertujuan untuk menelaah perkembangan PDRB tersebut sebelum dan sesudah pengaruh harga diperhitungkan. Dengan pengertian, perhitungan PDRB atas dasar harga konstan tingkat perubahan harga (nilai rupiah) tidak diperhitungkan, dan dalam perhitungan atas dasar harga berlaku perubahan nilai sudah diperhitungkan terhadap tahun dasar.

PDRB Kabupaten Karo disajikan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB Kabupaten Karo atas dasar harga berlaku disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3. PDRB Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 dan 2010

No	Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rp)		Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rp)	
		2009	2010	2009	2010
1	Pertanian	3,413,8	4,078,0	1,853,3	1,953,6
2	Penggalian dan Pertambangan	20,3	23,8	11,1	12,4
3	Industri	42,1	48,9	24,0	24,7
4	Listrik, Gas dan Air	20,3	21,7	9,5	9,9
5	Bangunan	212,3	238,9	113,2	118,9
6	Perdagangan, Hotel dan Restauran	675,8	772,6	456,1	490,1
7	Pengangkutan dan Komunikasi	436,4	503,9	291,3	301,9
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	98,2	108,2	51,9	55,1
9	Jasa – Jasa	727,0	879,7	364,9	400,0
	Jumlah	5,646,5	6,676,0	3,175,5	3,367,1

Sumber : Data BPS

Untuk tahun 2010 seperti yang terlihat pada tabel 3.3. diatas, PDRB Kabupaten Karo atas dasar harga berlaku adalah Rp. 6,676,007.38 juta terdapat peningkatan dibandingkan pada tahun 2009 sebesar Rp. 5,464,544.41 juta terjadi kenaikan sebesar 18,23 persen. Untuk harga konstan, PDRB Kabupaten Karo juga mengalami kenaikan dari sebesar Rp. 3,175,599.34 juta pada tahun 2009 menjadi Rp. 3,367,185.28 juta pada tahun 2010.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran menegnai dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya di bidang ekonomi. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dalam perubahan jumlah produksi yang dibentuk dari berbagai sektor ekonomi. Bagi suatu daerah indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang dicapai dan juga berguna untuk menentukan arah kebijakan pembangunan dimasa yang akan datang.

Untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat melaluu perubahan PDRB atas dasar harga konstan dimana pada tahun 2010 kegiatan

perekonomian Kabupaten karo tumbuh sebesar 6,03 persen, seperti yang terlihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 PDRB Kabupaten Karo Tahun 2006 – 2010

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	Nilai (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)
2006	3,978,8	8.03	2,729,6	4.96
2007	4,483,3	12.68	2,869,7	5.13
2008	5,058,6	12.83	3,019,3	5.21
2009	5,646,5	11.62	3,175,5	5.17
2010	6,676,0	18.23	3,367,1	6.03

Sumber : Data BPS diolah,

Pertumbuhan tersebut didukung oleh semua sektor perekonomian di Kabupaten Karo sebagaimana yang terlihat dari tabel 3.5. dibawah ini, dimana pada tahun 2010 semua sektor mengalami pertumbuhan positif yang menunjukkan semua sektor mengalami peningkatan.

Tabel 3.5 Laju Pertumbuhan Nilai Tambah Sektor-Sektor Ekonomi dan PDRB Kabupaten Karo Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006 – 2010

No	Lapangan Usaha	Pertumbuhan (%)				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian	3.98	4.29	4.48	4.67	5.41
2	Penggalian dan Pertambangan	3.26	3.23	12.80	10.99	11.85
3	Industri	8.31	3.55	3.83	1.13	2.62
4	Listrik, Gas dan Air	0.82	6.00	4.33	4.43	4.79
5	Bangunan	7.92	4.77	5.30	4.86	5.03
6	Perdagangan, Hotel dan Restauran	6.18	6.15	6.49	6.00	7.47
7	Pengangkutan dan Komunikasi	5.74	3.04	5.06	2.96	3.66
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	6.45	15.32	6.29	5.73	6.29
9	Jasa – Jasa	8.44	11.49	8.64	10.43	11.24
	PDRB Kabupaten Karo	4.96	5.13	5.21	5.17	6.03

Sumber : Data BPS diolah

Tahun 2010 sektor pertanian mengalami pertumbuhan sebesar 5,41 persen meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 4,67 persen. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2010 terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian yaitu tumbuh sebesar 11,5 persen dan diikuti oleh sektor jasa-jasa sebesar 11,24 persen. Sedangkan sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan terendah sebesar 2,62 persen.

Sebagaimana diketahui bahwa PDRB merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang dapat memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan ekonomi dan struktur perekonomian suatu daerah. Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Struktur yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor menggambarkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari masing-masing sektor.

Tabel 3.6 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku 2000, 2006 – 2010

No	Lapangan Usaha	Tahun (%)					
		2000	2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian	66.20	59.58	59.80	59.77	60.46	61.08
2	Penggalian dan Pertambangan	0.25	0.29	0.32	0.35	0.36	0.36
3	Industri	0.81	0.85	0.82	0.80	0.75	0.73
4	Listrik, Gas dan Air	0.30	0.40	0.40	0.38	0.36	0.33
5	Bangunan	3.11	3.72	3.76	3.75	3.76	3.58
6	Perdagangan, Hotel dan Restauran	11.45	12.11	12.05	11.98	11.97	11.57
7	Pengangkutan dan Komunikasi	7.34	9.15	8.46	8.20	7.73	7.55
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1.66	1.66	1.77	1.76	1.74	1.62
9	Jasa – Jasa	8.88	12.24	12.62	13.02	12.88	13.18
	PDRB Kabupaten Karo	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Data BPS diolah

Struktur perekonomian Kabupaten Karo tahun 2010 masih didominasi sektor pertanian sebagaimana tahun-tahun sebelumnya seperti yang terjadi dalam tabel 3.6. diatas, ini berarti lapangan usaha yang dominan adalah sektor pertanian. Keadaan ini dapat dilihat dari besarnya kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Kabupaten Karo sejak tahun 2006-2010 yaitu mencapai diatas 50 persen. Selanjutnya didukung oleh sektor jasa-jasa dan juga sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Selain perkembangan PDRB Kabupaten Karo secara umum juga yang penting untuk diperhatikan adalah perkembangan pendapatan per kapita penduduk di Kabupaten Karo. PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai nilai hasil dari proses produksi. Nilai

PDRB per kapita tersebut diperoleh dengan cara membagi nilai total PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Dengan demikian besar/kecilnya nilai PDRB per kapita ditentukan oleh besar/kecilnya nilai tambah yang diciptakan suatu daerah dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada didaerah tersebut.

**Tabel 3.7. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku
Dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Karo Tahun 2000, 2006 – 2010
(Dalam Juta Rp)**

Uraian	2000	2006	2007	2008	2009	2010
Atas Dasar Harga Berlaku	7.4	12.2	13.5	14.9	16.4	19.0
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	7.4	8.3	8.6	8.9	9.9	9.6

Sumber : Data BPS, diolah

PDRB per kapita dapat digunakan sebagai barometer bagi tingkat kemakmuran suatu daerah walaupun data tersebut belum dapat sepenuhnya digunakan langsung dalam mengukur pemerataan pendapatan. Tabel 3.7. diatas memperlihatkan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan selama tahun 2000, 2006-2010.

Pada periode tersebut terlihat bahwa PDRB per kapita Kabupaten Karo untuk harga berlaku meningkat dari Rp. 7.417.263 pada tahun 2000 menjadi 14.910.658 pada tahun 2008, pada tahun 2009 menjadi Rp. 16.350.256 dan pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp. 19.022.157

Selanjutnya dapat dilihat bahwa atas dasar harga konstan 2000, PDRB per kapita di Kabupaten Karo pada tahun 2010 mengalami kenaikan dari Rp. 8.899.765 di tahun 2008 menjadi sebesar Rp. 9.195.334 di tahun 2009 dan mencapai Rp. 9.594.214 di tahun 2010.

3.2. Rata-rata Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Penduduk Kabupaten Karo

Masalah tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan penduduk kabupaten karo juga merupakan permasalahan komplek dan isu yang terus berkembang, sehingga tidak hanya menjadi masalah di daerah tetapi juga menjadi masalah tingkat nasional maupun internasional. Hal ini harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah maupun instansi terkait serta peran serta masyarakat secara umum.

3.2.1 Rata-Rata Tingkat Pendidikan Kabupaten Karo

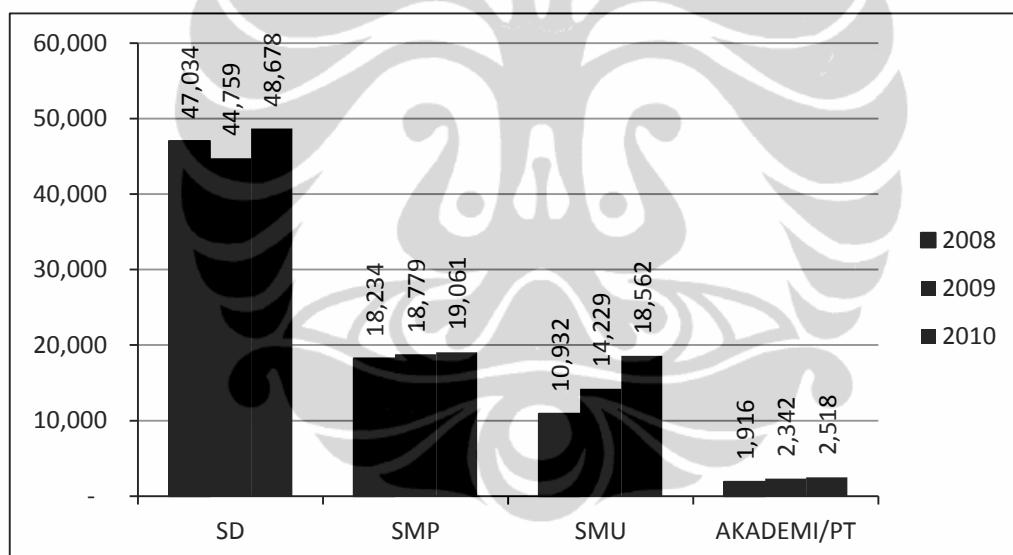
Penduduk laki-laki di Kabupaten Karo seperti juga di daerah lain pada umumnya memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibandingkan perempuannya. Penduduk di Perkotaan Kabupaten Karo mempunyai kemampuan baca tulis lebih baik dibandingkan penduduk pedesaan. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Karo tahun 2010 sebesar 9,10 tahun meningkat dari tahun 2009 sebesar 9,09 Tahun. Capaian di bidang pendidikan terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan.

Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Karo untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 16 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru hanya mengajar 12 murid dan di jenjang SMA beban seorang guru adalah 16 murid. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang SD di Kabupaten Karo mencapai 27 murid. Pada jenjang pendidikan SMP dan SMA daya tampung ruang kelas mencapai 39 murid.

Tabel 3.8.
Persentase Indikator Pendidikan Kabupaten Karo Tahun 2008 - 2010

Uraian	2008	2009	2010
Angka melek huruf (%)	97,69	98,69	98,69
Rata-rata lama sekolah (tahun)	8,9	9,09	9,10
Angka Partisipasi Sekolah			
Usia 7-12 Tahun	98,28	99,36	99,14
Usia 13-15 Tahun	96,01	92,62	97,28
Usia 16-18 Tahun	69,14	79,39	70,46

Sumber: Karo Dalam Angka 2011



Gambar 3.2. Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Karo Tahun 2008 - 2010

Sumber : Susenas 2010

3.2.2 Jenis Pekerjaan Penduduk Kabupaten Karo

Untuk memberikan gambaran mengenai ketenagakerjaan di Kabupaten Karo dalam bagian ini akan disajikan kondisi ketenagakerjaan dilihat dari penduduk usia kerja, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pada tahun 2010, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Karo adalah 259.329 orang yang

terdisi dari 221.646 angkatan kerja dan sisanya sebanyak 37.683 orang termasuk bukan angkatan kerja. Selanjutnya TPAK merupakan indikator yang mampu menggambarkan sejauh mana peran angkatan kerja di suatu daerah. Semakin tinggi nilai TPAK maka semakin besar pula keterlibatan penduduk usia kerja dalam pasar kerja.

Nilai TPAK di Kabupaten Karo tahun 2010 sebesar 85,47 persen, artinya bahwa pada tahun 2009 sebanyak 85,47 persen penduduk usia kerja di Kabupaten Karo siap terjun kedalam pasar kerja, baik itu bekerja atau mencari pekerjaan atau dengan kata lain pengangguran. Jika dilihat dari perkembangannya TPAK di Kabupaten Karo cenderung meningkat dimana pada tahun 2008 adalah 84,99 persen, kemudian turun pada tahun 2009 menjadi 83,93 persen dan kembali naik menjadi 85,47 persen pada tahun 2010. Hal ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.9 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas
Menurut Kegiatan 2008 – 2010**

Kegiatan	2008	2009	2010
Angkatan Kera (orang)	199.349	203.188	221.646
- Bekerja	187.033	198.939	218.202
- Pengangguran	12. 316	4.179	3.444
Bukan Angkatan Kerja	35.202	38.900	37.683
Jumlah	234.551	242.018	359.329
TPAK (%)	84,99	83,93	85,47

Sumber : Karo Dalam Angka 2011

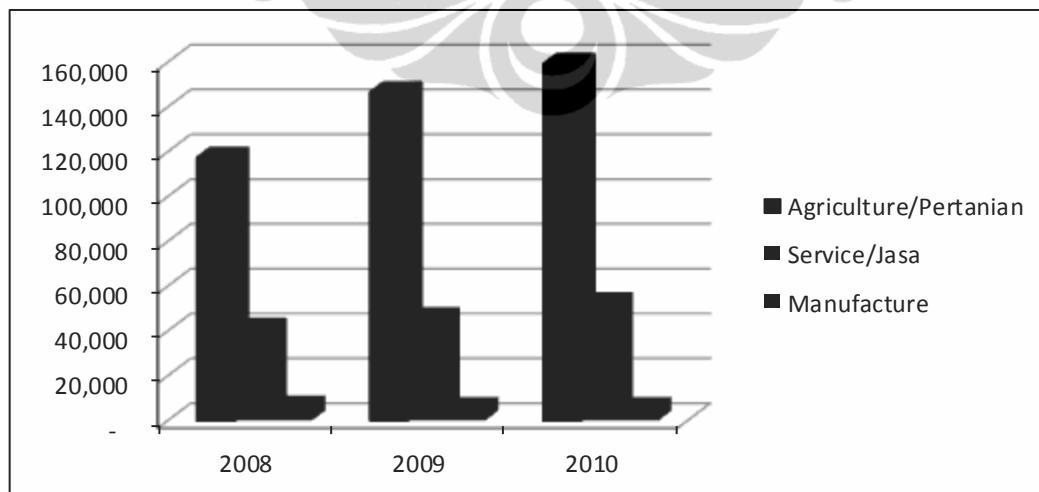
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2010 di Kabupaten Karo sebesar 1,55 persen. Pada tahun 2009 sebesar 2,06 persen, dan tahun 2008 sebesar 6,18 persen. Kecenderungan menurunnya tingkat pengangguran terbuka ini tentunya sinyal positif bagi kesejahteraan di Kabupaten Karo. Disadari bahwa, semakin tinggi tingkat pengangguran terbuka akan berakibat kepada meningkatnya kerawanan sosial.

Dalam memudahkan analisis pada sektor perekonomian, maka lapangan kerja utama yang terdiri dari sembilan sektor dibagi menjadi tiga kelompok utama

yaitu, sektor A (Pertanian), sektor M (Pertambangan/penggalian, Industri, Listrik, Gas dan Air, Bangunan) serta sektor S (Angkutan, Perdagangan, Keuangan dan Jasa) atau ketiga kelompok tersebut dikelompokkan menjadi sektor Primer, Sekunder dan Tersier.

Sektor pertanian mesih merupakan sektor yang sangat dominan bagi perekonomian maupun penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Karo. Perkembangan tiga tahun terakhir telihat bahwa pada tahun 2008 sebanyak 117.360 penduduk Kabupaten Karo bekerja di sektor *Agriculture*/pertanian, kemudian disusul sektor *Service/jasa* (Angkutan, Perdagangan, Keuangan dan Jasa) sebanyak 41.486 penduduk dan sisanya sebesar 6.643 penduduk pada sektor *Manufacture* (Pertambangan/penggalian, Industri, Listrik, Air dan Gas serta Bangunan)

Pada tahun 2010 kondisi ini tidak banyak berubah, dimana sektor pertanian masih mendominasi walaupun mengalami sedikit penurunan, yaitu sebanyak 146.545 penduduk pada tahun 2009 dan 159.241 penduduk pada tahun 2010, disusul sektor jasa sebesar 46.293 penduduk pada tahun 2009 dan 52.982 penduduk pada tahun 2010, serta sektor manufaktur sebesar 6.101 penduduk dan 5.979 penduduk pada tahun 2009 dan 2010, seperti yang etrlihat pada gambar 3.3. berikut ini:



Gambar 3.3. Penduduk Bekerja di Kabupaten Karo Menurut Lapangan Usaha

Sumber : Susenas 2010

Besarnya peran sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Karo disebabkan daerah ini memang merupakan potensi sektor pertanian, seperti pertanian pangan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan perikanan karena didukung oleh lahan yang cukup luas dan subur.

Sedangkan status pekerjaan di Kabupaten Karo dapat digolongkan menjadi 7 (tujuh) macam, yaitu berusaha sendiri, berusaha sendiri dengan dibantu buruh tidak tetap, berusaha dengan dibantu buruh tetap, buruh/karyawan, pekerja bebas sektor pertanian, pekerja bebas sektor non pertanian dan serta pekerja keluarga. Pada tahun 2010 sebanyak 79.574 orang pekerja di Kabupaten Karo berstatus sebagai pekerja keluarga, kemudian disusul berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap sebesar 72.600 orang dan 18.092 orang berusaha sendiri.

Tabel 3.10 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Tahun 2010 (Orang)

No.	Status Pekerjaan	Jumlah
1.	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	18.092
2.	Berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap	72.600
3.	Berusaha dengan buruh tetap	7.213
4.	Buruh/Karyawan	24.099
5.	Pekerjaan bebas di sektor pertanian	13.297
6.	Pekerjaan bebas di sektor non pertanian	3.327
7.	Pekerja Keluarga	79.574
Jumlah		218.202

Sumber : Susenas 2010

3.3. Perkembangan Angka Kemiskinan di Kabupaten Karo

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat

Universitas Indonesia

perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Karo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kabupaten Karo meningkat dari 74,43 pada tahun 2008 menjadi 74,84 persen pada tahun 2009 dan 75,34 persen di tahun 2010.

Kenaikan ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Karo terjadi penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2009 sebesar 11,42 persen menjadi 11,02 persen. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2010 tercatat 38,7 ribu jiwa, atau turun dibandingkan penduduk miskin tahun 2009 yang tercatat sebanyak 41,82 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Karo tahun 2010 turun sebanyak 3.120 jiwa dari tahun 2009 sebesar 41.820 jiwa.

**Tabel 3.11 Batas Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin
Kabupaten Karo 2008 – 2010**

Uraian	2008	2009	2010
Garis Kemiskinan (Rp.)	236.371	257.833	286.191
Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	46.050	41.820	38.700
Penduduk Miskin (%)	12.86	11.42	11.02

Sumber: Susenas 2010

3.4. Rata-rata Konsumsi Penduduk di Kabupaten Karo

Tingkat kesejahteraan rumah tangga secara nyata dapat diukur dari tingkat pendapatan yang dibandingkan dengan kebutuhan minimum untuk hidup layak. Perubahan pada tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari pola pengeluaran rumah tangga, yang dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan.

Salah satu indormasi dari kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari pola pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Karo rata-rata per bulan meningkat setiap tahunnya. Tahun 2010 pengeluaran per kapita sebesar Rp. 564.929 yang

terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 375.964,- dan pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 188.964,- Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengeluaran penduduk Kabupaten Karo masih didominasi dengan pengeluaran untuk makanan, atau sebesar 66,55 persen dan 33,45 persen untuk pengeluaran bukan makanan.

Tabel 3.12 Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Konsumsi Di Kabupaten Karo, Tahun 2010

Jenis Konsusmsi	Kabupaten Karo		Sumatera Utara	
	Pengeluaran/ Kapita/Bulan (Rp)	Persentase Pengeluaran/ Kapita/Bulan	Pengeluaran/ Kapita/Bulan (Rp)	Persentase Pengeluaran/ Kapita/Bulan
Makanan	375.964	66,55	321.539	57,45
Bukan Makanan	188.964	33,45	238.138	42,55
Jumlah	564.929	100	559.678	100

Sumber : Susenas 2010

Secara umum persentase pengeluaran untuk makanan di Kabupaten Karo lebih tinggi dibanding dengan Sumatera Utara yaitu masing-masing sebesar 66,55 persen dan 57,45 persen. Selain pertambahan pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan juga dapat menggambarkan keadaan kesejahteraan masyarakat suatu daerah, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Tabel 3.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita/Bulan Di Kabupaten Karo, Tahun 2010

Golongan Pengeluaran	Persentase Penduduk
<149.999	0.00
150.000 – 199.999	0.20
200.000 – 299.999	7.10
300.000 – 399.999	18.52
400.000 – 499.999	16.04
>500.000	16,04
JUMLAH	100,00

Sumber : Susenas 2010

Dari Tabel 3.13. dapat terlihat bahwa penduduk Kabupaten Karo pada umumnya memiliki pengeluaran sebesar tiga ratus ribu rupiah atau lebih sebesar 92,3 persen sedangkan hany sekitar 7,3 persen penduduk memiliki pengeluaran dibawah tigaratus ribu rupiah.

BAB 4

KEADILAN DALAM PEMUNGUTAN PAJAK DI KABUPATEN KARO

Pada dasarnya desain penelitian merupakan suatu kerangka kerja (frame work) dalam kegiatan penelitian, yang memberikan spesifikasi rincian dan prosedur yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka memecahkan berbagai masalah penelitian. Dalam kaitan ini, maka desain penelitian bermanfaat untuk menentukan berbagai metode yang digunakan dalam suatu kegiatan penelitian, antara lain yang mencakup pengumpulan data dan metode pengujian hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder hasil survei BPS terhadap rumah tangga-rumah tangga yang mengikuti profil rumah tangga, pengeluaran rumah tangga dan konsumsi rumah tangga (pengeluarannya). Data ini didapat dari BPS yang kerap disebut dengan Survei Ekonomi Nasional (Susenas). Data Susenas yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2010. Informasi dan data Susenas yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam penelitian (tesis) ini sebagai rumusan permasalahan dan tujuan. Data itu adalah: (i) pengeluaran rumah tangga, sebagai proksi dari pendapatan rumah tangga, dan (ii) pembayaran pajak oleh rumah tangga.

4.1 Kerangka Berpikir dan Model Penelitian

Tujuan redistribusi pendapatan adalah memperbaiki distribusi pendapatan. Menurut Bank Dunia, jika 16% atau lebih pendapatan nasional dinikmati oleh 20% penduduk paling miskin, distribusi pendapatan dikatakan relatif baik. Agar lebih akurat penilaian baik buruknya distribusi pendapatan diukur dengan koefisien Gini. Jika angka koefisien Gini adalah 0 – 0,3 maka distribusi pendapatan dianggap baik. Bila berada antara 0,3 – 0,5 distribusi dianggap moderat. Tetapi apabila angka koefisien Gini >0,5 maka distribusi pendapatan dianggap buruk. Karena itu ukuran keberhasilan kebijaksanaan dan program redistribusi pendapatan dapat dilihat dengan menurunnya nilai koefisien Gini. Salah satu alat

yang dapat dipakai oleh pemerintah untuk melakukan redistribusi pendapatan adalah dengan pajak (*Tax*).

Efek redistribusi pendapatan ini bisa dihitung dengan membandingkan koefisien Gini sebelum dan sesudah pajak atau yang lebih dikenal dengan Indeks Kakwani. Ilustrasi perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$RE = Gbt - Gat$$

Dimana:

RE : *Redistribution Effect*(Efek Redistribusi) ataupun Indeks Kakwani;

Gbt : *Gini Before Tax* (Koefisien Gini sebelum pajak);

Gat : *Gini After Tax* (Koefisien Gini setelah pajak)

Jika RE bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbaikan distribusi pendapatan karena pajak, dan sebaliknya jika negatif maka pajak yang dibayarkan oleh rumah tangga responden justru semakin memperburuk distribusi pendapatan.

4.2. Data Yang Dipergunakan Dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan merupakan penelitian untuk tahun 2010. Penelitian ini mengambil data mengenai pengeluaran rumah tangga seluruh penduduk di Kabupaten Karo pengeluaran dalam analisis distribusi pendapatan dalam. Data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu Data Susenas 2010 Varibel kor (Pokok). Bahwa variabel kor (pokok) ini dikumpulkan oleh BPS setiap tahun, dan sejak 1992 datanya diterbitkan dalam publikasi dengan judul Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Susenas merupakan survei rumah tangga yang dirancang untuk megumpulkan data sosial ekonomi yang sangat luas. Variabel yang dikumpulkan dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel pokok (kor) dan variabel sasaran (modul). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data Susenas 2010 kor.

Data yang terhimpun sebanyak 630 rumah tangga yang terbagi dalam 17 Kabupaten. Data yang didapatkan merupakan informasi mengenai nilai

pengeluaran dan konsumsi bahan pangan dan bahan bukan pangan dalam jangka waktu tertentu. Untuk nilai pengeluaran/pembelian bahan pangan ditanyakan untuk 37 item bahan makanan dan waktunya ditentukan dalam jangka waktu seminggu terakhir. Selain itu juga ditanyakan mengenai nilai konsumsi makanan yang dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri dan mendapat pemberian dari orang lain di luar rumah tangga nilainya harus diperhitungkan seandainya barang itu harus dibeli.

Untuk bahan bukan pangan, seperti untuk pembelian barang keperluan rumah tangga dan pembayaran rekening air, listrik dan telepon waktunya ditentukan dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Informasi ini penting untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga dan alokasi pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh keterangan tentang konsumsi rumah tangga, tidak hanya ditanyakan pengeluaran-pengeluaran rumah tangga yang dipergunakan untuk membeli barang-barang yang dihasilkan sendiri atau yang diterima dari pihak luar. Dengan demikian akan didapatkan nilai pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan.

Dalam daftar pertanyaan survei mengenai pengeluaran pajak tidak dapat diidentifikasi jenis pajak yang dikeluarkan oleh rumah tangga responden. Daftar pertanyaan kepada responden rumah tangga berdasarkan Susenas tahun 2011 terdapat pada lampiran.

4.3. Keadilan Dalam Pemungutan Pajak Di Kabupaten Karo Berdasarkan Data Susenas Tahun 2010

Data yang terhimpun sejumlah 630 rumah tangga yang terbagi dalam 17 Kabupaten. Data yang didapatkan merupakan informasi mengenai nilai pengeluaran konsumsi bahan pangan dan bahan bukan pangan dalam jangka waktu tertentu. Data pengeluaran rumah tangga kemudian dilakukan pengurutan mulai dari yang terendah hingga tertinggi sesuai dengan jumlah responden yaitu sejumlah 630 responden. Selanjutnya dibagi menjadi 10 kelompok atau deciles yang sebelumnya dibuatkan ranking pendapatan rumah tangga responden kecil sampai yang tertinggi.

Universitas Indonesia

Bahwa dalam penelitian ini dilakukan juga analisa data sesuai dengan kriteria Bank Dunia dengan membagi penerima pendapatan 40% terbawah dan 20% teratas. Perbandingan ini sering digunakan sebagai ukuran dari tingkat ketidak merataan antara dua ekstrim yaitu sangat miskin dan sangat kaya.

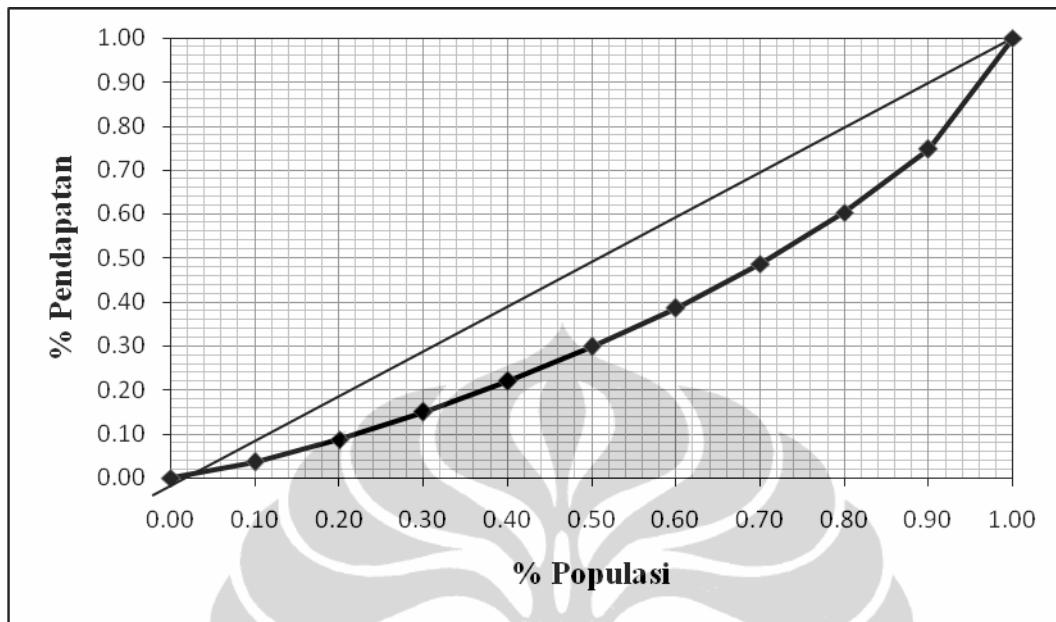
Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran/Pendapatan Rumah Tangga Setiap Desile Dari Seluruh Responden Sampel Susenas Tahun 2010

Desil ke -	Jumlah Responden (Rumah Tangga)	Rata-rata Pengeluaran/ Pendapatan (ratusan ribu rupiah)
1	2	3
1	63	530,083
2	63	760,525
3	63	910,955
4	63	1.038,044
5	63	1.155,849
6	63	1.295,851
7	63	1.492,943
8	63	1.719,281
9	63	2.117,195
10	63	3.725,615
JUMLAH	630	14.745,342

Sumber : Susenas 2010, diolah.

4.3.1 Distribusi Pendapatan Sebelum Pajak

Selanjutnya dilakukan perhitungan distribusi pendapatan sebelum pajak.



Gambar 4.1 Kurva Lorenz Sebelum Pajak

Pada Gambar 4.1. analisis statistik pendapatan rumah tangga digambarkan dalam bentuk yang dinamakan kurva Lorenz. Sumbu horisontal merupakan persentase kumulatif jumlah rumah tangga sehingga merupakan persentase yang berakumulasi sampai dengan maksimum 1. Sumbu vertikal merupakan persentase kumulatif jumlah pendapatan yang juga merupakan persentase yang berakumulasi sampai dengan maksimum 1. Garis diagonal merupakan garis pemerataan yang menggambarkan samanya persentase jumlah rumah tangga dan jumlah pendapatan yang diterima, jika 10% kelompok masyarakat pendapatan terendah maka akan menerima 10% dari total pendapatan dan 20% kelompok pendapatan seharusnya menerima 20% dari total pendapatan. 10% kelompok pendapatan teratas juga akan menerima 10% dari total pendapatan, sehingga disebut garis pemerataan sempurna.

Kurva Lorenz yang ditunjukkan dengan garis lengkung yang merupakan plot dari Lampiran 2 pada Tesis ini yang menunjukkan bahwa 10% kelompok terbawah menerima 0,36% dari total pendapatan, kemudian 10% responden berikutnya menerima 1,23% berturut – turut 2,37%, 3,69%, 5,18%, 6,84%, 8,73%, 10,91%, 13,51% dan 10% kelompok tertinggi menerima 17,47% dari total

pendapatan responden. Semakin jauh kurva ini dari garis kemerataan sempurna maka dapat dikatakan semakin tidak merata distribusi pendapatan rumah tangga responden dan sebaliknya jika kurva Lorenz mendekati garis kemerataan maka distribusi pendapatan rumah tangga responden dapat dikatakan semakin merata.

Ukuran yang digunakan adalah antara 0 sampai dengan 1, dimana 0 berarti kemerataan mutlak dan 1 berarti ketidakmerataan mutlak. Nilai ini didapatkan dengan membuat rasio antara luas daerah antara garis kemerataan dengan garis kurva Lorenz dibagi dengan luas daerah segitiga dibawahnya. Perhitungan rasio luas daerah ini telah disajikan pada Lampiran 2. Tesis ini dan didapatkan nilai 0,3218 yang merupakan koefisien Gini sebelum rumah tangga membayar pajak.



4.3.2 Distribusi Pendapatan Setelah Pajak

Tabel 4.2 Rata-Rata Besarnya PBB dan PPH Yang Dibayarkan Rumah Tangga Per Setiap Kelompok Pendapatan/Pengeluaran Di Kabupaten Karo Tahun 2010

Desil ke -	Pendapatan Sebelum pajak (Rp. 000.000)	PBB			PPH			Pendapatan Setelah Pajak (Rp. 000.000)
		Nominal (Rp. 000)	%	Marginal Tax Rate	Nominal (Rp. 000)	%	Marginal Tax Rate	
1	3	4	5	6	7	8	9	10
1	529	1.068	0,202	0,202	-	0,000	0,000	528
2	761	1.732	0,228	0,026	-	0,000	0,000	759
3	911	3.437	0,377	0,351	24	0,005	0,005	909
4	1.038	5.483	0,528	0,177	795	0,150	0,146	1.031
5	1.156	6.250	0,541	0,364	1.428	0,270	0,124	1.148
6	1.296	7.101	0,548	0,184	2.514	0,475	0,351	1.287
7	1.493	8.311	0,557	0,373	7.150	1,351	1,000	1.483
8	1.719	9.817	0,571	0,198	11.558	2,185	1,184	1.702
9	2.117	12.160	0,574	0,376	13.336	2,521	1,336	2.102
10	3.726	21.423	0,575	0,199	69.684	13,171	11,834	3.613
Rata-rata	14,746	76,784	4.701	2,450	106,488	20.138	15,980	14,562

Sumber : Susenas 2010, diolah

Dari Tabel 4.2. kita dapat melihat bahwa pajak yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) dan Pajak Penghasilan (PPh). Sepuluh kelompok pendapatan yang telah diurutkan secara *decile* terlihat bahwa PBB secara nominal maupun persentase meningkat walaupun persentase peningkatan tersebut tidak proporsional atau tetap. Peningkatan PBB secara nominal maupun persentase pada setiap tingkat kelas pendapatan menunjukkan bahwa dalam pemungutan PBB diterapkan sistem tarif progresif walaupun penetapannya belum dapat diketahui secara jelas. Atau dapat dikatakan pada

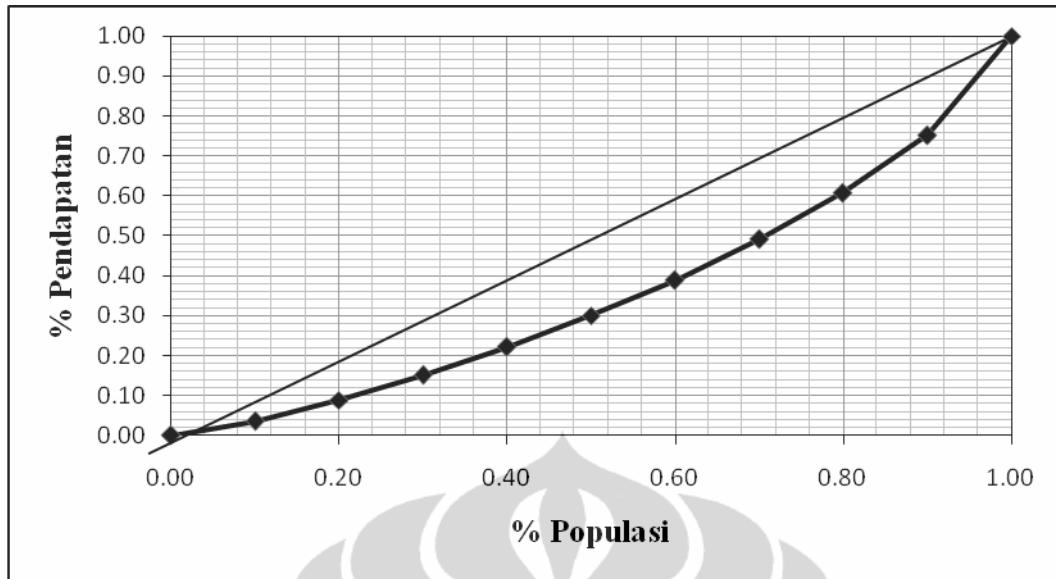
umumnya masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan semakin besar akan cenderung memiliki tanah dan bangunan yang lebih besar pula sehingga PBB juga akan semakin meningkat.

Demikian juga dengan PPh secara nominal maupun persentase meningkatwalaupun persentase peningkatan yang berbeda-beda antar kelas pendapatan, hal ini juga menunjukkanbahwa dalam pemungutan PPh juga diterapkan sistim tarif progresif. Secaraumum masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan semakin besar akan cenderung membayar PPh juga akan semakin meningkat. Pada kelas pendapatan pertama dan kedua, tidak terlihat adanya pungutan PPh hal ini dapat terjadi karena ada Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP). Jika diambil nilai rata-rata pendapatan masyarakat pada kelas pertama dan kedua adalah:

Kelas 1: Rp. 529.083.261,19 : 63orang : 12 bulan = Rp. 699.845, 58/orang/bulan.

Kelas 2: Rp.760.524.932,14 : 63orang : 12 bulan = Rp. 1.005.985,36/orang/bulan pada kedua kelas pendapatan masyarakat tersebut masih berada pada kelas PTKP.

Pada Lampiran 2 Tesis ini terlihat bahwa dari responden penelitian setelah rumah tangga membayar pajak dibagi menjadi 10 kelompok atau *deciles* yang sebelumnya dibuat ranking pendapatan rumah tangga responden dari yang terkecil sampai yang tertinggi seperti terlihat pada Lampiran 2 Tesis ini. Terlihat bahwa untuk 10% responden terendah atau miskin menerima 0,36% dari total pendapatan kemudian 10% responden berikutnya 1,25% berturut-turut 2,39%, 3,72%, 5,22%, 6,89%, 8,79%, 10,98%, 13,39% dan 10% kelompok tertinggi menerima 17,52% dari totak pendapatan responden.



Gambar 4.2 Kurva Lorenz Setelah Pajak

Pada Gambar 4.2. analisis statistik pendapatan rumah tangga digambarkan dalam bentuk yang dinamakan kurva Lorenz. Sumbu horisontal merupakan persentase kumulatif jumlah rumah tangga sehingga merupakan persentase yang berakumulasi sampai dengan maksimum 1. Sumbu vertikal merupakan persentase kumulatif jumlah pendapatan yang juga merupakan persentase yang berakumulasi sampai dengan maksimum 1. Garis diagonal merupakan garis pemerataan yang menggambarkan samanya persentase jumlah rumah tangga dan jumlah pendapatan yang diterima, jika 10% kelompok masyarakat pendapatan terendah maka akan menerima 10% dari total pendapatan dan 20% kelompok pendapatan seharusnya menerima 20% dari total pendapatan. 10% kelompok pendapatan teratas juga akan menerima 10% dari total pendapatan, sehingga disebut garis pemerataan sempurna.

Kurva Lorenz yang ditunjukkan dengan garis lengkung yang merupakan plot dari Lampiran 4 Tesis ini yang menunjukkan bahwa 10% kelompok terbawah menerima 00,36% dari total pendapatan kemudian 10% responden berikutnya 1,25% berturut-turut 2,39%, 3,72%, 5,22%, 6,89%, 8,79%, 10,98%, 13,39% dan 10% kelompok tertinggi menerima 17,52% dari total pendapatan responden. Semakin jauh kurva ini dari garis kemerataan sempurna maka dapat dikatakan semakin tidak merata distribusi pendapatan rumah tangga responden dan

sebaliknya jika kurva Lorenz mendekati garis kemerataan maka distribusi pendapatan rumah tangga responden dapat dikatakan semakin merata.

Ukuran yang digunakan adalah antara 0 sampai dengan 1, dimana 0 berarti kemerataan mutlak dan 1 berarti ketidakmerataan mutlak. Nilai ini didapatkan dengan membuat rasio antara luas daerah antara garis kemerataan dengan garis kurva Lorenz dibagi dengan luas daerah segitiga dibawahnya. Perhitungan rasio luas daerah ini telah disajikan pada Lampiran 4 Tesis ini dan didapatkan nilai 0,3177 yang merupakan koefisien Gini setelah rumah tangga membayar pajak.

4.3.3. Efek Redistribusi Pajak

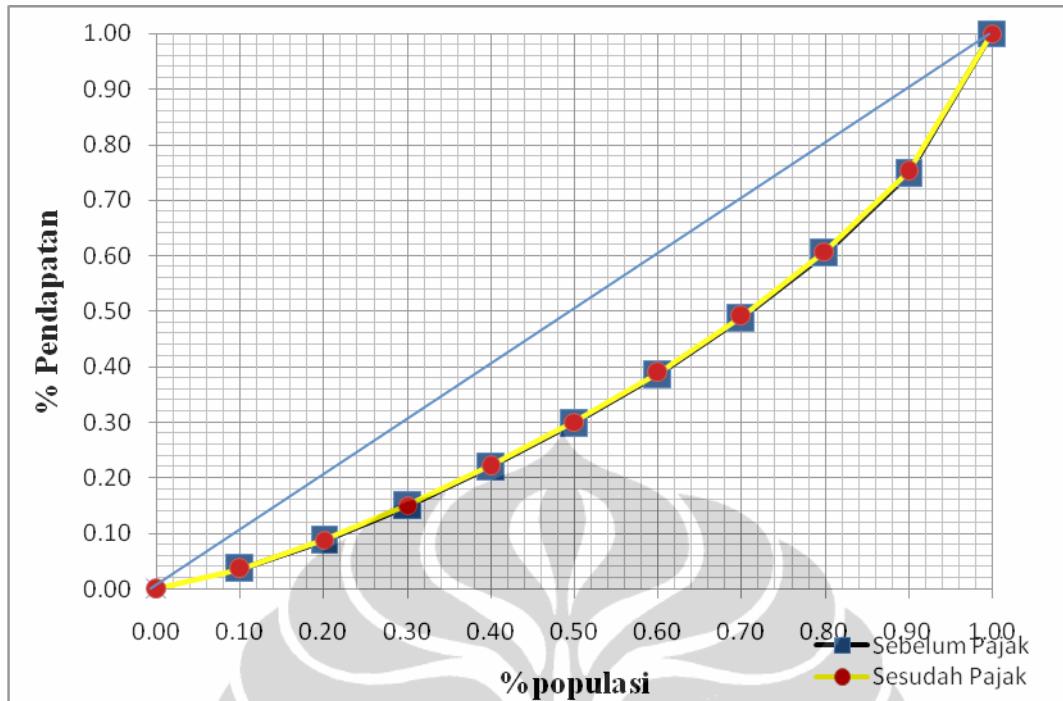
Efek redistribusi dicari untuk melihat bagaimana perubahan terhadap distribusi pendapatan yang ditimbulkan akibat dari pajak yang telah dibayarkan oleh rumah tangga responden apakah distribusi pendapatan semakin merata atau justru distribusi pendapatan semakin tidak merata karena pengeluaran yang dilakukan oleh responden untuk pajak? Jika efek redistribusi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbaikan distribusi pendapatan karena pajak, dan sebaliknya jika negatif maka pajak yang dibayarkan oleh rumah tangga responden justru semakin memperburuk distribusi pendapatan. Efek ini bisa dihitung dengan membandingkan koefisien Gini sebelum dan sesudah pajak.

$$RE = G_{BT} - G_{AT}$$

$$RE = 0,3218 - 0,3177$$

$$RE = 0,0041$$

Efek redistribusi yang dihasilkan bernilai 0,0041 atau bertanda positif sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi perbaikan distribusi pendapatan yang ditimbulkan karena adanya pajak yang dibayarkan oleh rumah tangga responden.



Gambar 4.3 Kurva Lorenz Sebelum dan Sesudah Pajak

Dari kurva pada Gambar 4.3. yang menggambarkan distribusi pendapatan sebelum responden rumah tangga membayar pajak dan setelah membayar pajak terlihat bahwa kurva Lorenz sebelum membayar pajak dalam posisi lengkungnya banyak berimpit dengan kurva Lorenz setelah membayar pajak. Namun dalam berbagai posisi terlihat bahwa kurva Lorenz setelah membayar pajak terletak lebih mendekati garis diagonal atau garis pemerataan, hal ini menggambarkan bahwa distribusi pendapatan rumah tangga responden setelah membayar pajak menjadi lebih merata dibandingkan sebelum membayar pajak. Selanjutnya dapat diilustrasikan seluruhnya dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Perbandingan Koefisien Gini Sebelum Dan Sesudah Membayar Pajak

Kelas Pendapatan	Koefisien Gini Sebelum Pajak	Koefisien Gini Sesudah Pajak	Selisih Koefisien Gini	Kenaikan / Penurunan
1	0,0035	0,0036	0,0001	Kenaikan
2.	0,0123	0,0125	0,0002	Kenaikan
3.	0,0237	0,0239	0,0002	Kenaikan
4.	0,0369	0,0372	0,0003	Kenaikan
5.	0,0518	0,0522	0,0004	Kenaikan
6.	0,0684	0,0689	0,0005	Kenaikan
7.	0,0873	0,0879	0,0006	Kenaikan
8.	0,1091	0,1098	0,0007	Kenaikan
9	0,1351	0,1359	0,0008	Kenaikan
10.	0,1747	0,1752	0,0005	Kenaikan
	0,6782 0,3218	0,6823 0,3177	0,0041	

Sumber : Data Susenas 2010, diolah

Dari tabel 4.3. di atas, menunjukkan bahwa koefisien Gini setiap kelas pendapatan rumah tangga responden setelah dilakukan pembayaran pajak mengalami kenaikan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien Gini sebelum dan sesudah membayar pajak, dari 10 kelas pendapatan tersebut didapati 10% rumah tangga responden yang berpendapatan terendah sebelum pajak menerima 0,36% dari total pendapatan rumah tangga responden, sedangkan setelah membayar pajak, 10% rumah tangga responden yang berpendapatan terendah menerima tetap 0,36% dari total pendapatan rumah tangga responden. Tidak terdapat perubahan dalam pemerataan pendapatan ataupun jika ada hanya sangat kecil.

Efek redistribusi dicari untuk melihat bagaimana perubahan terhadap distribusi pendapatan yang ditimbulkan akibat dari pajak yang telah dibayarkan oleh rumah tangga responden apakah distribusi pendapatan semakin merata atau justru distribusi pendapatan semakin timpang atau tidak merata karena pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga responden untuk membayar pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, telah dapat dibuktikan kebenarannya bahwa “Terdapat perbedaan yang positif terhadap distribusi pendapatan sebelum dan setelah pembayaran pajak” Hal ini memberikan arti bahwa terdapat perbaikan dalam distribusi pendapatan karena pembayaran pajak.

Efek redistribusi pendapatan yang dihasilkan bernilai 0,0041 atau bertanda positif sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi perbaikan distribusi pendapatan yang ditimbulkan karena pembayaran pajak yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen.

Berdasarkan analisis dengan kriteria yang digunakan oleh Bank Dunia dalam menentukan kesenjangan distribusi pendapatan maka dapat dilihat bahwa kesenjangan pendapatan masih pada kategori rendah dimana 40% rumah tangga berpenghasilan terendah sebelum maupun setelah membayar pajak mendapatkan lebih besar dari 17% atas jumlah pendapatan rumah tangga responden.

Distribusi pendapatan rumah tangga responden untuk 40% rumah tangga berpenghasilan terendah sebelum pajak menerima 21,96% dari jumlah

pendapatan rumah tangga responden, sedangkan distribusi pendapatan rumah tangga responden untuk 40% rumah tangga berpenghasilan terendah setelah membayar pajak menerima sebesar 22,16% dari jumlah pendapatan rumah tangga responden. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 0,2%. Pada sisi lain distribusi pendapatan masyarakat untuk 20% rumah tangga berpenghasilan tertinggi sebelum membayar pajak apabila dibandingkan dengan distribusi pendapatan 20% penduduk berpendapatan tertinggi setelah membayar pajak mengalami penurunan sebesar 0,37 % dari 39, 62% jumlah pendapatan rumah tangga responden menjadi 39.25%. jumlah pendapatan rumah tangga responden.

Implikasi ekonomi terhadap hasil kesimpulan penelitian ini untuk melihat bahwa terdapat perbaikan distribusi pendapatan rumah tangga yang dipengaruhi oleh pajak yang mereka bayarkan. Hal ini perlu disadari baik oleh pemerintah maupun masyarakat mengenai peranan pajak, khususnya bagi sebagian masyarakat yang menganggap bahwa pajak terkadang memberatkan. Sebab pada kenyataannya pajak yang mereka bayarkan telah mampu memperbaiki pemerataan distribusi pendapatan.

Bagi pemerintah tentunya berupaya untuk lebih meningkatkan tingkat cakupan pajak baik itu dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak. Seperti yang diungkapkan oleh Suparmoko (2000:238) bahwa pajak hendaknya digunakan untuk mengurangi ketidak merataan pendapatan. Ini tidak berarti bahwa tujuan suatu perekonomian adalah memberikan pendapatan yang merata atau yang sama besarnya kepada setiap anggota masyarakatnya. Semakin besarnya pajak yang regresif cenderung akan memperbesar adanya ketidakmerataan penghasilan masyarakat. Sebaliknya semakin progresifnya sistem perpajakan yang dianut oleh suatu perekonomian akan cenderung memperkecil ketidakmerataan pendapatan masyarakat.

Dari penyusunan kesimpulan yang tersebut di atas, penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam penyusunan tesis ini. Karena dalam penelitian ini baru meneliti atau membahas mengenai pengaruh pajak terhadap pemerataan distribusi pendapatan di Kabupaten Karo hanya dari satu sisi saja yaitu penerimaan pajak dan belum dilakukan penelitian atas alokasi pajak tersebut kepada masyarakat. Dimana pengaruh seluruh alokasi pajak kepada masyarakat

/rumah tangga yang sesungguhnya memberi dampak nyata redistribusi pendapatan. Selain itu, pajak yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah hanya PBB dan PPh yang mana merupakan pajak pusat, apabila diperhitungkan pajak-pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah maka dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat.

Namun demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan kepada pemerintah sebagai penentu kebijakan fiskal serta masyarakat pada umumnya sebagai pembayar pajak untuk mengetahui pentingnya peranan pajak bagi pembangunan perekonomian Indonesia.

Penentuan kebijakan perpajakan yang adil akan berpengaruh terhadap iklim perekonomian yang kondusif sehingga diharapkan dapat menimbulkan efek multiflier dalam dunia ekonomi di Indonesia secara keseluruhan yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan yang berpengaruh terhadap perbaikan distribusi pendapatan rumah tangga.

Dalam penelitian ini tidak bisa diidentifikasi jenis pajak yang dikeluarkan oleh rumah tangga responden oleh karena keterbatasan data yang tersedia. Oleh karenanya jika tersedia data yang lebih terperinci mengenai jenis pajak diharapkan akan menghasilkan kesimpulan yang lebih baik pula.

Studi pengaruh pajak terhadap distribusi pendapatan dengan topik yang sama ini juga dapat digunakan dengan menggunakan data dari sumber lain selain data Susenas. Jika hal ini dapat dilakukan maka akan terdapat suatu perbandingan hasil yang akan melengkapi atau bahkan merevisi hasil dari penelitian ini.

5.2. Saran-saran

1. Sebagai otoritas fiskal hendaknya dalam menentukan kebijakan perpajakan pemerintah selalu berpihak kepada masyarakat dalam pemungutan pajak maupun pengalokasian pajak dalam pembangunan.
2. Pemerintah diharapkan berupaya untuk lebih meningkatkan tingkat cakupan pajak baik itu dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak,

karena keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari pajak yang dipungut oleh pemerintah.

3. Kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak karena pajak berguna untuk kepentingan bersama dalam mewujudkan pembangunan nasional demi mencapai kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, *Karo Dalam Angka 2010*, Kabupaten Karo 2011
- Davey, K.J., 1988, *Pembangunan Pemerintahan Daerah*, UI-Press, Jakarta
- Devas, Nick, dkk, 1989, *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, UI-Press, Jakarta.
- ECINEQ 2009, *Society for the Study of Economic Inequality, Kakwani Decomposition of Redistributive Effect, Origins, Critics, and Upgrade*, Institute of Public Finance, Zagreb
- Jin Kwon Hyun and Byung – In Lim, 2003. *Redistributive Effect of Korea's Income Tax Equity Decomposition*,
- Mangkoesoebroto, Guritno, 1993, *Ekonomi Publik*, BPFE, Yogyakarta
- Musgrave, Richard A dan Musgrave, peggy B., 1989, *Public Finance in Theory and Practice*, McGraw-Hill, New York
- Norregaard, John, 1990, *Progresivity Of Income Tax Systems*, OECD Economic Studies No. 15
- Nasarudin, Indo Yama, *Efek Pajak Terhadap Distribusi Pendapatan*, Magelang 2003
- Rahardja Pratama dan Mandala Manurung, 2002. *Teori Ekonomi Mikro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Rahardja Pratama dan Mandala Manurung, 2002. *Teori Ekonomi Makro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Stiglitz, Joseph E., 1986, *Economics of the Public Sector*, W.W. Norton & Company, New York
- Suparmoko, M, 2000. *Keuangan Negara dalam Teori Dan Praktek*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Sutrisno, Bambang, 2004, *Pengaruh Pajak Terhadap Distribusi Pendapatan Nasional*, Tesis, MPKP FE UI Jakarta
- Tambunan, TH. Tulus, 2001, *Perekonomian Indonesia (Theori Dan Temuan Empiris)*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Todaro, Michael, 2000, *Pembangunan Ekonomi*, PT. Bumi Aksara Jakarta.
- Waluyo dan Wirawan B. Iyas, 2000. *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat Jakarta

Lampiran 1. Kelas Pendapatan Pertama Sebelum Pajak

No.	Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan (Rp.)	Rata-rata Pengeluaran Makanan Setahun (Rp.)	Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Sebulan (Rp.)	Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Setahun (Rp.)	Rata-Rata Jumlah Pengeluaran Setahun (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	142,714.29	1,712,571.43	160,833.33	1,930,000.00	3,642,571.43
2	257,142.86	3,085,714.29	100,083.33	1,201,000.00	4,286,714.29
3	261,428.57	3,137,142.86	133,833.33	1,606,000.00	4,743,142.86
4	293,571.43	3,522,857.14	144,250.00	1,731,000.00	5,253,857.14
5	368,571.43	4,422,857.14	81,666.67	980,000.00	5,402,857.14
6	227,142.86	2,725,714.29	252,083.33	3,025,000.00	5,750,714.29
7	361,714.29	4,340,571.43	123,916.67	1,487,000.00	5,827,571.43
8	381,428.57	4,577,142.86	106,916.67	1,283,000.00	5,860,142.86
9	407,142.86	4,885,714.29	82,750.00	993,000.00	5,878,714.29
10	400,714.29	4,808,571.43	96,916.67	1,163,000.00	5,971,571.43
11	434,571.43	5,214,857.14	143,583.33	1,723,000.00	6,937,857.14
12	425,142.86	5,101,714.29	188,083.33	2,257,000.00	7,358,714.29
13	455,142.86	5,461,714.29	158,316.67	1,899,800.00	7,361,514.29
14	385,714.29	4,628,571.43	234,416.67	2,813,000.00	7,441,571.43
15	466,714.29	5,600,571.43	156,750.00	1,881,000.00	7,481,571.43
16	527,142.86	6,325,714.29	107,583.33	1,291,000.00	7,616,714.29
17	435,857.14	5,230,285.71	199,583.33	2,395,000.00	7,625,285.71
18	428,142.86	5,137,714.29	208,000.00	2,496,000.00	7,633,714.29
19	445,714.29	5,348,571.43	191,083.33	2,293,000.00	7,641,571.43
20	527,142.86	6,325,714.29	129,333.33	1,552,000.00	7,877,714.29
21	450,000.00	5,400,000.00	225,083.33	2,701,000.00	8,101,000.00
22	504,857.14	6,058,285.71	171,475.00	2,057,700.00	8,115,985.71
23	409,285.71	4,911,428.57	277,666.67	3,332,000.00	8,243,428.57
24	546,428.57	6,557,142.86	140,666.67	1,688,000.00	8,245,142.86
25	590,571.43	7,086,857.14	102,833.33	1,234,000.00	8,320,857.14
26	550,714.29	6,608,571.43	147,166.67	1,766,000.00	8,374,571.43
27	454,285.71	5,451,428.57	252,916.67	3,035,000.00	8,486,428.57
28	549,428.57	6,593,142.86	157,916.67	1,895,000.00	8,488,142.86
29	468,857.14	5,626,285.71	244,333.33	2,932,000.00	8,558,285.71
30	507,428.57	6,089,142.86	209,083.33	2,509,000.00	8,598,142.86
31	569,442.86	6,833,314.29	150,166.67	1,802,000.00	8,635,314.29
32	338,442.86	4,061,314.29	382,666.67	4,592,000.00	8,653,314.29
33	398,571.43	4,782,857.14	329,416.67	3,953,000.00	8,735,857.14
34	445,714.29	5,348,571.43	284,583.33	3,415,000.00	8,763,571.43
35	546,857.14	6,562,285.71	183,833.33	2,206,000.00	8,768,285.71
36	593,571.43	7,122,857.14	139,250.00	1,671,000.00	8,793,857.14
37	561,428.57	6,737,142.86	175,000.00	2,100,000.00	8,837,142.86
38	612,857.14	7,354,285.71	140,833.33	1,690,000.00	9,044,285.71
39	505,714.29	6,068,571.43	248,333.33	2,980,000.00	9,048,571.43
40	561,428.57	6,737,142.86	205,000.00	2,460,000.00	9,197,142.86
41	531,428.57	6,377,142.86	236,333.33	2,836,000.00	9,213,142.86
42	570,000.00	6,840,000.00	214,666.67	2,576,000.00	9,416,000.00
43	603,000.00	7,236,000.00	182,583.33	2,191,000.00	9,427,000.00
44	419,571.43	5,034,857.14	366,250.00	4,395,000.00	9,429,857.14
45	600,000.00	7,200,000.00	186,166.67	2,234,000.00	9,434,000.00
46	555,000.00	6,660,000.00	257,583.33	3,091,000.00	9,751,000.00
47	612,857.14	7,354,285.71	214,741.67	2,576,900.00	9,931,185.71
48	544,285.71	6,531,428.57	283,916.67	3,407,000.00	9,938,428.57

1	2	3	4	5	6
49	522,857.14	6,274,285.71	306,666.67	3,680,000.00	9,954,285.71
50	557,142.86	6,685,714.29	273,166.67	3,278,000.00	9,963,714.29
51	668,571.43	8,022,857.14	162,416.67	1,949,000.00	9,971,857.14
52	669,581.47	8,034,977.61	165,230.67	1,982,768.00	10,017,745.61
53	420,000.00	5,040,000.00	418,583.33	5,023,000.00	10,063,000.00
54	585,857.14	7,030,285.71	254,083.33	3,049,000.00	10,079,285.71
55	627,857.14	7,534,285.71	214,583.33	2,575,000.00	10,109,285.71
56	612,857.14	7,354,285.71	231,833.33	2,782,000.00	10,136,285.71
57	689,321.57	8,271,858.81	163,540.72	1,962,488.68	10,234,347.49
58	677,142.86	8,125,714.29	182,416.67	2,189,000.00	10,314,714.29
59	619,285.71	7,431,428.57	242,833.33	2,914,000.00	10,345,428.57
60	604,714.29	7,256,571.43	262,083.33	3,145,000.00	10,401,571.43
61	663,000.00	7,956,000.00	206,916.67	2,483,000.00	10,439,000.00
62	705,832.65	8,469,991.78	164,321.83	1,971,862.01	10,441,853.80
63	695,571.43	8,346,857.14	176,666.67	2,120,000.00	10,466,857.14
64	672,857.14	8,074,285.71	205,000.00	2,460,000.00	10,534,285.71
65	649,285.71	7,791,428.57	229,250.00	2,751,000.00	10,542,428.57
66	501,428.57	6,017,142.86	377,534.17	4,530,410.00	10,547,552.86
67	540,000.00	6,480,000.00	339,000.00	4,068,000.00	10,548,000.00
68	682,285.71	8,187,428.57	196,808.33	2,361,700.00	10,549,128.57
69	679,135.71	8,149,628.57	200,666.67	2,408,000.00	10,557,628.57
70	663,300.00	7,959,600.00	218,916.67	2,627,000.00	10,586,600.00
71	726,000.00	8,712,000.00	158,416.67	1,901,000.00	10,613,000.00
72	812,571.43	9,750,857.14	77,916.67	935,000.00	10,685,857.14
73	711,428.57	8,537,142.86	183,416.67	2,201,000.00	10,738,142.86
74	762,857.14	9,154,285.71	136,916.67	1,643,000.00	10,797,285.71
75	651,428.57	7,817,142.86	248,750.00	2,985,000.00	10,802,142.86
76	702,857.14	8,434,285.71	202,750.00	2,433,000.00	10,867,285.71
77	578,571.43	6,942,857.14	337,405.42	4,048,865.00	10,991,722.14
78	591,428.57	7,097,142.86	342,333.33	4,108,000.00	11,205,142.86
79	492,857.14	5,914,285.71	442,500.00	5,310,000.00	11,224,285.71
80	704,571.43	8,454,857.14	234,350.00	2,812,200.00	11,267,057.14
81	666,857.14	8,002,285.71	285,166.67	3,422,000.00	11,424,285.71
82	424,285.71	5,091,428.57	532,416.67	6,389,000.00	11,480,428.57
83	694,285.71	8,331,428.57	265,666.67	3,188,000.00	11,519,428.57
84	600,000.00	7,200,000.00	367,500.00	4,410,000.00	11,610,000.00
85	788,571.43	9,462,857.14	190,166.67	2,282,000.00	11,744,857.14
86	663,000.00	7,956,000.00	317,916.67	3,815,000.00	11,771,000.00
87	758,571.43	9,102,857.14	223,500.00	2,682,000.00	11,784,857.14
88	844,285.71	10,131,428.57	139,083.33	1,669,000.00	11,800,428.57
89	694,285.71	8,331,428.57	297,583.33	3,571,000.00	11,902,428.57
90	709,285.71	8,511,428.57	285,750.00	3,429,000.00	11,940,428.57
91	720,000.00	8,640,000.00	281,333.33	3,376,000.00	12,016,000.00
92	708,857.14	8,506,285.71	295,791.67	3,549,500.00	12,055,785.71
93	801,428.57	9,617,142.86	207,500.00	2,490,000.00	12,107,142.86
94	858,857.14	10,306,285.71	152,500.00	1,830,000.00	12,136,285.71
95	797,142.86	9,565,714.29	214,916.67	2,579,000.00	12,144,714.29
96	786,428.57	9,437,142.86	232,000.00	2,784,000.00	12,221,142.86
97	801,428.57	9,617,142.86	218,916.67	2,627,000.00	12,244,142.86
98	819,428.57	9,833,142.86	204,916.67	2,459,000.00	12,292,142.86
99	732,857.14	8,794,285.71	304,166.67	3,650,000.00	12,444,285.71
100	786,000.00	9,432,000.00	253,900.00	3,046,800.00	12,478,800.00
101	666,857.14	8,002,285.71	376,250.00	4,515,000.00	12,517,285.71
102	449,142.86	5,389,714.29	602,250.00	7,227,000.00	12,616,714.29
103	668,571.43	8,022,857.14	383,416.67	4,601,000.00	12,623,857.14
104	883,714.29	10,604,571.43	170,333.33	2,044,000.00	12,648,571.43
105	788,571.43	9,462,857.14	272,416.67	3,269,000.00	12,731,857.14

1	2	3	4	5	6
106	801,428.57	9,617,142.86	263,166.67	3,158,000.00	12,775,142.86
107	784,714.29	9,416,571.43	289,500.00	3,474,000.00	12,890,571.43
108	835,714.29	10,028,571.43	241,250.00	2,895,000.00	12,923,571.43
109	621,428.57	7,457,142.86	456,833.33	5,482,000.00	12,939,142.86
110	842,400.00	10,108,800.00	236,083.33	2,833,000.00	12,941,800.00
111	567,000.00	6,804,000.00	511,750.00	6,141,000.00	12,945,000.00
112	645,000.00	7,740,000.00	434,333.33	5,212,000.00	12,952,000.00
113	858,857.14	10,306,285.71	221,833.33	2,662,000.00	12,968,285.71
114	788,571.43	9,462,857.14	296,666.67	3,560,000.00	13,022,857.14
115	754,285.71	9,051,428.57	332,416.67	3,989,000.00	13,040,428.57
116	828,428.57	9,941,142.86	265,416.67	3,185,000.00	13,126,142.86
117	765,857.14	9,190,285.71	333,750.00	4,005,000.00	13,195,285.71
118	745,714.29	8,948,571.43	355,416.67	4,265,000.00	13,213,571.43
119	771,000.00	9,252,000.00	331,083.33	3,973,000.00	13,225,000.00
120	882,857.14	10,594,285.71	220,416.67	2,645,000.00	13,239,285.71
121	892,714.29	10,712,571.43	212,166.67	2,546,000.00	13,258,571.43
122	739,285.71	8,871,428.57	366,416.67	4,397,000.00	13,268,428.57
123	858,857.14	10,306,285.71	249,833.33	2,998,000.00	13,304,285.71
124	741,428.57	8,897,142.86	368,250.00	4,419,000.00	13,316,142.86
125	861,428.57	10,337,142.86	249,250.00	2,991,000.00	13,328,142.86
126	623,571.43	7,482,857.14	487,833.33	5,854,000.00	13,336,857.14
127	544,285.71	6,531,428.57	568,916.67	6,827,000.00	13,358,428.57
128	970,842.86	11,650,114.29	145,750.00	1,749,000.00	13,399,114.29
129	917,142.86	11,005,714.29	199,833.33	2,398,000.00	13,403,714.29
130	867,428.57	10,409,142.86	250,750.00	3,009,000.00	13,418,142.86
131	840,707.14	10,088,485.71	280,908.33	3,370,900.00	13,459,385.71
132	769,285.71	9,231,428.57	356,583.33	4,279,000.00	13,510,428.57
133	977,142.86	11,725,714.29	150,266.67	1,803,200.00	13,528,914.29
134	863,142.86	10,357,714.29	266,333.33	3,196,000.00	13,553,714.29
135	866,571.43	10,398,857.14	268,216.67	3,218,600.00	13,617,457.14
136	930,000.00	11,160,000.00	206,250.00	2,475,000.00	13,635,000.00
137	861,857.14	10,342,285.71	275,750.00	3,309,000.00	13,651,285.71
138	810,000.00	9,720,000.00	328,750.00	3,945,000.00	13,665,000.00
139	844,714.29	10,136,571.43	305,950.83	3,671,410.00	13,807,981.43
140	781,714.29	9,380,571.43	369,250.00	4,431,000.00	13,811,571.43
141	835,714.29	10,028,571.43	315,250.00	3,783,000.00	13,811,571.43
142	947,571.43	11,370,857.14	206,583.33	2,479,000.00	13,849,857.14
143	720,000.00	8,640,000.00	438,416.67	5,261,000.00	13,901,000.00
144	896,571.43	10,758,857.14	262,500.00	3,150,000.00	13,908,857.14
145	887,142.86	10,645,714.29	275,666.67	3,308,000.00	13,953,714.29
146	730,285.71	8,763,428.57	436,583.33	5,239,000.00	14,002,428.57
147	824,571.43	9,894,857.14	344,416.67	4,133,000.00	14,027,857.14
148	968,571.43	11,622,857.14	201,666.67	2,420,000.00	14,042,857.14
149	604,285.71	7,251,428.57	570,750.00	6,849,000.00	14,100,428.57
150	930,428.57	11,165,142.86	244,750.00	2,937,000.00	14,102,142.86
151	940,285.71	11,283,428.57	235,583.33	2,827,000.00	14,110,428.57
152	972,857.14	11,674,285.71	205,333.33	2,464,000.00	14,138,285.71
153	977,571.43	11,730,857.14	201,916.67	2,423,000.00	14,153,857.14
154	797,142.86	9,565,714.29	394,750.00	4,737,000.00	14,302,714.29
155	947,571.43	11,370,857.14	247,583.33	2,971,000.00	14,341,857.14
156	1,041,428.57	12,497,142.86	154,166.67	1,850,000.00	14,347,142.86
157	741,428.57	8,897,142.86	454,583.33	5,455,000.00	14,352,142.86
158	855,000.00	10,260,000.00	357,666.67	4,292,000.00	14,552,000.00
159	955,714.29	11,468,571.43	257,250.00	3,087,000.00	14,555,571.43
160	758,142.86	9,097,714.29	458,875.00	5,506,500.00	14,604,214.29
161	874,285.71	10,491,428.57	355,833.33	4,270,000.00	14,761,428.57
162	944,142.86	11,329,714.29	289,600.00	3,475,200.00	14,804,914.29

1	2	3	4	5	6
163	852,857.14	10,234,285.71	382,333.33	4,588,000.00	14,822,285.71
164	1,058,571.43	12,702,857.14	177,250.00	2,127,000.00	14,829,857.14
165	908,571.43	10,902,857.14	330,500.00	3,966,000.00	14,868,857.14
166	858,428.57	10,301,142.86	382,691.67	4,592,300.00	14,893,442.86
167	1,007,142.86	12,085,714.29	234,750.00	2,817,000.00	14,902,714.29
168	931,285.71	11,175,428.57	312,333.33	3,748,000.00	14,923,428.57
169	990,000.00	11,880,000.00	255,666.67	3,068,000.00	14,948,000.00
170	1,032,857.14	12,394,285.71	214,750.00	2,577,000.00	14,971,285.71
171	780,000.00	9,360,000.00	468,250.00	5,619,000.00	14,979,000.00
172	767,142.86	9,205,714.29	481,833.33	5,782,000.00	14,987,714.29
173	1,029,857.14	12,358,285.71	219,250.00	2,631,000.00	14,989,285.71
174	927,428.57	11,129,142.86	322,083.33	3,865,000.00	14,994,142.86
175	835,714.29	10,028,571.43	415,833.33	4,990,000.00	15,018,571.43
176	925,714.29	11,108,571.43	326,500.00	3,918,000.00	15,026,571.43
177	1,058,571.43	12,702,857.14	199,333.33	2,392,000.00	15,094,857.14
178	942,857.14	11,314,285.71	317,583.33	3,811,000.00	15,125,285.71
179	912,642.86	10,951,714.29	352,000.00	4,224,000.00	15,175,714.29
180	1,002,857.14	12,034,285.71	263,083.33	3,157,000.00	15,191,285.71
181	987,857.14	11,854,285.71	282,250.00	3,387,000.00	15,241,285.71
182	865,714.29	10,388,571.43	406,083.33	4,873,000.00	15,261,571.43
183	1,047,000.00	12,564,000.00	230,000.00	2,760,000.00	15,324,000.00
184	1,017,428.57	12,209,142.86	266,250.00	3,195,000.00	15,404,142.86
185	788,571.43	9,462,857.14	496,000.00	5,952,000.00	15,414,857.14
186	1,064,571.43	12,774,857.14	220,750.00	2,649,000.00	15,423,857.14
187	1,011,428.57	12,137,142.86	279,750.00	3,357,000.00	15,494,142.86
188	1,004,571.43	12,054,857.14	290,083.33	3,481,000.00	15,535,857.14
189	1,058,571.43	12,702,857.14	238,750.00	2,865,000.00	15,567,857.14
190	904,285.71	10,851,428.57	393,916.67	4,727,000.00	15,578,428.57
191	942,857.14	11,314,285.71	356,833.33	4,282,000.00	15,596,285.71
192	818,571.43	9,822,857.14	482,750.00	5,793,000.00	15,615,857.14
193	786,000.00	9,432,000.00	518,416.67	6,221,000.00	15,653,000.00
194	933,857.14	11,206,285.71	373,350.00	4,480,200.00	15,686,485.71
195	1,118,571.43	13,422,857.14	193,916.67	2,327,000.00	15,749,857.14
196	918,000.00	11,016,000.00	394,916.67	4,739,000.00	15,755,000.00
197	1,084,285.71	13,011,428.57	230,416.67	2,765,000.00	15,776,428.57
198	861,428.57	10,337,142.86	453,916.67	5,447,000.00	15,784,142.86
199	968,571.43	11,622,857.14	347,750.00	4,173,000.00	15,795,857.14
200	814,285.71	9,771,428.57	502,416.67	6,029,000.00	15,800,428.57
201	1,157,142.86	13,885,714.29	160,833.33	1,930,000.00	15,815,714.29
202	981,857.14	11,782,285.71	342,833.33	4,114,000.00	15,896,285.71
203	866,142.86	10,393,714.29	460,250.00	5,523,000.00	15,916,714.29
204	739,285.71	8,871,428.57	587,583.33	7,051,000.00	15,922,428.57
205	827,142.86	9,925,714.29	502,500.00	6,030,000.00	15,955,714.29
206	732,857.14	8,794,285.71	603,083.33	7,237,000.00	16,031,285.71
207	900,000.00	10,800,000.00	438,083.33	5,257,000.00	16,057,000.00
208	1,080,000.00	12,960,000.00	263,250.00	3,159,000.00	16,119,000.00
209	931,714.29	11,180,571.43	411,666.67	4,940,000.00	16,120,571.43
210	794,571.43	9,534,857.14	551,583.33	6,619,000.00	16,153,857.14
211	630,000.00	7,560,000.00	719,916.67	8,639,000.00	16,199,000.00
212	788,571.43	9,462,857.14	563,583.33	6,763,000.00	16,225,857.14
213	1,050,000.00	12,600,000.00	306,916.67	3,683,000.00	16,283,000.00
214	1,050,000.00	12,600,000.00	307,916.67	3,695,000.00	16,295,000.00
215	1,024,285.71	12,291,428.57	334,416.67	4,013,000.00	16,304,428.57
216	1,011,428.57	12,137,142.86	349,666.67	4,196,000.00	16,333,142.86
217	1,077,428.57	12,929,142.86	284,000.00	3,408,000.00	16,337,142.86
218	1,030,971.43	12,371,657.14	332,083.33	3,985,000.00	16,356,657.14
219	1,161,428.57	13,937,142.86	201,750.00	2,421,000.00	16,358,142.86

1	2	3	4	5	6
220	1,075,714.29	12,908,571.43	289,333.33	3,472,000.00	16,380,571.43
221	1,078,285.71	12,939,428.57	287,083.33	3,445,000.00	16,384,428.57
222	1,051,714.29	12,620,571.43	313,916.67	3,767,000.00	16,387,571.43
223	780,000.00	9,360,000.00	587,333.33	7,048,000.00	16,408,000.00
224	894,857.14	10,738,285.71	478,416.67	5,741,000.00	16,479,285.71
225	917,142.86	11,005,714.29	456,533.33	5,478,400.00	16,484,114.29
226	972,857.14	11,674,285.71	407,166.67	4,886,000.00	16,560,285.71
227	852,000.00	10,224,000.00	533,333.33	6,400,000.00	16,624,000.00
228	1,122,857.14	13,474,285.71	265,666.67	3,188,000.00	16,662,285.71
229	662,142.86	7,945,714.29	726,916.67	8,723,000.00	16,668,714.29
230	1,015,714.29	12,188,571.43	380,916.67	4,571,000.00	16,759,571.43
231	1,062,857.14	12,754,285.71	334,916.67	4,019,000.00	16,773,285.71
232	865,714.29	10,388,571.43	532,666.67	6,392,000.00	16,780,571.43
233	1,013,957.14	12,167,485.71	385,416.67	4,625,000.00	16,792,485.71
234	1,101,428.57	13,217,142.86	301,416.67	3,617,000.00	16,834,142.86
235	993,085.71	11,917,028.57	413,666.67	4,964,000.00	16,881,028.57
236	870,000.00	10,440,000.00	545,981.67	6,551,780.00	16,991,780.00
237	1,058,571.43	12,702,857.14	357,833.33	4,294,000.00	16,996,857.14
238	1,084,285.71	13,011,428.57	332,833.33	3,994,000.00	17,005,428.57
239	1,058,571.43	12,702,857.14	359,333.33	4,312,000.00	17,014,857.14
240	1,286,571.43	15,438,857.14	131,750.00	1,581,000.00	17,019,857.14
241	1,135,714.29	13,628,571.43	287,364.17	3,448,370.00	17,076,941.43
242	1,170,000.00	14,040,000.00	253,250.00	3,039,000.00	17,079,000.00
243	1,037,142.86	12,445,714.29	393,000.00	4,716,000.00	17,161,714.29
244	1,069,585.71	12,835,028.57	366,583.33	4,399,000.00	17,234,028.57
245	981,428.57	11,777,142.86	459,333.33	5,512,000.00	17,289,142.86
246	1,024,285.71	12,291,428.57	417,833.33	5,014,000.00	17,305,428.57
247	1,050,000.00	12,600,000.00	392,333.33	4,708,000.00	17,308,000.00
248	971,571.43	11,658,857.14	476,418.33	5,717,020.00	17,375,877.14
249	1,110,857.14	13,330,285.71	341,083.33	4,093,000.00	17,423,285.71
250	1,251,428.57	15,017,142.86	200,916.67	2,411,000.00	17,428,142.86
251	1,247,142.86	14,965,714.29	210,583.33	2,527,000.00	17,492,714.29
252	1,215,000.00	14,580,000.00	244,000.00	2,928,000.00	17,508,000.00
253	1,178,571.43	14,142,857.14	280,750.00	3,369,000.00	17,511,857.14
254	1,158,428.57	13,901,142.86	302,166.67	3,626,000.00	17,527,142.86
255	1,250,571.43	15,006,857.14	211,333.33	2,536,000.00	17,542,857.14
256	1,144,714.29	13,736,571.43	317,583.33	3,811,000.00	17,547,571.43
257	1,101,428.57	13,217,142.86	361,416.67	4,337,000.00	17,554,142.86
258	1,131,428.57	13,577,142.86	332,500.00	3,990,000.00	17,567,142.86
259	1,092,857.14	13,114,285.71	374,666.67	4,496,000.00	17,610,285.71
260	1,058,571.43	12,702,857.14	409,916.67	4,919,000.00	17,621,857.14
261	1,200,000.00	14,400,000.00	271,750.00	3,261,000.00	17,661,000.00
262	815,571.43	9,786,857.14	657,583.33	7,891,000.00	17,677,857.14
263	852,428.57	10,229,142.86	621,000.00	7,452,000.00	17,681,142.86
264	895,714.29	10,748,571.43	583,333.33	7,000,000.00	17,748,571.43
265	1,068,857.14	12,826,285.71	414,500.00	4,974,000.00	17,800,285.71
266	784,285.71	9,411,428.57	701,083.33	8,413,000.00	17,824,428.57
267	1,170,000.00	14,040,000.00	316,416.67	3,797,000.00	17,837,000.00
268	1,101,428.57	13,217,142.86	386,750.00	4,641,000.00	17,858,142.86
269	1,067,142.86	12,805,714.29	422,500.00	5,070,000.00	17,875,714.29
270	1,037,142.86	12,445,714.29	453,416.67	5,441,000.00	17,886,714.29
271	739,285.71	8,871,428.57	752,500.00	9,030,000.00	17,901,428.57
272	1,157,142.86	13,885,714.29	335,250.00	4,023,000.00	17,908,714.29
273	1,101,428.57	13,217,142.86	396,083.33	4,753,000.00	17,970,142.86
274	951,428.57	11,417,142.86	550,000.00	6,600,000.00	18,017,142.86
275	1,204,285.71	14,451,428.57	297,916.67	3,575,000.00	18,026,428.57
276	1,288,285.71	15,459,428.57	217,000.00	2,604,000.00	18,063,428.57

1	2	3	4	5	6
277	1,281,428.57	15,377,142.86	223,916.67	2,687,000.00	18,064,142.86
278	1,212,857.14	14,554,285.71	296,166.67	3,554,000.00	18,108,285.71
279	1,191,428.57	14,297,142.86	326,250.00	3,915,000.00	18,212,142.86
280	1,332,857.14	15,994,285.71	184,833.33	2,218,000.00	18,212,285.71
281	1,026,000.00	12,312,000.00	491,700.00	5,900,400.00	18,212,400.00
282	1,067,142.86	12,805,714.29	451,833.33	5,422,000.00	18,227,714.29
283	1,272,857.14	15,274,285.71	246,833.33	2,962,000.00	18,236,285.71
284	1,193,571.43	14,322,857.14	328,583.33	3,943,000.00	18,265,857.14
285	1,097,142.86	13,165,714.29	427,916.67	5,135,000.00	18,300,714.29
286	882,857.14	10,594,285.71	647,583.33	7,771,000.00	18,365,285.71
287	1,127,142.86	13,525,714.29	404,750.00	4,857,000.00	18,382,714.29
288	1,244,142.86	14,929,714.29	291,583.33	3,499,000.00	18,428,714.29
289	1,183,714.29	14,204,571.43	355,000.00	4,260,000.00	18,464,571.43
290	835,714.29	10,028,571.43	705,833.33	8,470,000.00	18,498,571.43
291	1,071,428.57	12,857,142.86	475,000.00	5,700,000.00	18,557,142.86
292	1,157,142.86	13,885,714.29	391,750.00	4,701,000.00	18,586,714.29
293	1,144,285.71	13,731,428.57	412,166.67	4,946,000.00	18,677,428.57
294	1,157,142.86	13,885,714.29	405,416.67	4,865,000.00	18,750,714.29
295	1,127,142.86	13,525,714.29	435,750.00	5,229,000.00	18,754,714.29
296	960,000.00	11,520,000.00	602,916.67	7,235,000.00	18,755,000.00
297	1,220,571.43	14,646,857.14	343,333.33	4,120,000.00	18,766,857.14
298	956,571.43	11,478,857.14	607,460.25	7,289,523.00	18,768,380.14
299	994,285.71	11,931,428.57	573,333.33	6,880,000.00	18,811,428.57
300	994,285.71	11,931,428.57	574,500.00	6,894,000.00	18,825,428.57
301	903,557.14	10,842,685.71	670,583.33	8,047,000.00	18,889,685.71
302	1,290,000.00	15,480,000.00	286,916.67	3,443,000.00	18,923,000.00
303	972,857.14	11,674,285.71	604,666.67	7,256,000.00	18,930,285.71
304	1,272,857.14	15,274,285.71	307,250.00	3,687,000.00	18,961,285.71
305	1,167,000.00	14,004,000.00	417,416.67	5,009,000.00	19,013,000.00
306	1,152,857.14	13,834,285.71	432,500.00	5,190,000.00	19,024,285.71
307	1,032,857.14	12,394,285.71	555,500.00	6,666,000.00	19,060,285.71
308	1,182,857.14	14,194,285.71	409,666.67	4,916,000.00	19,110,285.71
309	1,225,714.29	14,708,571.43	367,500.00	4,410,000.00	19,118,571.43
310	1,187,142.86	14,245,714.29	406,833.33	4,882,000.00	19,127,714.29
311	1,105,714.29	13,268,571.43	492,000.00	5,904,000.00	19,172,571.43
312	1,272,857.14	15,274,285.71	325,583.33	3,907,000.00	19,181,285.71
313	1,238,571.43	14,862,857.14	360,000.00	4,320,000.00	19,182,857.14
314	687,857.14	8,254,285.71	922,166.67	11,066,000.00	19,320,285.71
315	1,013,485.71	12,161,828.57	601,416.67	7,217,000.00	19,378,828.57
316	1,170,000.00	14,040,000.00	448,500.00	5,382,000.00	19,422,000.00
317	1,263,857.14	15,166,285.71	357,500.00	4,290,000.00	19,456,285.71
318	810,428.57	9,725,142.86	811,166.67	9,734,000.00	19,459,142.86
319	900,000.00	10,800,000.00	722,000.00	8,664,000.00	19,464,000.00
320	1,170,000.00	14,040,000.00	452,583.33	5,431,000.00	19,471,000.00
321	1,268,571.43	15,222,857.14	358,416.67	4,301,000.00	19,523,857.14
322	1,302,857.14	15,634,285.71	324,583.33	3,895,000.00	19,529,285.71
323	1,179,000.00	14,148,000.00	453,083.33	5,437,000.00	19,585,000.00
324	1,295,571.43	15,546,857.14	340,416.67	4,085,000.00	19,631,857.14
325	1,354,285.71	16,251,428.57	283,666.67	3,404,000.00	19,655,428.57
326	1,217,142.86	14,605,714.29	421,250.00	5,055,000.00	19,660,714.29
327	1,363,135.71	16,357,628.57	275,583.33	3,307,000.00	19,664,628.57
328	1,191,428.57	14,297,142.86	455,750.00	5,469,000.00	19,766,142.86
329	1,118,571.43	13,422,857.14	532,333.33	6,388,000.00	19,810,857.14
330	1,456,564.29	17,478,771.43	194,583.33	2,335,000.00	19,813,771.43
331	1,327,285.71	15,927,428.57	325,833.33	3,910,000.00	19,837,428.57
332	1,170,000.00	14,040,000.00	485,000.00	5,820,000.00	19,860,000.00
333	1,376,142.86	16,513,714.29	281,250.00	3,375,000.00	19,888,714.29

1	2	3	4	5	6
334	1,290,000.00	15,480,000.00	367,500.00	4,410,000.00	19,890,000.00
335	1,212,857.14	14,554,285.71	446,583.33	5,359,000.00	19,913,285.71
336	1,472,721.43	17,672,657.14	191,500.00	2,298,000.00	19,970,657.14
337	1,251,428.57	15,017,142.86	415,583.33	4,987,000.00	20,004,142.86
338	1,337,571.43	16,050,857.14	336,166.67	4,034,000.00	20,084,857.14
339	1,217,142.86	14,605,714.29	457,083.33	5,485,000.00	20,090,714.29
340	1,227,000.00	14,724,000.00	449,833.33	5,398,000.00	20,122,000.00
341	698,571.43	8,382,857.14	978,916.25	11,746,995.00	20,129,852.14
342	1,294,285.71	15,531,428.57	391,416.67	4,697,000.00	20,228,428.57
343	1,148,571.43	13,782,857.14	538,250.00	6,459,000.00	20,241,857.14
344	850,714.29	10,208,571.43	836,250.00	10,035,000.00	20,243,571.43
345	1,350,000.00	16,200,000.00	347,333.33	4,168,000.00	20,368,000.00
346	1,294,714.29	15,536,571.43	403,250.00	4,839,000.00	20,375,571.43
347	1,116,342.86	13,396,114.29	582,750.00	6,993,000.00	20,389,114.29
348	1,264,285.71	15,171,428.57	437,000.00	5,244,000.00	20,415,428.57
349	1,362,857.14	16,354,285.71	346,166.67	4,154,000.00	20,508,285.71
350	1,341,428.57	16,097,142.86	368,166.67	4,418,000.00	20,515,142.86
351	1,377,857.14	16,534,285.71	335,166.67	4,022,000.00	20,556,285.71
352	1,272,857.14	15,274,285.71	444,583.33	5,335,000.00	20,609,285.71
353	1,021,714.29	12,260,571.43	696,416.67	8,357,000.00	20,617,571.43
354	1,316,142.86	15,793,714.29	410,833.33	4,930,000.00	20,723,714.29
355	1,341,000.00	16,092,000.00	389,000.00	4,668,000.00	20,760,000.00
356	784,285.71	9,411,428.57	951,333.33	11,416,000.00	20,827,428.57
357	1,455,000.00	17,460,000.00	293,833.33	3,526,000.00	20,986,000.00
358	1,291,714.29	15,500,571.43	457,416.67	5,489,000.00	20,989,571.43
359	1,131,428.57	13,577,142.86	618,886.67	7,426,640.00	21,003,782.86
360	1,458,857.14	17,506,285.71	303,083.33	3,637,000.00	21,143,285.71
361	1,127,142.86	13,525,714.29	638,333.33	7,660,000.00	21,185,714.29
362	1,230,000.00	14,760,000.00	551,583.33	6,619,000.00	21,379,000.00
363	1,413,428.57	16,961,142.86	371,416.67	4,457,000.00	21,418,142.86
364	1,267,285.71	15,207,428.57	517,666.67	6,212,000.00	21,419,428.57
365	1,314,428.57	15,773,142.86	471,583.33	5,659,000.00	21,432,142.86
366	1,410,000.00	16,920,000.00	383,416.67	4,601,000.00	21,521,000.00
367	1,332,857.14	15,994,285.71	463,916.67	5,567,000.00	21,561,285.71
368	1,380,000.00	16,560,000.00	418,000.00	5,016,000.00	21,576,000.00
369	1,443,857.14	17,326,285.71	366,750.00	4,401,000.00	21,727,285.71
370	1,524,428.57	18,293,142.86	287,416.67	3,449,000.00	21,742,142.86
371	1,387,285.71	16,647,428.57	434,000.00	5,208,000.00	21,855,428.57
372	1,474,285.71	17,691,428.57	347,291.67	4,167,500.00	21,858,928.57
373	1,328,571.43	15,942,857.14	497,250.00	5,967,000.00	21,909,857.14
374	1,242,857.14	14,914,285.71	588,583.33	7,063,000.00	21,977,285.71
375	1,577,142.86	18,925,714.29	256,000.00	3,072,000.00	21,997,714.29
376	865,714.29	10,388,571.43	969,583.33	11,635,000.00	22,023,571.43
377	1,522,714.29	18,272,571.43	312,583.33	3,751,000.00	22,023,571.43
378	1,217,142.86	14,605,714.29	619,083.33	7,429,000.00	22,034,714.29
379	1,247,571.43	14,970,857.14	588,750.00	7,065,000.00	22,035,857.14
380	1,620,000.00	19,440,000.00	216,666.67	2,600,000.00	22,040,000.00
381	1,470,000.00	17,640,000.00	369,416.67	4,433,000.00	22,073,000.00
382	1,110,000.00	13,320,000.00	731,583.33	8,779,000.00	22,099,000.00
383	1,508,142.86	18,097,714.29	341,116.67	4,093,400.00	22,191,114.29
384	1,193,207.14	14,318,485.71	656,400.00	7,876,800.00	22,195,285.71
385	1,551,428.57	18,617,142.86	300,250.00	3,603,000.00	22,220,142.86
386	1,497,428.57	17,969,142.86	359,333.33	4,312,000.00	22,281,142.86
387	1,224,857.14	14,698,285.71	643,128.33	7,717,540.00	22,415,825.71
388	1,525,714.29	18,308,571.43	356,166.67	4,274,000.00	22,582,571.43
389	1,166,571.43	13,998,857.14	715,500.00	8,586,000.00	22,584,857.14
390	1,341,428.57	16,097,142.86	542,583.33	6,511,000.00	22,608,142.86

1	2	3	4	5	6
391	1,081,714.29	12,980,571.43	807,166.67	9,686,000.00	22,666,571.43
392	1,350,000.00	16,200,000.00	557,250.00	6,687,000.00	22,887,000.00
393	1,238,571.43	14,862,857.14	673,166.67	8,078,000.00	22,940,857.14
394	1,396,714.29	16,760,571.43	524,166.67	6,290,000.00	23,050,571.43
395	1,427,142.86	17,125,714.29	494,416.67	5,933,000.00	23,058,714.29
396	1,372,714.29	16,472,571.43	551,500.00	6,618,000.00	23,090,571.43
397	1,382,142.86	16,585,714.29	547,916.67	6,575,000.00	23,160,714.29
398	1,308,428.57	15,701,142.86	623,416.67	7,481,000.00	23,182,142.86
399	1,380,000.00	16,560,000.00	552,333.33	6,628,000.00	23,188,000.00
400	1,397,142.86	16,765,714.29	537,166.67	6,446,000.00	23,211,714.29
401	1,330,692.86	15,968,314.29	604,333.33	7,252,000.00	23,220,314.29
402	1,487,142.86	17,845,714.29	453,083.33	5,437,000.00	23,282,714.29
403	1,440,000.00	17,280,000.00	501,000.00	6,012,000.00	23,292,000.00
404	1,089,000.00	13,068,000.00	853,333.33	10,240,000.00	23,308,000.00
405	1,452,000.00	17,424,000.00	495,416.67	5,945,000.00	23,369,000.00
406	1,530,000.00	18,360,000.00	425,333.33	5,104,000.00	23,464,000.00
407	1,320,428.57	15,845,142.86	635,083.33	7,621,000.00	23,466,142.86
408	985,714.29	11,828,571.43	981,416.67	11,777,000.00	23,605,571.43
409	1,542,857.14	18,514,285.71	428,166.67	5,138,000.00	23,652,285.71
410	1,657,285.71	19,887,428.57	313,833.33	3,766,000.00	23,653,428.57
411	1,427,142.86	17,125,714.29	546,333.33	6,556,000.00	23,681,714.29
412	1,661,571.43	19,938,857.14	316,083.33	3,793,000.00	23,731,857.14
413	1,223,142.86	14,677,714.29	754,833.33	9,058,000.00	23,735,714.29
414	1,427,142.86	17,125,714.29	557,166.67	6,686,000.00	23,811,714.29
415	1,487,571.43	17,850,857.14	498,833.33	5,986,000.00	23,836,857.14
416	1,257,428.57	15,089,142.86	738,666.67	8,864,000.00	23,953,142.86
417	1,230,000.00	14,760,000.00	766,166.67	9,194,000.00	23,954,000.00
418	1,187,571.43	14,250,857.14	815,250.00	9,783,000.00	24,033,857.14
419	1,405,714.29	16,868,571.43	600,549.17	7,206,590.00	24,075,161.43
420	1,665,942.86	19,991,314.29	350,583.33	4,207,000.00	24,198,314.29
421	1,487,142.86	17,845,714.29	530,583.33	6,367,000.00	24,212,714.29
422	1,452,385.71	17,428,628.57	571,558.33	6,858,700.00	24,287,328.57
423	1,724,571.43	20,694,857.14	299,916.67	3,599,000.00	24,293,857.14
424	1,530,000.00	18,360,000.00	502,083.33	6,025,000.00	24,385,000.00
425	1,684,285.71	20,211,428.57	354,583.33	4,255,000.00	24,466,428.57
426	1,491,428.57	17,897,142.86	551,500.00	6,618,000.00	24,515,142.86
427	1,774,285.71	21,291,428.57	282,000.00	3,384,000.00	24,675,428.57
428	1,572,857.14	18,874,285.71	492,083.33	5,905,000.00	24,779,285.71
429	1,513,714.29	18,164,571.43	559,000.00	6,708,000.00	24,872,571.43
430	1,547,142.86	18,565,714.29	530,083.33	6,361,000.00	24,926,714.29
431	1,378,285.71	16,539,428.57	706,166.67	8,474,000.00	25,013,428.57
432	1,458,857.14	17,506,285.71	627,083.33	7,525,000.00	25,031,285.71
433	1,137,857.14	13,654,285.71	951,833.33	11,422,000.00	25,076,285.71
434	1,793,571.43	21,522,857.14	296,833.33	3,562,000.00	25,084,857.14
435	1,602,857.14	19,234,285.71	489,333.33	5,872,000.00	25,106,285.71
436	1,410,000.00	16,920,000.00	683,416.67	8,201,000.00	25,121,000.00
437	1,521,428.57	18,257,142.86	575,083.33	6,901,000.00	25,158,142.86
438	1,350,000.00	16,200,000.00	746,583.33	8,959,000.00	25,159,000.00
439	1,410,000.00	16,920,000.00	687,416.67	8,249,000.00	25,169,000.00
440	1,327,714.29	15,932,571.43	775,250.00	9,303,000.00	25,235,571.43
441	1,148,571.43	13,782,857.14	958,415.00	11,500,980.00	25,283,837.14
442	1,632,857.14	19,594,285.71	486,416.67	5,837,000.00	25,431,285.71
443	1,101,428.57	13,217,142.86	1,020,166.67	12,242,000.00	25,459,142.86
444	1,405,714.29	16,868,571.43	721,416.67	8,657,000.00	25,525,571.43
445	1,390,285.71	16,683,428.57	737,500.00	8,850,000.00	25,533,428.57
446	1,899,000.00	22,788,000.00	234,333.33	2,812,000.00	25,600,000.00
447	1,343,571.43	16,122,857.14	805,583.33	9,667,000.00	25,789,857.14

1	2	3	4	5	6
448	1,761,428.57	21,137,142.86	393,916.67	4,727,000.00	25,864,142.86
449	1,452,857.14	17,434,285.71	704,771.67	8,457,260.00	25,891,545.71
450	968,571.43	11,622,857.14	1,191,427.50	14,297,130.00	25,919,987.14
451	1,225,714.29	14,708,571.43	939,333.33	11,272,000.00	25,980,571.43
452	1,692,857.14	20,314,285.71	472,833.33	5,674,000.00	25,988,285.71
453	1,467,857.14	17,614,285.71	698,433.33	8,381,200.00	25,995,485.71
454	1,714,285.71	20,571,428.57	453,416.67	5,441,000.00	26,012,428.57
455	1,628,571.43	19,542,857.14	540,750.00	6,489,000.00	26,031,857.14
456	1,487,142.86	17,845,714.29	687,416.67	8,249,000.00	26,094,714.29
457	1,474,285.71	17,691,428.57	707,583.33	8,491,000.00	26,182,428.57
458	1,500,000.00	18,000,000.00	683,500.00	8,202,000.00	26,202,000.00
459	1,609,285.71	19,311,428.57	575,500.00	6,906,000.00	26,217,428.57
460	1,604,571.43	19,254,857.14	582,833.33	6,994,000.00	26,248,857.14
461	1,598,571.43	19,182,857.14	592,083.33	7,105,000.00	26,287,857.14
462	1,697,142.86	20,365,714.29	495,250.00	5,943,000.00	26,308,714.29
463	1,493,142.86	17,917,714.29	701,000.00	8,412,000.00	26,329,714.29
464	1,278,857.14	15,346,285.71	916,338.75	10,996,065.00	26,342,350.71
465	1,714,714.29	20,576,571.43	483,333.33	5,800,000.00	26,376,571.43
466	1,187,142.86	14,245,714.29	1,018,083.33	12,217,000.00	26,462,714.29
467	1,524,428.57	18,293,142.86	684,166.67	8,210,000.00	26,503,142.86
468	1,706,421.43	20,477,057.14	504,666.67	6,056,000.00	26,533,057.14
469	1,598,571.43	19,182,857.14	616,333.33	7,396,000.00	26,578,857.14
470	1,199,571.43	14,394,857.14	1,027,340.00	12,328,080.00	26,722,937.14
471	1,761,428.57	21,137,142.86	487,416.67	5,849,000.00	26,986,142.86
472	1,444,285.71	17,331,428.57	805,583.33	9,667,000.00	26,998,428.57
473	1,557,428.57	18,689,142.86	699,250.00	8,391,000.00	27,080,142.86
474	1,577,142.86	18,925,714.29	684,166.67	8,210,000.00	27,135,714.29
475	1,967,571.43	23,610,857.14	298,666.67	3,584,000.00	27,194,857.14
476	1,337,142.86	16,045,714.29	932,500.00	11,190,000.00	27,235,714.29
477	1,667,142.86	20,005,714.29	611,166.67	7,334,000.00	27,339,714.29
478	1,791,428.57	21,497,142.86	498,441.67	5,981,300.00	27,478,442.86
479	1,547,142.86	18,565,714.29	744,250.00	8,931,000.00	27,496,714.29
480	1,910,571.43	22,926,857.14	393,083.33	4,717,000.00	27,643,857.14
481	1,290,000.00	15,480,000.00	1,014,747.08	12,176,965.00	27,656,965.00
482	1,673,142.86	20,077,714.29	647,833.33	7,774,000.00	27,851,714.29
483	2,014,285.71	24,171,428.57	320,083.33	3,841,000.00	28,012,428.57
484	904,285.71	10,851,428.57	1,430,750.00	17,169,000.00	28,020,428.57
485	1,395,428.57	16,745,142.86	946,775.00	11,361,300.00	28,106,442.86
486	1,620,000.00	19,440,000.00	731,194.58	8,774,335.00	28,214,335.00
487	1,847,142.86	22,165,714.29	505,666.67	6,068,000.00	28,233,714.29
488	1,465,714.29	17,588,571.43	890,083.33	10,681,000.00	28,269,571.43
489	1,275,428.57	15,305,142.86	1,095,416.67	13,145,000.00	28,450,142.86
490	1,446,428.57	17,357,142.86	925,916.67	11,111,000.00	28,468,142.86
491	1,970,142.86	23,641,714.29	417,041.67	5,004,500.00	28,646,214.29
492	1,675,714.29	20,108,571.43	721,583.33	8,659,000.00	28,767,571.43
493	1,472,142.86	17,665,714.29	934,166.67	11,210,000.00	28,875,714.29
494	1,585,714.29	19,028,571.43	821,000.00	9,852,000.00	28,880,571.43
495	1,598,571.43	19,182,857.14	808,250.00	9,699,000.00	28,881,857.14
496	1,255,714.29	15,068,571.43	1,156,250.00	13,875,000.00	28,943,571.43
497	1,410,000.00	16,920,000.00	1,013,916.67	12,167,000.00	29,087,000.00
498	1,470,000.00	17,640,000.00	962,250.00	11,547,000.00	29,187,000.00
499	2,005,714.29	24,068,571.43	433,333.33	5,200,000.00	29,268,571.43
500	1,367,142.86	16,405,714.29	1,089,500.00	13,074,000.00	29,479,714.29
501	1,090,285.71	13,083,428.57	1,369,083.33	16,429,000.00	29,512,428.57
502	1,778,571.43	21,342,857.14	703,500.00	8,442,000.00	29,784,857.14
503	1,690,285.71	20,283,428.57	793,916.67	9,527,000.00	29,810,428.57
504	1,725,000.00	20,700,000.00	763,916.67	9,167,000.00	29,867,000.00

1	2	3	4	5	6
505	1,494,000.00	17,928,000.00	997,333.33	11,968,000.00	29,896,000.00
506	1,812,857.14	21,754,285.71	685,000.00	8,220,000.00	29,974,285.71
507	1,632,857.14	19,594,285.71	884,250.00	10,611,000.00	30,205,285.71
508	1,011,428.57	12,137,142.86	1,511,500.00	18,138,000.00	30,275,142.86
509	1,485,000.00	17,820,000.00	1,095,708.33	13,148,500.00	30,968,500.00
510	1,946,142.86	23,353,714.29	635,583.33	7,627,000.00	30,980,714.29
511	1,971,428.57	23,657,142.86	615,083.33	7,381,000.00	31,038,142.86
512	1,724,142.86	20,689,714.29	874,583.33	10,495,000.00	31,184,714.29
513	1,637,142.86	19,645,714.29	965,750.00	11,589,000.00	31,234,714.29
514	1,771,285.71	21,255,428.57	840,467.50	10,085,610.00	31,341,038.57
515	1,277,142.86	15,325,714.29	1,345,000.00	16,140,000.00	31,465,714.29
516	2,031,428.57	24,377,142.86	592,400.00	7,108,800.00	31,485,942.86
517	1,780,285.71	21,363,428.57	845,083.33	10,141,000.00	31,504,428.57
518	1,902,857.14	22,834,285.71	726,750.00	8,721,000.00	31,555,285.71
519	2,028,428.57	24,341,142.86	611,833.33	7,342,000.00	31,683,142.86
520	1,611,857.14	19,342,285.71	1,040,750.00	12,489,000.00	31,831,285.71
521	2,244,428.57	26,933,142.86	410,750.00	4,929,000.00	31,862,142.86
522	1,281,428.57	15,377,142.86	1,377,416.67	16,529,000.00	31,906,142.86
523	1,602,857.14	19,234,285.71	1,064,666.67	12,776,000.00	32,010,285.71
524	1,493,571.43	17,922,857.14	1,181,000.00	14,172,000.00	32,094,857.14
525	1,534,285.71	18,411,428.57	1,155,000.00	13,860,000.00	32,271,428.57
526	1,787,142.86	21,445,714.29	904,083.33	10,849,000.00	32,294,714.29
527	1,707,428.57	20,489,142.86	993,447.50	11,921,370.00	32,410,512.86
528	1,444,285.71	17,331,428.57	1,259,666.67	15,116,000.00	32,447,428.57
529	1,436,142.86	17,233,714.29	1,273,750.00	15,285,000.00	32,518,714.29
530	2,112,857.14	25,354,285.71	600,916.67	7,211,000.00	32,565,285.71
531	1,248,428.57	14,981,142.86	1,473,333.33	17,680,000.00	32,661,142.86
532	1,517,142.86	18,205,714.29	1,210,833.33	14,530,000.00	32,735,714.29
533	1,375,714.29	16,508,571.43	1,355,500.00	16,266,000.00	32,774,571.43
534	1,161,428.57	13,937,142.86	1,601,666.67	19,220,000.00	33,157,142.86
535	2,184,428.57	26,213,142.86	581,000.00	6,972,000.00	33,185,142.86
536	1,842,857.14	22,114,285.71	925,416.67	11,105,000.00	33,219,285.71
537	1,980,857.14	23,770,285.71	791,833.33	9,502,000.00	33,272,285.71
538	1,594,285.71	19,131,428.57	1,183,083.33	14,197,000.00	33,328,428.57
539	1,781,142.86	21,373,714.29	1,003,416.67	12,041,000.00	33,414,714.29
540	2,020,285.71	24,243,428.57	773,000.00	9,276,000.00	33,519,428.57
541	2,434,285.71	29,211,428.57	377,075.83	4,524,910.00	33,736,338.57
542	1,287,428.57	15,449,142.86	1,527,833.33	18,334,000.00	33,783,142.86
543	1,945,714.29	23,348,571.43	876,250.00	10,515,000.00	33,863,571.43
544	2,202,857.14	26,434,285.71	622,250.00	7,467,000.00	33,901,285.71
545	2,136,428.57	25,637,142.86	689,833.33	8,278,000.00	33,915,142.86
546	2,151,428.57	25,817,142.86	679,166.67	8,150,000.00	33,967,142.86
547	2,331,428.57	27,977,142.86	509,500.00	6,114,000.00	34,091,142.86
548	2,314,285.71	27,771,428.57	576,933.33	6,923,200.00	34,694,628.57
549	1,981,714.29	23,780,571.43	925,833.33	11,110,000.00	34,890,571.43
550	2,190,000.00	26,280,000.00	740,625.00	8,887,500.00	35,167,500.00
551	1,577,142.86	18,925,714.29	1,372,750.00	16,473,000.00	35,398,714.29
552	1,710,000.00	20,520,000.00	1,250,333.33	15,004,000.00	35,524,000.00
553	1,744,285.71	20,931,428.57	1,223,416.67	14,681,000.00	35,612,428.57
554	1,967,142.86	23,605,714.29	1,001,833.33	12,022,000.00	35,627,714.29
555	2,445,857.14	29,350,285.71	565,000.00	6,780,000.00	36,130,285.71
556	2,308,285.71	27,699,428.57	710,704.17	8,528,450.00	36,227,878.57
557	2,520,000.00	30,240,000.00	509,916.67	6,119,000.00	36,359,000.00
558	1,840,714.29	22,088,571.43	1,209,083.33	14,509,000.00	36,597,571.43
559	1,692,857.14	20,314,285.71	1,359,250.00	16,311,000.00	36,625,285.71
560	1,878,428.57	22,541,142.86	1,183,916.67	14,207,000.00	36,748,142.86
561	1,388,571.43	16,662,857.14	1,725,250.00	20,703,000.00	37,365,857.14

1	2	3	4	5	6
562	2,117,142.86	25,405,714.29	1,013,583.33	12,163,000.00	37,568,714.29
563	1,667,142.86	20,005,714.29	1,469,833.33	17,638,000.00	37,643,714.29
564	1,710,000.00	20,520,000.00	1,427,416.67	17,129,000.00	37,649,000.00
565	1,628,571.43	19,542,857.14	1,530,833.33	18,370,000.00	37,912,857.14
566	1,764,000.00	21,168,000.00	1,398,416.67	16,781,000.00	37,949,000.00
567	1,701,000.00	20,412,000.00	1,463,250.00	17,559,000.00	37,971,000.00
568	2,048,571.43	24,582,857.14	1,149,750.00	13,797,000.00	38,379,857.14
569	2,472,857.14	29,674,285.71	739,225.00	8,870,700.00	38,544,985.71
570	2,468,571.43	29,622,857.14	758,666.67	9,104,000.00	38,726,857.14
571	2,048,571.43	24,582,857.14	1,212,500.00	14,550,000.00	39,132,857.14
572	2,351,571.43	28,218,857.14	977,583.33	11,731,000.00	39,949,857.14
573	1,817,142.86	21,805,714.29	1,534,166.67	18,410,000.00	40,215,714.29
574	1,778,571.43	21,342,857.14	1,577,333.33	18,928,000.00	40,270,857.14
575	2,472,857.14	29,674,285.71	894,000.00	10,728,000.00	40,402,285.71
576	1,650,000.00	19,800,000.00	1,810,583.33	21,727,000.00	41,527,000.00
577	1,948,285.71	23,379,428.57	1,512,333.33	18,148,000.00	41,527,428.57
578	2,415,000.00	28,980,000.00	1,093,333.33	13,120,000.00	42,100,000.00
579	1,817,142.86	21,805,714.29	1,709,250.00	20,511,000.00	42,316,714.29
580	2,820,000.00	33,840,000.00	709,916.67	8,519,000.00	42,359,000.00
581	1,944,000.00	23,328,000.00	1,594,750.00	19,137,000.00	42,465,000.00
582	2,061,428.57	24,737,142.86	1,480,833.33	17,770,000.00	42,507,142.86
583	2,181,428.57	26,177,142.86	1,366,833.33	16,402,000.00	42,579,142.86
584	1,285,714.29	15,428,571.43	2,310,083.33	27,721,000.00	43,149,571.43
585	1,605,000.00	19,260,000.00	1,998,540.83	23,982,490.00	43,242,490.00
586	2,202,857.14	26,434,285.71	1,415,083.33	16,981,000.00	43,415,285.71
587	2,455,714.29	29,468,571.43	1,165,666.67	13,988,000.00	43,456,571.43
588	1,915,714.29	22,988,571.43	1,707,583.33	20,491,000.00	43,479,571.43
589	1,320,000.00	15,840,000.00	2,327,833.33	27,934,000.00	43,774,000.00
590	2,045,571.43	24,546,857.14	1,608,666.67	19,304,000.00	43,850,857.14
591	1,787,142.86	21,445,714.29	1,890,916.67	22,691,000.00	44,136,714.29
592	1,795,714.29	21,548,571.43	1,901,833.33	22,822,000.00	44,370,571.43
593	1,868,571.43	22,422,857.14	1,830,750.00	21,969,000.00	44,391,857.14
594	844,285.71	10,131,428.57	2,887,083.33	34,645,000.00	44,776,428.57
595	3,051,428.57	36,617,142.86	751,000.00	9,012,000.00	45,629,142.86
596	2,610,000.00	31,320,000.00	1,266,583.33	15,199,000.00	46,519,000.00
597	2,147,142.86	25,765,714.29	1,776,916.67	21,323,000.00	47,088,714.29
598	2,234,142.86	26,809,714.29	1,723,500.00	20,682,000.00	47,491,714.29
599	1,465,714.29	17,588,571.43	2,518,833.33	30,226,000.00	47,814,571.43
600	2,070,000.00	24,840,000.00	1,925,583.33	23,107,000.00	47,947,000.00
601	1,915,714.29	22,988,571.43	2,186,916.67	26,243,000.00	49,231,571.43
602	2,573,014.29	30,876,171.43	1,574,475.00	18,893,700.00	49,769,871.43
603	3,828,857.14	45,946,285.71	320,000.00	3,840,000.00	49,786,285.71
604	2,931,428.57	35,177,142.86	1,237,333.33	14,848,000.00	50,025,142.86
605	3,270,000.00	39,240,000.00	900,583.33	10,807,000.00	50,047,000.00
606	3,274,285.71	39,291,428.57	996,166.67	11,954,000.00	51,245,428.57
607	3,197,142.86	38,365,714.29	1,089,250.00	13,071,000.00	51,436,714.29
608	2,018,571.43	24,222,857.14	2,401,583.33	28,819,000.00	53,041,857.14
609	2,670,857.14	32,050,285.71	1,789,000.00	21,468,000.00	53,518,285.71
610	1,500,000.00	18,000,000.00	2,979,166.67	35,750,000.00	53,750,000.00
611	2,365,714.29	28,388,571.43	2,162,083.33	25,945,000.00	54,333,571.43
612	3,857,142.86	46,285,714.29	700,916.67	8,411,000.00	54,696,714.29
613	3,968,571.43	47,622,857.14	707,416.67	8,489,000.00	56,111,857.14
614	1,811,571.43	21,738,857.14	2,900,333.33	34,804,000.00	56,542,857.14
615	2,735,142.86	32,821,714.29	1,982,583.33	23,791,000.00	56,612,714.29
616	2,468,571.43	29,622,857.14	2,251,083.33	27,013,000.00	56,635,857.14
617	2,502,857.14	30,034,285.71	2,355,666.67	28,268,000.00	58,302,285.71
618	1,714,714.29	20,576,571.43	3,186,000.00	38,232,000.00	58,808,571.43

1	2	3	4	5	6
619	1,080,000.00	12,960,000.00	4,021,666.67	48,260,000.00	61,220,000.00
620	1,761,428.57	21,137,142.86	3,702,000.00	44,424,000.00	65,561,142.86
621	1,315,714.29	15,788,571.43	4,365,666.67	52,388,000.00	68,176,571.43
622	1,997,142.86	23,965,714.29	3,939,416.67	47,273,000.00	71,238,714.29
623	4,461,428.57	53,537,142.86	1,549,250.00	18,591,000.00	72,128,142.86
624	1,894,285.71	22,731,428.57	4,544,083.33	54,529,000.00	77,260,428.57
625	3,107,571.43	37,290,857.14	3,566,416.67	42,797,000.00	80,087,857.14
626	1,774,285.71	21,291,428.57	6,788,916.67	81,467,000.00	102,758,428.57
627	1,765,714.29	21,188,571.43	7,916,055.42	94,992,665.00	116,181,236.43
628	1,577,142.86	18,925,714.29	10,153,833.33	121,846,000.00	140,771,714.29
629	2,751,428.57	33,017,142.86	12,103,916.67	145,247,000.00	178,264,142.86
630	1,092,857.14	13,114,285.71	24,784,750.00	297,417,000.00	310,531,285.71
J U M L A	783,049,721.40	9,396,596,656.78	445,728,747.64	5,348,744,971.69	14,745,341,628.47



Lampiran 2. Distribusi Pendapatan Sebelum Pajak

Desil ke-	Jumlah Responden Rumah Tangga (RT)	Pendapatan	Persentase Responden RT (Xi)	Persentase Pengeluaran RT (Yi)	Kumulatif Persentase Responden RT (∂X_i)	Kumulatif Persentase Pengeluaran RT (∂Y_i)	$(\partial X_{i-1} - \partial X_i)$	$(\partial Y_{i-1} + \partial Y_i)$	$\{(\partial X_{i-1} - \partial X_i) \times (\partial Y_{i-1} + \partial Y_i)\}$
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 8 x 9
1	63	529,083,261.1871	0.1000	0.0359	0.1000	0.0359	0.1000	0.0359	0.00359
2	63	760,524,932.1429	0.1000	0.0516	0.2000	0.0875	-	0.1000	0.1233
3	63	910,955,281.4286	0.1000	0.0618	0.3000	0.1492	0.1000	0.2367	0.0237
4	63	1,038,044,112.8571	0.1000	0.0704	0.4000	0.2196	0.1000	0.3689	0.0369
5	63	1,155,848,723.0000	0.1000	0.0784	0.5000	0.2980	0.1000	0.5177	0.0518
6	63	1,295,851,163.5714	0.1000	0.0879	0.6000	0.3859	0.1000	0.6839	0.0684
7	63	1,492,942,752.8572	0.1000	0.1012	0.7000	0.4872	0.1000	0.8731	0.0873
8	63	1,719,281,049.2857	0.1000	0.1166	0.8000	0.6038	0.1000	1.0909	0.1091
9	63	2,117,195,340.0000	0.1000	0.1436	0.9000	0.7473	0.1000	1.3511	0.1351
10	63	3,725,615,012.1429	0.1000	0.2527	1.0000	1.0000	0.1000	1.7473	0.1747
JUMLAH	630	14,745,341,628.4728							0.6782
Koefisien Gini									0.3218

Lampiran 3 (lanjutan)

Lampiran 3. Kelas Pendapatan Pertama Sesudah Pajak

No.	Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan (Rp.)	Rata-rata Pengeluaran Makanan (12 Bulan) (Rp.)	Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Sebulan (Rp.)	Rata-rata Pengeluaran Non Makanan (12 Bulan) (Rp.)	Pengeluaran Pajak (PBB,kendaraaan) (12 sebulan)	Pengeluaran pungutan Lainnya (tilang, PPH, dll) (12 bulan)	Pengeluaran Non Makanan - Pajak (12 bulan)	Jumlah Pengeluaran Setahun Setelah Pajak (Rp.)
1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
1	142,714.29	1,712,571.43	160,833.33	1,930,000.00	68,000.00	-	1,862,000.00	3,574,571.43
2	257,142.86	3,085,714.29	100,083.33	1,201,000.00	-	-	1,201,000.00	4,286,714.29
3	261,428.57	3,137,142.86	133,833.33	1,606,000.00	15,000.00	-	1,591,000.00	4,728,142.86
4	293,571.43	3,522,857.14	144,250.00	1,731,000.00	-	-	1,731,000.00	5,253,857.14
5	368,571.43	4,422,857.14	81,666.67	980,000.00	-	-	980,000.00	5,402,857.14
6	227,142.86	2,725,714.29	252,083.33	3,025,000.00	34,000.00	-	2,991,000.00	5,716,714.29
7	361,714.29	4,340,571.43	123,916.67	1,487,000.00	34,000.00	-	1,453,000.00	5,793,571.43
8	381,428.57	4,577,142.86	106,916.67	1,283,000.00	-	-	1,283,000.00	5,860,142.86
9	407,142.86	4,885,714.29	82,750.00	993,000.00	-	-	993,000.00	5,878,714.29
10	400,714.29	4,808,571.43	96,916.67	1,163,000.00	9,000.00	-	1,154,000.00	5,962,571.43
11	434,571.43	5,214,857.14	143,583.33	1,723,000.00	58,000.00	-	1,665,000.00	6,879,857.14
12	455,142.86	5,461,714.29	158,316.67	1,899,800.00	18,800.00	-	1,881,000.00	7,342,714.29
13	425,142.86	5,101,714.29	188,083.33	2,257,000.00	14,000.00	-	2,243,000.00	7,344,714.29
14	385,714.29	4,628,571.43	234,416.67	2,813,000.00	-	-	2,813,000.00	7,441,571.43
15	466,714.29	5,600,571.43	156,750.00	1,881,000.00	-	-	1,881,000.00	7,481,571.43
16	445,714.29	5,348,571.43	191,083.33	2,293,000.00	58,000.00	-	2,235,000.00	7,583,571.43
17	435,857.14	5,230,285.71	199,583.33	2,395,000.00	21,000.00	-	2,374,000.00	7,604,285.71
18	527,142.86	6,325,714.29	107,583.33	1,291,000.00	-	-	1,291,000.00	7,616,714.29
19	428,142.86	5,137,714.29	208,000.00	2,496,000.00	17,000.00	-	2,479,000.00	7,616,714.29

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
20	527,142.86	6,325,714.29	129,333.33	1,552,000.00	-	-	1,552,000.00	7,877,714.29
21	504,857.14	6,058,285.71	171,475.00	2,057,700.00	22,700.00	-	2,035,000.00	8,093,285.71
22	450,000.00	5,400,000.00	225,083.33	2,701,000.00	-	-	2,701,000.00	8,101,000.00
23	409,285.71	4,911,428.57	277,666.67	3,332,000.00	24,000.00	-	3,308,000.00	8,219,428.57
24	546,428.57	6,557,142.86	140,666.67	1,688,000.00	-	-	1,688,000.00	8,245,142.86
25	590,571.43	7,086,857.14	102,833.33	1,234,000.00	-	-	1,234,000.00	8,320,857.14
26	550,714.29	6,608,571.43	147,166.67	1,766,000.00	29,000.00	-	1,737,000.00	8,345,571.43
27	454,285.71	5,451,428.57	252,916.67	3,035,000.00	34,000.00	-	3,001,000.00	8,452,428.57
28	549,428.57	6,593,142.86	157,916.67	1,895,000.00	7,000.00	-	1,888,000.00	8,481,142.86
29	338,442.86	4,061,314.29	382,666.67	4,592,000.00	96,000.00	-	4,496,000.00	8,557,314.29
30	468,857.14	5,626,285.71	244,333.33	2,932,000.00	-	-	2,932,000.00	8,558,285.71
31	507,428.57	6,089,142.86	209,083.33	2,509,000.00	23,000.00	-	2,486,000.00	8,575,142.86
32	569,442.86	6,833,314.29	150,166.67	1,802,000.00	-	-	1,802,000.00	8,635,314.29
33	398,571.43	4,782,857.14	329,416.67	3,953,000.00	7,000.00	-	3,946,000.00	8,728,857.14
34	546,857.14	6,562,285.71	183,833.33	2,206,000.00	26,000.00	-	2,180,000.00	8,742,285.71
35	445,714.29	5,348,571.43	284,583.33	3,415,000.00	-	-	3,415,000.00	8,763,571.43
36	593,571.43	7,122,857.14	139,250.00	1,671,000.00	-	-	1,671,000.00	8,793,857.14
37	561,428.57	6,737,142.86	175,000.00	2,100,000.00	-	-	2,100,000.00	8,837,142.86
38	612,857.14	7,354,285.71	140,833.33	1,690,000.00	11,000.00	-	1,679,000.00	9,033,285.71
39	505,714.29	6,068,571.43	248,333.33	2,980,000.00	14,000.00	-	2,966,000.00	9,034,571.43
40	570,000.00	6,840,000.00	214,666.67	2,576,000.00	285,000.00	-	2,291,000.00	9,131,000.00
41	561,428.57	6,737,142.86	205,000.00	2,460,000.00	-	-	2,460,000.00	9,197,142.86
42	531,428.57	6,377,142.86	236,333.33	2,836,000.00	-	-	2,836,000.00	9,213,142.86
43	419,571.43	5,034,857.14	366,250.00	4,395,000.00	24,000.00	-	4,371,000.00	9,405,857.14
44	600,000.00	7,200,000.00	186,166.67	2,234,000.00	16,000.00	-	2,218,000.00	9,418,000.00
45	603,000.00	7,236,000.00	182,583.33	2,191,000.00	-	-	2,191,000.00	9,427,000.00
46	555,000.00	6,660,000.00	257,583.33	3,091,000.00	193,000.00	-	2,898,000.00	9,558,000.00

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
47	612,857.14	7,354,285.71	214,741.67	2,576,900.00	22,000.00	-	2,554,900.00	9,909,185.71
48	544,285.71	6,531,428.57	283,916.67	3,407,000.00	18,000.00	-	3,389,000.00	9,920,428.57
49	557,142.86	6,685,714.29	273,166.67	3,278,000.00	24,000.00	-	3,254,000.00	9,939,714.29
50	668,571.43	8,022,857.14	162,416.67	1,949,000.00	20,000.00	-	1,929,000.00	9,951,857.14
51	522,857.14	6,274,285.71	306,666.67	3,680,000.00	-	-	3,680,000.00	9,954,285.71
52	669,581.47	8,034,977.61	165,230.67	1,982,768.00	22,000.00	-	1,960,768.00	9,995,745.61
53	420,000.00	5,040,000.00	418,583.33	5,023,000.00	-	-	5,023,000.00	10,063,000.00
54	585,857.14	7,030,285.71	254,083.33	3,049,000.00	-	-	3,049,000.00	10,079,285.71
55	627,857.14	7,534,285.71	214,583.33	2,575,000.00	-	-	2,575,000.00	10,109,285.71
56	612,857.14	7,354,285.71	231,833.33	2,782,000.00	3,000.00	-	2,779,000.00	10,133,285.71
57	689,321.57	8,271,858.81	163,540.72	1,962,488.68	24,000.00	-	1,938,488.68	10,210,347.49
58	619,285.71	7,431,428.57	242,833.33	2,914,000.00	39,000.00	-	2,875,000.00	10,306,428.57
59	677,142.86	8,125,714.29	182,416.67	2,189,000.00	-	-	2,189,000.00	10,314,714.29
60	604,714.29	7,256,571.43	262,083.33	3,145,000.00	-	-	3,145,000.00	10,401,571.43
61	705,832.65	8,469,991.78	164,321.83	1,971,862.01	21,000.00	-	1,950,862.01	10,420,853.80
62	663,000.00	7,956,000.00	206,916.67	2,483,000.00	-	-	2,483,000.00	10,439,000.00
63	695,571.43	8,346,857.14	176,666.67	2,120,000.00	17,000.00	-	2,103,000.00	10,449,857.14
64	649,285.71	7,791,428.57	229,250.00	2,751,000.00	17,000.00	-	2,734,000.00	10,525,428.57
65	682,285.71	8,187,428.57	196,808.33	2,361,700.00	22,700.00	-	2,339,000.00	10,526,428.57
66	672,857.14	8,074,285.71	205,000.00	2,460,000.00	-	-	2,460,000.00	10,534,285.71
67	501,428.57	6,017,142.86	377,534.17	4,530,410.00	12,410.00	-	4,518,000.00	10,535,142.86
68	540,000.00	6,480,000.00	339,000.00	4,068,000.00	8,000.00	-	4,060,000.00	10,540,000.00
69	663,300.00	7,959,600.00	218,916.67	2,627,000.00	36,000.00	-	2,591,000.00	10,550,600.00
70	679,135.71	8,149,628.57	200,666.67	2,408,000.00	-	-	2,408,000.00	10,557,628.57
71	726,000.00	8,712,000.00	158,416.67	1,901,000.00	-	-	1,901,000.00	10,613,000.00
72	812,571.43	9,750,857.14	77,916.67	935,000.00	-	-	935,000.00	10,685,857.14
73	711,428.57	8,537,142.86	183,416.67	2,201,000.00	21,000.00	-	2,180,000.00	10,717,142.86

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
74	762,857.14	9,154,285.71	136,916.67	1,643,000.00	-	-	1,643,000.00	10,797,285.71
75	651,428.57	7,817,142.86	248,750.00	2,985,000.00	-	-	2,985,000.00	10,802,142.86
76	702,857.14	8,434,285.71	202,750.00	2,433,000.00	-	-	2,433,000.00	10,867,285.71
77	578,571.43	6,942,857.14	337,405.42	4,048,865.00	24,865.00	-	4,024,000.00	10,966,857.14
78	591,428.57	7,097,142.86	342,333.33	4,108,000.00	27,000.00	-	4,081,000.00	11,178,142.86
79	492,857.14	5,914,285.71	442,500.00	5,310,000.00	22,000.00	-	5,288,000.00	11,202,285.71
80	694,285.71	8,331,428.57	265,666.67	3,188,000.00	289,000.00	-	2,899,000.00	11,230,428.57
81	704,571.43	8,454,857.14	234,350.00	2,812,200.00	36,200.00	-	2,776,000.00	11,230,857.14
82	666,857.14	8,002,285.71	285,166.67	3,422,000.00	7,000.00	-	3,415,000.00	11,417,285.71
83	424,285.71	5,091,428.57	532,416.67	6,389,000.00	-	-	6,389,000.00	11,480,428.57
84	600,000.00	7,200,000.00	367,500.00	4,410,000.00	20,000.00	-	4,390,000.00	11,590,000.00
85	788,571.43	9,462,857.14	190,166.67	2,282,000.00	-	-	2,282,000.00	11,744,857.14
86	663,000.00	7,956,000.00	317,916.67	3,815,000.00	-	-	3,815,000.00	11,771,000.00
87	758,571.43	9,102,857.14	223,500.00	2,682,000.00	-	-	2,682,000.00	11,784,857.14
88	844,285.71	10,131,428.57	139,083.33	1,669,000.00	10,000.00	-	1,659,000.00	11,790,428.57
89	694,285.71	8,331,428.57	297,583.33	3,571,000.00	-	-	3,571,000.00	11,902,428.57
90	709,285.71	8,511,428.57	285,750.00	3,429,000.00	14,000.00	-	3,415,000.00	11,926,428.57
91	720,000.00	8,640,000.00	281,333.33	3,376,000.00	-	-	3,376,000.00	12,016,000.00
92	708,857.14	8,506,285.71	295,791.67	3,549,500.00	20,500.00	-	3,529,000.00	12,035,285.71
93	801,428.57	9,617,142.86	207,500.00	2,490,000.00	-	-	2,490,000.00	12,107,142.86
94	858,857.14	10,306,285.71	152,500.00	1,830,000.00	-	-	1,830,000.00	12,136,285.71
95	797,142.86	9,565,714.29	214,916.67	2,579,000.00	-	-	2,579,000.00	12,144,714.29
96	801,428.57	9,617,142.86	218,916.67	2,627,000.00	46,000.00	-	2,581,000.00	12,198,142.86
97	786,428.57	9,437,142.86	232,000.00	2,784,000.00	-	-	2,784,000.00	12,221,142.86
98	819,428.57	9,833,142.86	204,916.67	2,459,000.00	24,000.00	-	2,435,000.00	12,268,142.86
99	732,857.14	8,794,285.71	304,166.67	3,650,000.00	102,000.00	-	3,548,000.00	12,342,285.71
100	786,000.00	9,432,000.00	253,900.00	3,046,800.00	17,800.00	-	3,029,000.00	12,461,000.00

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
101	666,857.14	8,002,285.71	376,250.00	4,515,000.00	-	-	4,515,000.00	12,517,285.71
102	449,142.86	5,389,714.29	602,250.00	7,227,000.00	-	-	7,227,000.00	12,616,714.29
103	668,571.43	8,022,857.14	383,416.67	4,601,000.00	-	-	4,601,000.00	12,623,857.14
104	754,285.71	9,051,428.57	332,416.67	3,989,000.00	410,000.00	-	3,579,000.00	12,630,428.57
105	883,714.29	10,604,571.43	170,333.33	2,044,000.00	-	-	2,044,000.00	12,648,571.43
106	788,571.43	9,462,857.14	272,416.67	3,269,000.00	27,000.00	-	3,242,000.00	12,704,857.14
107	801,428.57	9,617,142.86	263,166.67	3,158,000.00	60,000.00	-	3,098,000.00	12,715,142.86
108	784,714.29	9,416,571.43	289,500.00	3,474,000.00	-	-	3,474,000.00	12,890,571.43
109	645,000.00	7,740,000.00	434,333.33	5,212,000.00	40,000.00	-	5,172,000.00	12,912,000.00
110	835,714.29	10,028,571.43	241,250.00	2,895,000.00	-	-	2,895,000.00	12,923,571.43
111	621,428.57	7,457,142.86	456,833.33	5,482,000.00	-	-	5,482,000.00	12,939,142.86
112	842,400.00	10,108,800.00	236,083.33	2,833,000.00	-	-	2,833,000.00	12,941,800.00
113	567,000.00	6,804,000.00	511,750.00	6,141,000.00	-	-	6,141,000.00	12,945,000.00
114	858,857.14	10,306,285.71	221,833.33	2,662,000.00	11,000.00	-	2,651,000.00	12,957,285.71
115	788,571.43	9,462,857.14	296,666.67	3,560,000.00	-	-	3,560,000.00	13,022,857.14
116	828,428.57	9,941,142.86	265,416.67	3,185,000.00	-	-	3,185,000.00	13,126,142.86
117	765,857.14	9,190,285.71	333,750.00	4,005,000.00	58,000.00	-	3,947,000.00	13,137,285.71
118	882,857.14	10,594,285.71	220,416.67	2,645,000.00	27,000.00	-	2,618,000.00	13,212,285.71
119	745,714.29	8,948,571.43	355,416.67	4,265,000.00	-	-	4,265,000.00	13,213,571.43
120	771,000.00	9,252,000.00	331,083.33	3,973,000.00	-	-	3,973,000.00	13,225,000.00
121	739,285.71	8,871,428.57	366,416.67	4,397,000.00	22,000.00	-	4,375,000.00	13,246,428.57
122	892,714.29	10,712,571.43	212,166.67	2,546,000.00	-	-	2,546,000.00	13,258,571.43
123	858,857.14	10,306,285.71	249,833.33	2,998,000.00	-	-	2,998,000.00	13,304,285.71
124	741,428.57	8,897,142.86	368,250.00	4,419,000.00	-	-	4,419,000.00	13,316,142.86
125	861,428.57	10,337,142.86	249,250.00	2,991,000.00	-	-	2,991,000.00	13,328,142.86
126	623,571.43	7,482,857.14	487,833.33	5,854,000.00	-	-	5,854,000.00	13,336,857.14
127	544,285.71	6,531,428.57	568,916.67	6,827,000.00	14,000.00	-	6,813,000.00	13,344,428.57

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
128	867,428.57	10,409,142.86	250,750.00	3,009,000.00	35,000.00	-	2,974,000.00	13,383,142.86
129	917,142.86	11,005,714.29	199,833.33	2,398,000.00	16,000.00	-	2,382,000.00	13,387,714.29
130	970,842.86	11,650,114.29	145,750.00	1,749,000.00	-	-	1,749,000.00	13,399,114.29
131	840,707.14	10,088,485.71	280,908.33	3,370,900.00	35,900.00	-	3,335,000.00	13,423,485.71
132	810,000.00	9,720,000.00	328,750.00	3,945,000.00	183,000.00	-	3,762,000.00	13,482,000.00
133	769,285.71	9,231,428.57	356,583.33	4,279,000.00	26,000.00	-	4,253,000.00	13,484,428.57
134	977,142.86	11,725,714.29	150,266.67	1,803,200.00	8,200.00	-	1,795,000.00	13,520,714.29
135	863,142.86	10,357,714.29	266,333.33	3,196,000.00	6,000.00	-	3,190,000.00	13,547,714.29
136	866,571.43	10,398,857.14	268,216.67	3,218,600.00	24,600.00	-	3,194,000.00	13,592,857.14
137	930,000.00	11,160,000.00	206,250.00	2,475,000.00	-	-	2,475,000.00	13,635,000.00
138	861,857.14	10,342,285.71	275,750.00	3,309,000.00	-	-	3,309,000.00	13,651,285.71
139	844,714.29	10,136,571.43	305,950.83	3,671,410.00	151,810.00	-	3,519,600.00	13,656,171.43
140	781,714.29	9,380,571.43	369,250.00	4,431,000.00	17,000.00	-	4,414,000.00	13,794,571.43
141	835,714.29	10,028,571.43	315,250.00	3,783,000.00	-	-	3,783,000.00	13,811,571.43
142	947,571.43	11,370,857.14	206,583.33	2,479,000.00	-	-	2,479,000.00	13,849,857.14
143	720,000.00	8,640,000.00	438,416.67	5,261,000.00	14,000.00	-	5,247,000.00	13,887,000.00
144	896,571.43	10,758,857.14	262,500.00	3,150,000.00	15,000.00	-	3,135,000.00	13,893,857.14
145	887,142.86	10,645,714.29	275,666.67	3,308,000.00	-	-	3,308,000.00	13,953,714.29
146	824,571.43	9,894,857.14	344,416.67	4,133,000.00	72,000.00	-	4,061,000.00	13,955,857.14
147	968,571.43	11,622,857.14	201,666.67	2,420,000.00	43,000.00	-	2,377,000.00	13,999,857.14
148	730,285.71	8,763,428.57	436,583.33	5,239,000.00	-	-	5,239,000.00	14,002,428.57
149	797,142.86	9,565,714.29	394,750.00	4,737,000.00	265,000.00	-	4,472,000.00	14,037,714.29
150	852,857.14	10,234,285.71	382,333.33	4,588,000.00	772,000.00	-	3,816,000.00	14,050,285.71
151	604,285.71	7,251,428.57	570,750.00	6,849,000.00	14,000.00	-	6,835,000.00	14,086,428.57
152	930,428.57	11,165,142.86	244,750.00	2,937,000.00	14,000.00	-	2,923,000.00	14,088,142.86
153	940,285.71	11,283,428.57	235,583.33	2,827,000.00	-	-	2,827,000.00	14,110,428.57
154	972,857.14	11,674,285.71	205,333.33	2,464,000.00	-	-	2,464,000.00	14,138,285.71

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
155	977,571.43	11,730,857.14	201,916.67	2,423,000.00	-	-	2,423,000.00	14,153,857.14
156	1,041,428.57	12,497,142.86	154,166.67	1,850,000.00	-	24,000.00	1,826,000.00	14,323,142.86
157	947,571.43	11,370,857.14	247,583.33	2,971,000.00	-	-	2,971,000.00	14,341,857.14
158	741,428.57	8,897,142.86	454,583.33	5,455,000.00	-	-	5,455,000.00	14,352,142.86
159	758,142.86	9,097,714.29	458,875.00	5,506,500.00	75,500.00	-	5,431,000.00	14,528,714.29
160	855,000.00	10,260,000.00	357,666.67	4,292,000.00	-	-	4,292,000.00	14,552,000.00
161	955,714.29	11,468,571.43	257,250.00	3,087,000.00	-	-	3,087,000.00	14,555,571.43
162	874,285.71	10,491,428.57	355,833.33	4,270,000.00	-	-	4,270,000.00	14,761,428.57
163	944,142.86	11,329,714.29	289,600.00	3,475,200.00	35,200.00	-	3,440,000.00	14,769,714.29
164	835,714.29	10,028,571.43	415,833.33	4,990,000.00	198,000.00	-	4,792,000.00	14,820,571.43
165	1,058,571.43	12,702,857.14	177,250.00	2,127,000.00	-	-	2,127,000.00	14,829,857.14
166	858,428.57	10,301,142.86	382,691.67	4,592,300.00	34,300.00	-	4,558,000.00	14,859,142.86
167	908,571.43	10,902,857.14	330,500.00	3,966,000.00	-	-	3,966,000.00	14,868,857.14
168	1,007,142.86	12,085,714.29	234,750.00	2,817,000.00	29,000.00	-	2,788,000.00	14,873,714.29
169	931,285.71	11,175,428.57	312,333.33	3,748,000.00	-	-	3,748,000.00	14,923,428.57
170	990,000.00	11,880,000.00	255,666.67	3,068,000.00	-	-	3,068,000.00	14,948,000.00
171	1,032,857.14	12,394,285.71	214,750.00	2,577,000.00	10,000.00	-	2,567,000.00	14,961,285.71
172	767,142.86	9,205,714.29	481,833.33	5,782,000.00	14,000.00	-	5,768,000.00	14,973,714.29
173	780,000.00	9,360,000.00	468,250.00	5,619,000.00	-	-	5,619,000.00	14,979,000.00
174	1,029,857.14	12,358,285.71	219,250.00	2,631,000.00	6,000.00	-	2,625,000.00	14,983,285.71
175	927,428.57	11,129,142.86	322,083.33	3,865,000.00	-	-	3,865,000.00	14,994,142.86
176	925,714.29	11,108,571.43	326,500.00	3,918,000.00	31,000.00	-	3,887,000.00	14,995,571.43
177	1,058,571.43	12,702,857.14	199,333.33	2,392,000.00	-	-	2,392,000.00	15,094,857.14
178	942,857.14	11,314,285.71	317,583.33	3,811,000.00	-	-	3,811,000.00	15,125,285.71
179	912,642.86	10,951,714.29	352,000.00	4,224,000.00	-	-	4,224,000.00	15,175,714.29
180	1,002,857.14	12,034,285.71	263,083.33	3,157,000.00	11,000.00	-	3,146,000.00	15,180,285.71
181	987,857.14	11,854,285.71	282,250.00	3,387,000.00	12,000.00	-	3,375,000.00	15,229,285.71

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
182	865,714.29	10,388,571.43	406,083.33	4,873,000.00	-	-	4,873,000.00	15,261,571.43
183	1,047,000.00	12,564,000.00	230,000.00	2,760,000.00	-	-	2,760,000.00	15,324,000.00
184	942,857.14	11,314,285.71	356,833.33	4,282,000.00	193,000.00	-	4,089,000.00	15,403,285.71
185	1,017,428.57	12,209,142.86	266,250.00	3,195,000.00	-	-	3,195,000.00	15,404,142.86
186	788,571.43	9,462,857.14	496,000.00	5,952,000.00	-	-	5,952,000.00	15,414,857.14
187	1,064,571.43	12,774,857.14	220,750.00	2,649,000.00	-	-	2,649,000.00	15,423,857.14
188	1,004,571.43	12,054,857.14	290,083.33	3,481,000.00	61,000.00	-	3,420,000.00	15,474,857.14
189	1,011,428.57	12,137,142.86	279,750.00	3,357,000.00	-	-	3,357,000.00	15,494,142.86
190	904,285.71	10,851,428.57	393,916.67	4,727,000.00	58,000.00	-	4,669,000.00	15,520,428.57
191	1,058,571.43	12,702,857.14	238,750.00	2,865,000.00	-	-	2,865,000.00	15,567,857.14
192	818,571.43	9,822,857.14	482,750.00	5,793,000.00	-	-	5,793,000.00	15,615,857.14
193	786,000.00	9,432,000.00	518,416.67	6,221,000.00	37,000.00	-	6,184,000.00	15,616,000.00
194	933,857.14	11,206,285.71	373,350.00	4,480,200.00	61,200.00	-	4,419,000.00	15,625,285.71
195	918,000.00	11,016,000.00	394,916.67	4,739,000.00	20,000.00	-	4,719,000.00	15,735,000.00
196	1,118,571.43	13,422,857.14	193,916.67	2,327,000.00	-	-	2,327,000.00	15,749,857.14
197	1,084,285.71	13,011,428.57	230,416.67	2,765,000.00	10,000.00	-	2,755,000.00	15,766,428.57
198	861,428.57	10,337,142.86	453,916.67	5,447,000.00	-	-	5,447,000.00	15,784,142.86
199	968,571.43	11,622,857.14	347,750.00	4,173,000.00	-	-	4,173,000.00	15,795,857.14
200	814,285.71	9,771,428.57	502,416.67	6,029,000.00	-	-	6,029,000.00	15,800,428.57
201	1,157,142.86	13,885,714.29	160,833.33	1,930,000.00	-	-	1,930,000.00	15,815,714.29
202	788,571.43	9,462,857.14	563,583.33	6,763,000.00	347,000.00	-	6,416,000.00	15,878,857.14
203	981,857.14	11,782,285.71	342,833.33	4,114,000.00	-	-	4,114,000.00	15,896,285.71
204	739,285.71	8,871,428.57	587,583.33	7,051,000.00	-	16,800.00	7,034,200.00	15,905,628.57
205	827,142.86	9,925,714.29	502,500.00	6,030,000.00	48,000.00	-	5,982,000.00	15,907,714.29
206	866,142.86	10,393,714.29	460,250.00	5,523,000.00	-	-	5,523,000.00	15,916,714.29
207	794,571.43	9,534,857.14	551,583.33	6,619,000.00	233,000.00	-	6,386,000.00	15,920,857.14
208	630,000.00	7,560,000.00	719,916.67	8,639,000.00	265,000.00	-	8,374,000.00	15,934,000.00

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
209	900,000.00	10,800,000.00	438,083.33	5,257,000.00	29,000.00	-	5,228,000.00	16,028,000.00
210	732,857.14	8,794,285.71	603,083.33	7,237,000.00	-	-	7,237,000.00	16,031,285.71
211	1,078,285.71	12,939,428.57	287,083.33	3,445,000.00	338,000.00	-	3,107,000.00	16,046,428.57
212	780,000.00	9,360,000.00	587,333.33	7,048,000.00	294,000.00	-	6,754,000.00	16,114,000.00
213	1,080,000.00	12,960,000.00	263,250.00	3,159,000.00	-	-	3,159,000.00	16,119,000.00
214	931,714.29	11,180,571.43	411,666.67	4,940,000.00	-	-	4,940,000.00	16,120,571.43
215	894,857.14	10,738,285.71	478,416.67	5,741,000.00	275,000.00	-	5,466,000.00	16,204,285.71
216	1,050,000.00	12,600,000.00	306,916.67	3,683,000.00	-	-	3,683,000.00	16,283,000.00
217	1,050,000.00	12,600,000.00	307,916.67	3,695,000.00	-	-	3,695,000.00	16,295,000.00
218	972,857.14	11,674,285.71	407,166.67	4,886,000.00	256,000.00	-	4,630,000.00	16,304,285.71
219	1,024,285.71	12,291,428.57	334,416.67	4,013,000.00	-	-	4,013,000.00	16,304,428.57
220	1,011,428.57	12,137,142.86	349,666.67	4,196,000.00	-	-	4,196,000.00	16,333,142.86
221	1,077,428.57	12,929,142.86	284,000.00	3,408,000.00	-	-	3,408,000.00	16,337,142.86
222	1,030,971.43	12,371,657.14	332,083.33	3,985,000.00	-	-	3,985,000.00	16,356,657.14
223	870,000.00	10,440,000.00	545,981.67	6,551,780.00	622,000.00	13,200.00	5,916,580.00	16,356,580.00
224	1,161,428.57	13,937,142.86	201,750.00	2,421,000.00	-	-	2,421,000.00	16,358,142.86
225	1,062,857.14	12,754,285.71	334,916.67	4,019,000.00	410,000.00	-	3,609,000.00	16,363,285.71
226	1,051,714.29	12,620,571.43	313,916.67	3,767,000.00	19,000.00	-	3,748,000.00	16,368,571.43
227	1,075,714.29	12,908,571.43	289,333.33	3,472,000.00	-	-	3,472,000.00	16,380,571.43
228	852,000.00	10,224,000.00	533,333.33	6,400,000.00	241,000.00	-	6,159,000.00	16,383,000.00
229	917,142.86	11,005,714.29	456,533.33	5,478,400.00	29,400.00	-	5,449,000.00	16,454,714.29
230	662,142.86	7,945,714.29	726,916.67	8,723,000.00	193,000.00	-	8,530,000.00	16,475,714.29
231	1,013,957.14	12,167,485.71	385,416.67	4,625,000.00	256,000.00	-	4,369,000.00	16,536,485.71
232	1,122,857.14	13,474,285.71	265,666.67	3,188,000.00	96,000.00	-	3,092,000.00	16,566,285.71
233	815,571.43	9,786,857.14	657,583.33	7,891,000.00	217,000.00	764,580.00	6,909,420.00	16,696,277.14
234	1,015,714.29	12,188,571.43	380,916.67	4,571,000.00	31,000.00	-	4,540,000.00	16,728,571.43
235	865,714.29	10,388,571.43	532,666.67	6,392,000.00	-	-	6,392,000.00	16,780,571.43

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
236	1,170,000.00	14,040,000.00	253,250.00	3,039,000.00	289,000.00	-	2,750,000.00	16,790,000.00
237	1,101,428.57	13,217,142.86	301,416.67	3,617,000.00	19,000.00	-	3,598,000.00	16,815,142.86
238	993,085.71	11,917,028.57	413,666.67	4,964,000.00	24,000.00	-	4,940,000.00	16,857,028.57
239	1,069,585.71	12,835,028.57	366,583.33	4,399,000.00	299,000.00	-	4,100,000.00	16,935,028.57
240	1,058,571.43	12,702,857.14	357,833.33	4,294,000.00	10,000.00	-	4,284,000.00	16,986,857.14
241	1,058,571.43	12,702,857.14	359,333.33	4,312,000.00	15,000.00	-	4,297,000.00	16,999,857.14
242	1,084,285.71	13,011,428.57	332,833.33	3,994,000.00	-	-	3,994,000.00	17,005,428.57
243	1,286,571.43	15,438,857.14	131,750.00	1,581,000.00	-	-	1,581,000.00	17,019,857.14
244	784,285.71	9,411,428.57	701,083.33	8,413,000.00	772,000.00	-	7,641,000.00	17,052,428.57
245	1,135,714.29	13,628,571.43	287,364.17	3,448,370.00	21,370.00	-	3,427,000.00	17,055,571.43
246	1,037,142.86	12,445,714.29	393,000.00	4,716,000.00	-	-	4,716,000.00	17,161,714.29
247	1,101,428.57	13,217,142.86	361,416.67	4,337,000.00	330,000.00	-	4,007,000.00	17,224,142.86
248	1,158,428.57	13,901,142.86	302,166.67	3,626,000.00	275,000.00	-	3,351,000.00	17,252,142.86
249	981,428.57	11,777,142.86	459,333.33	5,512,000.00	12,000.00	-	5,500,000.00	17,277,142.86
250	1,024,285.71	12,291,428.57	417,833.33	5,014,000.00	-	-	5,014,000.00	17,305,428.57
251	1,050,000.00	12,600,000.00	392,333.33	4,708,000.00	-	-	4,708,000.00	17,308,000.00
252	971,571.43	11,658,857.14	476,418.33	5,717,020.00	31,020.00	-	5,686,000.00	17,344,857.14
253	1,110,857.14	13,330,285.71	341,083.33	4,093,000.00	12,000.00	-	4,081,000.00	17,411,285.71
254	1,251,428.57	15,017,142.86	200,916.67	2,411,000.00	-	-	2,411,000.00	17,428,142.86
255	1,215,000.00	14,580,000.00	244,000.00	2,928,000.00	63,000.00	-	2,865,000.00	17,445,000.00
256	1,058,571.43	12,702,857.14	409,916.67	4,919,000.00	148,000.00	-	4,771,000.00	17,473,857.14
257	1,247,142.86	14,965,714.29	210,583.33	2,527,000.00	-	-	2,527,000.00	17,492,714.29
258	1,178,571.43	14,142,857.14	280,750.00	3,369,000.00	11,000.00	-	3,358,000.00	17,500,857.14
259	1,144,714.29	13,736,571.43	317,583.33	3,811,000.00	19,000.00	-	3,792,000.00	17,528,571.43
260	852,428.57	10,229,142.86	621,000.00	7,452,000.00	116,000.00	24,000.00	7,312,000.00	17,541,142.86
261	1,250,571.43	15,006,857.14	211,333.33	2,536,000.00	-	-	2,536,000.00	17,542,857.14
262	1,131,428.57	13,577,142.86	332,500.00	3,990,000.00	-	-	3,990,000.00	17,567,142.86

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
263	1,200,000.00	14,400,000.00	271,750.00	3,261,000.00	53,000.00	-	3,208,000.00	17,608,000.00
264	1,092,857.14	13,114,285.71	374,666.67	4,496,000.00	-	-	4,496,000.00	17,610,285.71
265	1,067,142.86	12,805,714.29	422,500.00	5,070,000.00	246,000.00	-	4,824,000.00	17,629,714.29
266	1,157,142.86	13,885,714.29	335,250.00	4,023,000.00	-	228,000.00	3,795,000.00	17,680,714.29
267	1,101,428.57	13,217,142.86	396,083.33	4,753,000.00	289,000.00	-	4,464,000.00	17,681,142.86
268	895,714.29	10,748,571.43	583,333.33	7,000,000.00	24,000.00	-	6,976,000.00	17,724,571.43
269	1,068,857.14	12,826,285.71	414,500.00	4,974,000.00	38,000.00	-	4,936,000.00	17,762,285.71
270	1,183,714.29	14,204,571.43	355,000.00	4,260,000.00	362,000.00	288,000.00	3,610,000.00	17,814,571.43
271	1,170,000.00	14,040,000.00	316,416.67	3,797,000.00	15,000.00	-	3,782,000.00	17,822,000.00
272	1,101,428.57	13,217,142.86	386,750.00	4,641,000.00	-	-	4,641,000.00	17,858,142.86
273	1,037,142.86	12,445,714.29	453,416.67	5,441,000.00	-	-	5,441,000.00	17,886,714.29
274	739,285.71	8,871,428.57	752,500.00	9,030,000.00	-	-	9,030,000.00	17,901,428.57
275	1,191,428.57	14,297,142.86	326,250.00	3,915,000.00	289,000.00	-	3,626,000.00	17,923,142.86
276	956,571.43	11,478,857.14	607,460.25	7,289,523.00	301,523.00	516,000.00	6,472,000.00	17,950,857.14
277	951,428.57	11,417,142.86	550,000.00	6,600,000.00	-	-	6,600,000.00	18,017,142.86
278	1,204,285.71	14,451,428.57	297,916.67	3,575,000.00	-	-	3,575,000.00	18,026,428.57
279	1,288,285.71	15,459,428.57	217,000.00	2,604,000.00	-	-	2,604,000.00	18,063,428.57
280	1,281,428.57	15,377,142.86	223,916.67	2,687,000.00	-	-	2,687,000.00	18,064,142.86
281	1,067,142.86	12,805,714.29	451,833.33	5,422,000.00	145,000.00	-	5,277,000.00	18,082,714.29
282	1,212,857.14	14,554,285.71	296,166.67	3,554,000.00	14,000.00	-	3,540,000.00	18,094,285.71
283	882,857.14	10,594,285.71	647,583.33	7,771,000.00	241,000.00	-	7,530,000.00	18,124,285.71
284	1,244,142.86	14,929,714.29	291,583.33	3,499,000.00	289,000.00	-	3,210,000.00	18,139,714.29
285	1,272,857.14	15,274,285.71	246,833.33	2,962,000.00	58,000.00	-	2,904,000.00	18,178,285.71
286	1,026,000.00	12,312,000.00	491,700.00	5,900,400.00	30,400.00	-	5,870,000.00	18,182,000.00
287	1,332,857.14	15,994,285.71	184,833.33	2,218,000.00	14,000.00	-	2,204,000.00	18,198,285.71
288	1,193,571.43	14,322,857.14	328,583.33	3,943,000.00	32,000.00	-	3,911,000.00	18,233,857.14
289	1,097,142.86	13,165,714.29	427,916.67	5,135,000.00	32,000.00	-	5,103,000.00	18,268,714.29

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
290	1,127,142.86	13,525,714.29	404,750.00	4,857,000.00	23,000.00	-	4,834,000.00	18,359,714.29
291	1,157,142.86	13,885,714.29	405,416.67	4,865,000.00	350,000.00	-	4,515,000.00	18,400,714.29
292	1,220,571.43	14,646,857.14	343,333.33	4,120,000.00	333,000.00	-	3,787,000.00	18,433,857.14
293	994,285.71	11,931,428.57	574,500.00	6,894,000.00	353,000.00	-	6,541,000.00	18,472,428.57
294	835,714.29	10,028,571.43	705,833.33	8,470,000.00	-	-	8,470,000.00	18,498,571.43
295	1,071,428.57	12,857,142.86	475,000.00	5,700,000.00	8,000.00	-	5,692,000.00	18,549,142.86
296	1,157,142.86	13,885,714.29	391,750.00	4,701,000.00	14,000.00	-	4,687,000.00	18,572,714.29
297	1,144,285.71	13,731,428.57	412,166.67	4,946,000.00	26,000.00	-	4,920,000.00	18,651,428.57
298	1,127,142.86	13,525,714.29	435,750.00	5,229,000.00	-	-	5,229,000.00	18,754,714.29
299	960,000.00	11,520,000.00	602,916.67	7,235,000.00	-	-	7,235,000.00	18,755,000.00
300	903,557.14	10,842,685.71	670,583.33	8,047,000.00	101,000.00	-	7,946,000.00	18,788,685.71
301	994,285.71	11,931,428.57	573,333.33	6,880,000.00	-	-	6,880,000.00	18,811,428.57
302	1,105,714.29	13,268,571.43	492,000.00	5,904,000.00	-	348,000.00	5,556,000.00	18,824,571.43
303	1,013,485.71	12,161,828.57	601,416.67	7,217,000.00	502,000.00	24,000.00	6,691,000.00	18,852,828.57
304	1,187,142.86	14,245,714.29	406,833.33	4,882,000.00	256,000.00	-	4,626,000.00	18,871,714.29
305	1,272,857.14	15,274,285.71	325,583.33	3,907,000.00	265,000.00	-	3,642,000.00	18,916,285.71
306	1,272,857.14	15,274,285.71	307,250.00	3,687,000.00	39,000.00	-	3,648,000.00	18,922,285.71
307	1,290,000.00	15,480,000.00	286,916.67	3,443,000.00	-	-	3,443,000.00	18,923,000.00
308	972,857.14	11,674,285.71	604,666.67	7,256,000.00	-	-	7,256,000.00	18,930,285.71
309	1,167,000.00	14,004,000.00	417,416.67	5,009,000.00	43,000.00	-	4,966,000.00	18,970,000.00
310	1,152,857.14	13,834,285.71	432,500.00	5,190,000.00	-	-	5,190,000.00	19,024,285.71
311	1,032,857.14	12,394,285.71	555,500.00	6,666,000.00	29,000.00	-	6,637,000.00	19,031,285.71
312	1,182,857.14	14,194,285.71	409,666.67	4,916,000.00	-	-	4,916,000.00	19,110,285.71
313	1,225,714.29	14,708,571.43	367,500.00	4,410,000.00	7,000.00	-	4,403,000.00	19,111,571.43
314	1,238,571.43	14,862,857.14	360,000.00	4,320,000.00	18,000.00	-	4,302,000.00	19,164,857.14
315	810,428.57	9,725,142.86	811,166.67	9,734,000.00	241,000.00	-	9,493,000.00	19,218,142.86
316	985,714.29	11,828,571.43	981,416.67	11,777,000.00	-	1,740,000.00	10,037,000.00	21,865,571.43

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
317	687,857.14	8,254,285.71	922,166.67	11,066,000.00	-	-	11,066,000.00	19,320,285.71
318	1,170,000.00	14,040,000.00	448,500.00	5,382,000.00	17,000.00	-	5,365,000.00	19,405,000.00
319	1,263,857.14	15,166,285.71	357,500.00	4,290,000.00	-	-	4,290,000.00	19,456,285.71
320	900,000.00	10,800,000.00	722,000.00	8,664,000.00	-	-	8,664,000.00	19,464,000.00
321	1,170,000.00	14,040,000.00	452,583.33	5,431,000.00	-	-	5,431,000.00	19,471,000.00
322	1,302,857.14	15,634,285.71	324,583.33	3,895,000.00	36,000.00	-	3,859,000.00	19,493,285.71
323	1,268,571.43	15,222,857.14	358,416.67	4,301,000.00	17,000.00	-	4,284,000.00	19,506,857.14
324	1,170,000.00	14,040,000.00	485,000.00	5,820,000.00	301,000.00	-	5,519,000.00	19,559,000.00
325	1,179,000.00	14,148,000.00	453,083.33	5,437,000.00	25,000.00	-	5,412,000.00	19,560,000.00
326	1,295,571.43	15,546,857.14	340,416.67	4,085,000.00	29,000.00	-	4,056,000.00	19,602,857.14
327	1,354,285.71	16,251,428.57	283,666.67	3,404,000.00	8,000.00	-	3,396,000.00	19,647,428.57
328	1,217,142.86	14,605,714.29	421,250.00	5,055,000.00	-	-	5,055,000.00	19,660,714.29
329	1,363,135.71	16,357,628.57	275,583.33	3,307,000.00	-	-	3,307,000.00	19,664,628.57
330	1,191,428.57	14,297,142.86	455,750.00	5,469,000.00	27,000.00	-	5,442,000.00	19,739,142.86
331	1,251,428.57	15,017,142.86	415,583.33	4,987,000.00	241,000.00	-	4,746,000.00	19,763,142.86
332	1,118,571.43	13,422,857.14	532,333.33	6,388,000.00	39,000.00	-	6,349,000.00	19,771,857.14
333	1,327,285.71	15,927,428.57	325,833.33	3,910,000.00	48,000.00	-	3,862,000.00	19,789,428.57
334	1,456,564.29	17,478,771.43	194,583.33	2,335,000.00	-	-	2,335,000.00	19,813,771.43
335	1,376,142.86	16,513,714.29	281,250.00	3,375,000.00	39,000.00	-	3,336,000.00	19,849,714.29
336	1,021,714.29	12,260,571.43	696,416.67	8,357,000.00	760,000.00	-	7,597,000.00	19,857,571.43
337	1,290,000.00	15,480,000.00	367,500.00	4,410,000.00	-	-	4,410,000.00	19,890,000.00
338	1,212,857.14	14,554,285.71	446,583.33	5,359,000.00	-	-	5,359,000.00	19,913,285.71
339	1,472,721.43	17,672,657.14	191,500.00	2,298,000.00	20,000.00	-	2,278,000.00	19,950,657.14
340	1,148,571.43	13,782,857.14	538,250.00	6,459,000.00	265,000.00	-	6,194,000.00	19,976,857.14
341	850,714.29	10,208,571.43	836,250.00	10,035,000.00	203,000.00	-	9,832,000.00	20,040,571.43
342	1,217,142.86	14,605,714.29	457,083.33	5,485,000.00	14,000.00	-	5,471,000.00	20,076,714.29
343	1,227,000.00	14,724,000.00	449,833.33	5,398,000.00	44,000.00	-	5,354,000.00	20,078,000.00

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
344	1,337,571.43	16,050,857.14	336,166.67	4,034,000.00	-	-	4,034,000.00	20,084,857.14
345	698,571.43	8,382,857.14	978,916.25	11,746,995.00	11,995.00	24,000.00	11,711,000.00	20,093,857.14
346	1,264,285.71	15,171,428.57	437,000.00	5,244,000.00	241,000.00	-	5,003,000.00	20,174,428.57
347	1,272,857.14	15,274,285.71	444,583.33	5,335,000.00	410,000.00	-	4,925,000.00	20,199,285.71
348	1,294,285.71	15,531,428.57	391,416.67	4,697,000.00	-	-	4,697,000.00	20,228,428.57
349	1,362,857.14	16,354,285.71	346,166.67	4,154,000.00	275,000.00	-	3,879,000.00	20,233,285.71
350	1,294,714.29	15,536,571.43	403,250.00	4,839,000.00	14,000.00	-	4,825,000.00	20,361,571.43
351	1,350,000.00	16,200,000.00	347,333.33	4,168,000.00	-	-	4,168,000.00	20,368,000.00
352	1,116,342.86	13,396,114.29	582,750.00	6,993,000.00	-	-	6,993,000.00	20,389,114.29
353	1,316,142.86	15,793,714.29	410,833.33	4,930,000.00	314,000.00	-	4,616,000.00	20,409,714.29
354	1,341,428.57	16,097,142.86	368,166.67	4,418,000.00	48,000.00	-	4,370,000.00	20,467,142.86
355	784,285.71	9,411,428.57	951,333.33	11,416,000.00	-	12,000.00	11,404,000.00	20,815,428.57
356	1,377,857.14	16,534,285.71	335,166.67	4,022,000.00	-	-	4,022,000.00	20,556,285.71
357	1,131,428.57	13,577,142.86	618,886.67	7,426,640.00	116,000.00	24,000.00	7,286,640.00	20,863,782.86
358	1,127,142.86	13,525,714.29	638,333.33	7,660,000.00	449,000.00	-	7,211,000.00	20,736,714.29
359	1,341,000.00	16,092,000.00	389,000.00	4,668,000.00	-	-	4,668,000.00	20,760,000.00
360	1,455,000.00	17,460,000.00	293,833.33	3,526,000.00	-	-	3,526,000.00	20,986,000.00
361	1,291,714.29	15,500,571.43	457,416.67	5,489,000.00	-	-	5,489,000.00	20,989,571.43
362	1,458,857.14	17,506,285.71	303,083.33	3,637,000.00	-	-	3,637,000.00	21,143,285.71
363	1,314,428.57	15,773,142.86	471,583.33	5,659,000.00	203,000.00	-	5,456,000.00	21,229,142.86
364	1,380,000.00	16,560,000.00	418,000.00	5,016,000.00	-	288,000.00	4,728,000.00	21,288,000.00
365	1,230,000.00	14,760,000.00	551,583.33	6,619,000.00	-	-	6,619,000.00	21,379,000.00
366	1,267,285.71	15,207,428.57	517,666.67	6,212,000.00	-	24,000.00	6,188,000.00	21,395,428.57
367	1,413,428.57	16,961,142.86	371,416.67	4,457,000.00	-	-	4,457,000.00	21,418,142.86
368	1,410,000.00	16,920,000.00	383,416.67	4,601,000.00	9,000.00	-	4,592,000.00	21,512,000.00
369	1,332,857.14	15,994,285.71	463,916.67	5,567,000.00	10,000.00	-	5,557,000.00	21,551,285.71
370	1,474,285.71	17,691,428.57	347,291.67	4,167,500.00	301,500.00	-	3,866,000.00	21,557,428.57

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
371	1,577,142.86	18,925,714.29	256,000.00	3,072,000.00	341,000.00	-	2,731,000.00	21,656,714.29
372	1,443,857.14	17,326,285.71	366,750.00	4,401,000.00	31,000.00	-	4,370,000.00	21,696,285.71
373	1,524,428.57	18,293,142.86	287,416.67	3,449,000.00	29,000.00	-	3,420,000.00	21,713,142.86
374	1,522,714.29	18,272,571.43	312,583.33	3,751,000.00	247,000.00	-	3,504,000.00	21,776,571.43
375	1,193,207.14	14,318,485.71	656,400.00	7,876,800.00	-	378,120.00	7,498,680.00	21,817,165.71
376	1,387,285.71	16,647,428.57	434,000.00	5,208,000.00	27,000.00	-	5,181,000.00	21,828,428.57
377	1,328,571.43	15,942,857.14	497,250.00	5,967,000.00	14,000.00	-	5,953,000.00	21,895,857.14
378	1,247,571.43	14,970,857.14	588,750.00	7,065,000.00	77,000.00	24,000.00	6,964,000.00	21,934,857.14
379	1,242,857.14	14,914,285.71	588,583.33	7,063,000.00	-	-	7,063,000.00	21,977,285.71
380	1,620,000.00	19,440,000.00	216,666.67	2,600,000.00	29,000.00	-	2,571,000.00	22,011,000.00
381	865,714.29	10,388,571.43	969,583.33	11,635,000.00	-	-	11,635,000.00	22,023,571.43
382	1,217,142.86	14,605,714.29	619,083.33	7,429,000.00	-	-	7,429,000.00	22,034,714.29
383	1,470,000.00	17,640,000.00	369,416.67	4,433,000.00	-	-	4,433,000.00	22,073,000.00
384	1,110,000.00	13,320,000.00	731,583.33	8,779,000.00	-	-	8,779,000.00	22,099,000.00
385	1,508,142.86	18,097,714.29	341,116.67	4,093,400.00	3,400.00	-	4,090,000.00	22,187,714.29
386	1,551,428.57	18,617,142.86	300,250.00	3,603,000.00	-	-	3,603,000.00	22,220,142.86
387	1,497,428.57	17,969,142.86	359,333.33	4,312,000.00	-	-	4,312,000.00	22,281,142.86
388	1,224,857.14	14,698,285.71	643,128.33	7,717,540.00	26,540.00	-	7,691,000.00	22,389,285.71
389	1,166,571.43	13,998,857.14	715,500.00	8,586,000.00	96,000.00	-	8,490,000.00	22,488,857.14
390	1,525,714.29	18,308,571.43	356,166.67	4,274,000.00	31,000.00	-	4,243,000.00	22,551,571.43
391	1,341,428.57	16,097,142.86	542,583.33	6,511,000.00	-	-	6,511,000.00	22,608,142.86
392	1,081,714.29	12,980,571.43	807,166.67	9,686,000.00	-	-	9,686,000.00	22,666,571.43
393	1,308,428.57	15,701,142.86	623,416.67	7,481,000.00	434,000.00	-	7,047,000.00	22,748,142.86
394	1,350,000.00	16,200,000.00	557,250.00	6,687,000.00	-	-	6,687,000.00	22,887,000.00
395	1,238,571.43	14,862,857.14	673,166.67	8,078,000.00	-	-	8,078,000.00	22,940,857.14
396	1,382,142.86	16,585,714.29	547,916.67	6,575,000.00	140,000.00	-	6,435,000.00	23,020,714.29
397	1,427,142.86	17,125,714.29	494,416.67	5,933,000.00	20,000.00	-	5,913,000.00	23,038,714.29

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
398	1,396,714.29	16,760,571.43	524,166.67	6,290,000.00	-	-	6,290,000.00	23,050,571.43
399	1,223,142.86	14,677,714.29	754,833.33	9,058,000.00	675,000.00	-	8,383,000.00	23,060,714.29
400	1,452,000.00	17,424,000.00	495,416.67	5,945,000.00	289,000.00	-	5,656,000.00	23,080,000.00
401	1,230,000.00	14,760,000.00	766,166.67	9,194,000.00	868,000.00	-	8,326,000.00	23,086,000.00
402	1,372,714.29	16,472,571.43	551,500.00	6,618,000.00	-	-	6,618,000.00	23,090,571.43
403	1,380,000.00	16,560,000.00	552,333.33	6,628,000.00	11,000.00	-	6,617,000.00	23,177,000.00
404	1,330,692.86	15,968,314.29	604,333.33	7,252,000.00	-	24,000.00	7,228,000.00	23,196,314.29
405	1,397,142.86	16,765,714.29	537,166.67	6,446,000.00	5,000.00	-	6,441,000.00	23,206,714.29
406	1,487,142.86	17,845,714.29	453,083.33	5,437,000.00	72,000.00	-	5,365,000.00	23,210,714.29
407	1,440,000.00	17,280,000.00	501,000.00	6,012,000.00	12,000.00	-	6,000,000.00	23,280,000.00
408	1,089,000.00	13,068,000.00	853,333.33	10,240,000.00	14,000.00	-	10,226,000.00	23,294,000.00
409	1,530,000.00	18,360,000.00	425,333.33	5,104,000.00	-	-	5,104,000.00	23,464,000.00
410	1,320,428.57	15,845,142.86	635,083.33	7,621,000.00	-	-	7,621,000.00	23,466,142.86
411	1,427,142.86	17,125,714.29	557,166.67	6,686,000.00	193,000.00	-	6,493,000.00	23,618,714.29
412	1,427,142.86	17,125,714.29	546,333.33	6,556,000.00	34,000.00	-	6,522,000.00	23,647,714.29
413	1,542,857.14	18,514,285.71	428,166.67	5,138,000.00	-	-	5,138,000.00	23,652,285.71
414	1,657,285.71	19,887,428.57	313,833.33	3,766,000.00	-	-	3,766,000.00	23,653,428.57
415	1,257,428.57	15,089,142.86	738,666.67	8,864,000.00	246,000.00	16,800.00	8,601,200.00	23,690,342.86
416	1,661,571.43	19,938,857.14	316,083.33	3,793,000.00	-	-	3,793,000.00	23,731,857.14
417	1,487,571.43	17,850,857.14	498,833.33	5,986,000.00	-	-	5,986,000.00	23,836,857.14
418	1,405,714.29	16,868,571.43	600,549.17	7,206,590.00	127,590.00	24,000.00	7,055,000.00	23,923,571.43
419	1,665,942.86	19,991,314.29	350,583.33	4,207,000.00	265,000.00	-	3,942,000.00	23,933,314.29
420	1,327,714.29	15,932,571.43	775,250.00	9,303,000.00	241,000.00	964,860.00	8,097,140.00	24,029,711.43
421	1,187,571.43	14,250,857.14	815,250.00	9,783,000.00	-	-	9,783,000.00	24,033,857.14
422	1,452,385.71	17,428,628.57	571,558.33	6,858,700.00	159,700.00	-	6,699,000.00	24,127,628.57
423	1,684,285.71	20,211,428.57	354,583.33	4,255,000.00	289,000.00	-	3,966,000.00	24,177,428.57
424	1,487,142.86	17,845,714.29	530,583.33	6,367,000.00	-	-	6,367,000.00	24,212,714.29

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
425	1,724,571.43	20,694,857.14	299,916.67	3,599,000.00	-	-	3,599,000.00	24,293,857.14
426	1,530,000.00	18,360,000.00	502,083.33	6,025,000.00	24,000.00	-	6,001,000.00	24,361,000.00
427	1,491,428.57	17,897,142.86	551,500.00	6,618,000.00	39,000.00	-	6,579,000.00	24,476,142.86
428	1,572,857.14	18,874,285.71	492,083.33	5,905,000.00	270,000.00	-	5,635,000.00	24,509,285.71
429	1,493,142.86	17,917,714.29	701,000.00	8,412,000.00	241,000.00	4,512,000.00	3,659,000.00	21,576,714.29
430	1,774,285.71	21,291,428.57	282,000.00	3,384,000.00	-	-	3,384,000.00	24,675,428.57
431	1,521,428.57	18,257,142.86	575,083.33	6,901,000.00	227,000.00	228,000.00	6,446,000.00	24,703,142.86
432	1,378,285.71	16,539,428.57	706,166.67	8,474,000.00	270,000.00	-	8,204,000.00	24,743,428.57
433	1,513,714.29	18,164,571.43	559,000.00	6,708,000.00	33,000.00	-	6,675,000.00	24,839,571.43
434	1,598,571.43	19,182,857.14	616,333.33	7,396,000.00	1,737,000.00	-	5,659,000.00	24,841,857.14
435	1,547,142.86	18,565,714.29	530,083.33	6,361,000.00	-	-	6,361,000.00	24,926,714.29
436	1,101,428.57	13,217,142.86	1,020,166.67	12,242,000.00	531,000.00	-	11,711,000.00	24,928,142.86
437	1,148,571.43	13,782,857.14	958,415.00	11,500,980.00	253,980.00	24,000.00	11,223,000.00	25,005,857.14
438	1,458,857.14	17,506,285.71	627,083.33	7,525,000.00	14,000.00	-	7,511,000.00	25,017,285.71
439	1,706,421.43	20,477,057.14	504,666.67	6,056,000.00	65,000.00	1,356,000.00	4,635,000.00	25,112,057.14
440	1,350,000.00	16,200,000.00	746,583.33	8,959,000.00	125,000.00	-	8,834,000.00	25,034,000.00
441	1,137,857.14	13,654,285.71	951,833.33	11,422,000.00	-	-	11,422,000.00	25,076,285.71
442	1,793,571.43	21,522,857.14	296,833.33	3,562,000.00	-	-	3,562,000.00	25,084,857.14
443	1,602,857.14	19,234,285.71	489,333.33	5,872,000.00	-	-	5,872,000.00	25,106,285.71
444	1,410,000.00	16,920,000.00	683,416.67	8,201,000.00	-	-	8,201,000.00	25,121,000.00
445	1,410,000.00	16,920,000.00	687,416.67	8,249,000.00	-	-	8,249,000.00	25,169,000.00
446	1,609,285.71	19,311,428.57	575,500.00	6,906,000.00	820,000.00	-	6,086,000.00	25,397,428.57
447	1,632,857.14	19,594,285.71	486,416.67	5,837,000.00	-	-	5,837,000.00	25,431,285.71
448	1,343,571.43	16,122,857.14	805,583.33	9,667,000.00	289,000.00	-	9,378,000.00	25,500,857.14
449	1,598,571.43	19,182,857.14	592,083.33	7,105,000.00	786,000.00	-	6,319,000.00	25,501,857.14
450	1,390,285.71	16,683,428.57	737,500.00	8,850,000.00	-	24,000.00	8,826,000.00	25,509,428.57
451	1,405,714.29	16,868,571.43	721,416.67	8,657,000.00	14,000.00	-	8,643,000.00	25,511,571.43

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
452	1,899,000.00	22,788,000.00	234,333.33	2,812,000.00	-	-	2,812,000.00	25,600,000.00
453	968,571.43	11,622,857.14	1,191,427.50	14,297,130.00	50,130.00	156,000.00	14,091,000.00	25,713,857.14
454	1,452,857.14	17,434,285.71	704,771.67	8,457,260.00	119,260.00	24,000.00	8,314,000.00	25,748,285.71
455	1,187,142.86	14,245,714.29	1,018,083.33	12,217,000.00	482,000.00	220,800.00	11,514,200.00	25,759,914.29
456	1,761,428.57	21,137,142.86	393,916.67	4,727,000.00	-	-	4,727,000.00	25,864,142.86
457	1,714,714.29	20,576,571.43	483,333.33	5,800,000.00	265,000.00	2,508,000.00	3,027,000.00	23,603,571.43
458	1,225,714.29	14,708,571.43	939,333.33	11,272,000.00	31,000.00	-	11,241,000.00	25,949,571.43
459	1,467,857.14	17,614,285.71	698,433.33	8,381,200.00	36,200.00	-	8,345,000.00	25,959,285.71
460	1,692,857.14	20,314,285.71	472,833.33	5,674,000.00	-	-	5,674,000.00	25,988,285.71
461	1,278,857.14	15,346,285.71	916,338.75	10,996,065.00	314,065.00	24,000.00	10,658,000.00	26,004,285.71
462	1,714,285.71	20,571,428.57	453,416.67	5,441,000.00	-	-	5,441,000.00	26,012,428.57
463	1,487,142.86	17,845,714.29	687,416.67	8,249,000.00	48,000.00	24,000.00	8,177,000.00	26,022,714.29
464	1,628,571.43	19,542,857.14	540,750.00	6,489,000.00	-	-	6,489,000.00	26,031,857.14
465	1,474,285.71	17,691,428.57	707,583.33	8,491,000.00	-	-	8,491,000.00	26,182,428.57
466	1,500,000.00	18,000,000.00	683,500.00	8,202,000.00	-	-	8,202,000.00	26,202,000.00
467	1,604,571.43	19,254,857.14	582,833.33	6,994,000.00	-	-	6,994,000.00	26,248,857.14
468	1,524,428.57	18,293,142.86	684,166.67	8,210,000.00	185,000.00	24,000.00	8,001,000.00	26,294,142.86
469	1,697,142.86	20,365,714.29	495,250.00	5,943,000.00	-	-	5,943,000.00	26,308,714.29
470	1,199,571.43	14,394,857.14	1,027,340.00	12,328,080.00	114,080.00	-	12,214,000.00	26,608,857.14
471	1,557,428.57	18,689,142.86	699,250.00	8,391,000.00	246,000.00	16,800.00	8,128,200.00	26,817,342.86
472	904,285.71	10,851,428.57	1,430,750.00	17,169,000.00	1,134,000.00	-	16,035,000.00	26,886,428.57
473	1,761,428.57	21,137,142.86	487,416.67	5,849,000.00	-	-	5,849,000.00	26,986,142.86
474	1,011,428.57	12,137,142.86	1,511,500.00	18,138,000.00	965,000.00	8,100,000.00	9,073,000.00	21,210,142.86
475	1,444,285.71	17,331,428.57	805,583.33	9,667,000.00	-	-	9,667,000.00	26,998,428.57
476	1,667,142.86	20,005,714.29	611,166.67	7,334,000.00	314,000.00	-	7,020,000.00	27,025,714.29
477	1,577,142.86	18,925,714.29	684,166.67	8,210,000.00	-	-	8,210,000.00	27,135,714.29
478	1,967,571.43	23,610,857.14	298,666.67	3,584,000.00	-	-	3,584,000.00	27,194,857.14

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
479	1,337,142.86	16,045,714.29	932,500.00	11,190,000.00	-	-	11,190,000.00	27,235,714.29
480	1,290,000.00	15,480,000.00	1,014,747.08	12,176,965.00	35,965.00	384,000.00	11,757,000.00	27,237,000.00
481	1,791,428.57	21,497,142.86	498,441.67	5,981,300.00	86,300.00	-	5,895,000.00	27,392,142.86
482	1,446,428.57	17,357,142.86	925,916.67	11,111,000.00	289,000.00	-	10,822,000.00	28,179,142.86
483	1,547,142.86	18,565,714.29	744,250.00	8,931,000.00	17,000.00	-	8,914,000.00	27,479,714.29
484	1,910,571.43	22,926,857.14	393,083.33	4,717,000.00	29,000.00	-	4,688,000.00	27,614,857.14
485	1,673,142.86	20,077,714.29	647,833.33	7,774,000.00	-	28,800.00	7,745,200.00	27,822,914.29
486	1,620,000.00	19,440,000.00	731,194.58	8,774,335.00	364,335.00	24,000.00	8,386,000.00	27,826,000.00
487	1,395,428.57	16,745,142.86	946,775.00	11,361,300.00	170,300.00	-	11,191,000.00	27,936,142.86
488	2,014,285.71	24,171,428.57	320,083.33	3,841,000.00	30,000.00	-	3,811,000.00	27,982,428.57
489	1,847,142.86	22,165,714.29	505,666.67	6,068,000.00	9,000.00	-	6,059,000.00	28,224,714.29
490	1,465,714.29	17,588,571.43	890,083.33	10,681,000.00	24,000.00	-	10,657,000.00	28,245,571.43
491	1,275,428.57	15,305,142.86	1,095,416.67	13,145,000.00	29,000.00	-	13,116,000.00	28,421,142.86
492	1,598,571.43	19,182,857.14	808,250.00	9,699,000.00	304,000.00	-	9,395,000.00	28,577,857.14
493	1,970,142.86	23,641,714.29	417,041.67	5,004,500.00	59,500.00	-	4,945,000.00	28,586,714.29
494	1,472,142.86	17,665,714.29	934,166.67	11,210,000.00	193,000.00	-	11,017,000.00	28,682,714.29
495	1,675,714.29	20,108,571.43	721,583.33	8,659,000.00	-	-	8,659,000.00	28,767,571.43
496	1,585,714.29	19,028,571.43	821,000.00	9,852,000.00	-	-	9,852,000.00	28,880,571.43
497	1,255,714.29	15,068,571.43	1,156,250.00	13,875,000.00	-	-	13,875,000.00	28,943,571.43
498	1,410,000.00	16,920,000.00	1,013,916.67	12,167,000.00	69,000.00	-	12,098,000.00	29,018,000.00
499	1,690,285.71	20,283,428.57	793,916.67	9,527,000.00	690,000.00	-	8,837,000.00	29,120,428.57
500	1,470,000.00	17,640,000.00	962,250.00	11,547,000.00	28,000.00	-	11,519,000.00	29,159,000.00
501	1,367,142.86	16,405,714.29	1,089,500.00	13,074,000.00	241,000.00	-	12,833,000.00	29,238,714.29
502	2,005,714.29	24,068,571.43	433,333.33	5,200,000.00	-	-	5,200,000.00	29,268,571.43
503	1,778,571.43	21,342,857.14	703,500.00	8,442,000.00	309,000.00	-	8,133,000.00	29,475,857.14
504	1,090,285.71	13,083,428.57	1,369,083.33	16,429,000.00	27,000.00	-	16,402,000.00	29,485,428.57
505	1,812,857.14	21,754,285.71	685,000.00	8,220,000.00	299,000.00	-	7,921,000.00	29,675,285.71

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
506	1,725,000.00	20,700,000.00	763,916.67	9,167,000.00	-	-	9,167,000.00	29,867,000.00
507	1,494,000.00	17,928,000.00	997,333.33	11,968,000.00	-	-	11,968,000.00	29,896,000.00
508	1,632,857.14	19,594,285.71	884,250.00	10,611,000.00	289,000.00	-	10,322,000.00	29,916,285.71
509	1,946,142.86	23,353,714.29	635,583.33	7,627,000.00	627,000.00	-	7,000,000.00	30,353,714.29
510	1,485,000.00	17,820,000.00	1,095,708.33	13,148,500.00	26,500.00	-	13,122,000.00	30,942,000.00
511	1,971,428.57	23,657,142.86	615,083.33	7,381,000.00	-	-	7,381,000.00	31,038,142.86
512	1,724,142.86	20,689,714.29	874,583.33	10,495,000.00	-	-	10,495,000.00	31,184,714.29
513	1,637,142.86	19,645,714.29	965,750.00	11,589,000.00	-	24,000.00	11,565,000.00	31,210,714.29
514	1,771,285.71	21,255,428.57	840,467.50	10,085,610.00	17,610.00	24,000.00	10,044,000.00	31,299,428.57
515	1,277,142.86	15,325,714.29	1,345,000.00	16,140,000.00	87,000.00	-	16,053,000.00	31,378,714.29
516	2,028,428.57	24,341,142.86	611,833.33	7,342,000.00	289,000.00	-	7,053,000.00	31,394,142.86
517	1,594,285.71	19,131,428.57	1,183,083.33	14,197,000.00	449,000.00	1,452,000.00	12,296,000.00	31,427,428.57
518	2,031,428.57	24,377,142.86	592,400.00	7,108,800.00	45,800.00	-	7,063,000.00	31,440,142.86
519	1,780,285.71	21,363,428.57	845,083.33	10,141,000.00	12,000.00	-	10,129,000.00	31,492,428.57
520	1,902,857.14	22,834,285.71	726,750.00	8,721,000.00	18,000.00	-	8,703,000.00	31,537,285.71
521	1,611,857.14	19,342,285.71	1,040,750.00	12,489,000.00	-	228,000.00	12,261,000.00	31,603,285.71
522	1,493,571.43	17,922,857.14	1,181,000.00	14,172,000.00	345,000.00	-	13,827,000.00	31,749,857.14
523	2,244,428.57	26,933,142.86	410,750.00	4,929,000.00	57,000.00	-	4,872,000.00	31,805,142.86
524	1,281,428.57	15,377,142.86	1,377,416.67	16,529,000.00	31,000.00	-	16,498,000.00	31,875,142.86
525	1,602,857.14	19,234,285.71	1,064,666.67	12,776,000.00	-	-	12,776,000.00	32,010,285.71
526	1,787,142.86	21,445,714.29	904,083.33	10,849,000.00	260,000.00	-	10,589,000.00	32,034,714.29
527	1,781,142.86	21,373,714.29	1,003,416.67	12,041,000.00	982,000.00	348,000.00	10,711,000.00	32,084,714.29
528	1,534,285.71	18,411,428.57	1,155,000.00	13,860,000.00	-	48,000.00	13,812,000.00	32,223,428.57
529	1,436,142.86	17,233,714.29	1,273,750.00	15,285,000.00	282,000.00	-	15,003,000.00	32,236,714.29
530	2,112,857.14	25,354,285.71	600,916.67	7,211,000.00	241,000.00	-	6,970,000.00	32,324,285.71
531	1,707,428.57	20,489,142.86	993,447.50	11,921,370.00	34,370.00	-	11,887,000.00	32,376,142.86
532	1,444,285.71	17,331,428.57	1,259,666.67	15,116,000.00	8,000.00	-	15,108,000.00	32,439,428.57

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
533	2,184,428.57	26,213,142.86	581,000.00	6,972,000.00	362,000.00	250,860.00	6,359,140.00	32,572,282.86
534	1,248,428.57	14,981,142.86	1,473,333.33	17,680,000.00	43,000.00	-	17,637,000.00	32,618,142.86
535	1,517,142.86	18,205,714.29	1,210,833.33	14,530,000.00	38,000.00	-	14,492,000.00	32,697,714.29
536	1,375,714.29	16,508,571.43	1,355,500.00	16,266,000.00	58,000.00	-	16,208,000.00	32,716,571.43
537	1,161,428.57	13,937,142.86	1,601,666.67	19,220,000.00	60,000.00	-	19,160,000.00	33,097,142.86
538	2,020,285.71	24,243,428.57	773,000.00	9,276,000.00	338,000.00	-	8,938,000.00	33,181,428.57
539	1,842,857.14	22,114,285.71	925,416.67	11,105,000.00	-	-	11,105,000.00	33,219,285.71
540	1,980,857.14	23,770,285.71	791,833.33	9,502,000.00	24,000.00	-	9,478,000.00	33,248,285.71
541	2,434,285.71	29,211,428.57	377,075.83	4,524,910.00	11,910.00	-	4,513,000.00	33,724,428.57
542	1,287,428.57	15,449,142.86	1,527,833.33	18,334,000.00	-	-	18,334,000.00	33,783,142.86
543	1,945,714.29	23,348,571.43	876,250.00	10,515,000.00	19,000.00	-	10,496,000.00	33,844,571.43
544	2,202,857.14	26,434,285.71	622,250.00	7,467,000.00	-	-	7,467,000.00	33,901,285.71
545	2,151,428.57	25,817,142.86	679,166.67	8,150,000.00	55,000.00	-	8,095,000.00	33,912,142.86
546	2,136,428.57	25,637,142.86	689,833.33	8,278,000.00	-	-	8,278,000.00	33,915,142.86
547	2,331,428.57	27,977,142.86	509,500.00	6,114,000.00	151,000.00	-	5,963,000.00	33,940,142.86
548	2,314,285.71	27,771,428.57	576,933.33	6,923,200.00	36,200.00	-	6,887,000.00	34,658,428.57
549	1,981,714.29	23,780,571.43	925,833.33	11,110,000.00	-	-	11,110,000.00	34,890,571.43
550	2,190,000.00	26,280,000.00	740,625.00	8,887,500.00	59,500.00	-	8,828,000.00	35,108,000.00
551	1,577,142.86	18,925,714.29	1,372,750.00	16,473,000.00	52,000.00	-	16,421,000.00	35,346,714.29
552	1,710,000.00	20,520,000.00	1,250,333.33	15,004,000.00	31,000.00	-	14,973,000.00	35,493,000.00
553	1,744,285.71	20,931,428.57	1,223,416.67	14,681,000.00	-	-	14,681,000.00	35,612,428.57
554	1,967,142.86	23,605,714.29	1,001,833.33	12,022,000.00	-	-	12,022,000.00	35,627,714.29
555	2,445,857.14	29,350,285.71	565,000.00	6,780,000.00	132,000.00	-	6,648,000.00	35,998,285.71
556	1,817,142.86	21,805,714.29	1,709,250.00	20,511,000.00	482,000.00	5,784,000.00	14,245,000.00	36,050,714.29
557	1,878,428.57	22,541,142.86	1,183,916.67	14,207,000.00	651,000.00	-	13,556,000.00	36,097,142.86
558	2,308,285.71	27,699,428.57	710,704.17	8,528,450.00	38,450.00	-	8,490,000.00	36,189,428.57
559	2,520,000.00	30,240,000.00	509,916.67	6,119,000.00	59,000.00	-	6,060,000.00	36,300,000.00

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
560	1,701,000.00	20,412,000.00	1,463,250.00	17,559,000.00	1,447,000.00	-	16,112,000.00	36,524,000.00
561	1,840,714.29	22,088,571.43	1,209,083.33	14,509,000.00	29,000.00	-	14,480,000.00	36,568,571.43
562	1,692,857.14	20,314,285.71	1,359,250.00	16,311,000.00	46,000.00	-	16,265,000.00	36,579,285.71
563	1,710,000.00	20,520,000.00	1,427,416.67	17,129,000.00	-	1,044,000.00	16,085,000.00	36,605,000.00
564	1,388,571.43	16,662,857.14	1,725,250.00	20,703,000.00	193,000.00	-	20,510,000.00	37,172,857.14
565	1,320,000.00	15,840,000.00	2,327,833.33	27,934,000.00	2,412,000.00	4,132,800.00	21,389,200.00	37,229,200.00
566	2,117,142.86	25,405,714.29	1,013,583.33	12,163,000.00	22,000.00	-	12,141,000.00	37,546,714.29
567	1,667,142.86	20,005,714.29	1,469,833.33	17,638,000.00	60,000.00	-	17,578,000.00	37,583,714.29
568	1,628,571.43	19,542,857.14	1,530,833.33	18,370,000.00	154,000.00	-	18,216,000.00	37,758,857.14
569	1,764,000.00	21,168,000.00	1,398,416.67	16,781,000.00	151,000.00	24,000.00	16,606,000.00	37,774,000.00
570	1,868,571.43	22,422,857.14	1,830,750.00	21,969,000.00	627,000.00	-	21,342,000.00	43,764,857.14
571	2,048,571.43	24,582,857.14	1,149,750.00	13,797,000.00	193,000.00	-	13,604,000.00	38,186,857.14
572	2,468,571.43	29,622,857.14	758,666.67	9,104,000.00	376,000.00	-	8,728,000.00	38,350,857.14
573	2,472,857.14	29,674,285.71	739,225.00	8,870,700.00	6,000.00	-	8,864,700.00	38,538,985.71
574	2,048,571.43	24,582,857.14	1,212,500.00	14,550,000.00	59,000.00	-	14,491,000.00	39,073,857.14
575	2,351,571.43	28,218,857.14	977,583.33	11,731,000.00	352,000.00	-	11,379,000.00	39,597,857.14
576	1,817,142.86	21,805,714.29	1,534,166.67	18,410,000.00	77,000.00	-	18,333,000.00	40,138,714.29
577	1,778,571.43	21,342,857.14	1,577,333.33	18,928,000.00	18,000.00	-	18,910,000.00	40,252,857.14
578	2,472,857.14	29,674,285.71	894,000.00	10,728,000.00	-	-	10,728,000.00	40,402,285.71
579	1,944,000.00	23,328,000.00	1,594,750.00	19,137,000.00	1,172,000.00	-	17,965,000.00	41,293,000.00
580	2,415,000.00	28,980,000.00	1,093,333.33	13,120,000.00	675,000.00	-	12,445,000.00	41,425,000.00
581	1,650,000.00	19,800,000.00	1,810,583.33	21,727,000.00	58,000.00	-	21,669,000.00	41,469,000.00
582	1,948,285.71	23,379,428.57	1,512,333.33	18,148,000.00	-	24,000.00	18,124,000.00	41,503,428.57
583	2,820,000.00	33,840,000.00	709,916.67	8,519,000.00	40,000.00	-	8,479,000.00	42,319,000.00
584	2,181,428.57	26,177,142.86	1,366,833.33	16,402,000.00	78,000.00	-	16,324,000.00	42,501,142.86
585	2,061,428.57	24,737,142.86	1,480,833.33	17,770,000.00	-	-	17,770,000.00	42,507,142.86
586	1,285,714.29	15,428,571.43	2,310,083.33	27,721,000.00	482,000.00	24,000.00	27,215,000.00	42,643,571.43

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
587	1,915,714.29	22,988,571.43	1,707,583.33	20,491,000.00	538,000.00	-	19,953,000.00	42,941,571.43
588	2,455,714.29	29,468,571.43	1,165,666.67	13,988,000.00	-	468,000.00	13,520,000.00	42,988,571.43
589	1,605,000.00	19,260,000.00	1,998,540.83	23,982,490.00	222,490.00	24,000.00	23,736,000.00	42,996,000.00
590	2,045,571.43	24,546,857.14	1,608,666.67	19,304,000.00	646,000.00	-	18,658,000.00	43,204,857.14
591	2,202,857.14	26,434,285.71	1,415,083.33	16,981,000.00	-	-	16,981,000.00	43,415,285.71
592	1,774,285.71	21,291,428.57	6,788,916.67	81,467,000.00	985,000.00	55,572,000.00	24,910,000.00	46,201,428.57
593	1,787,142.86	21,445,714.29	1,890,916.67	22,691,000.00	39,000.00	-	22,652,000.00	44,097,714.29
594	1,795,714.29	21,548,571.43	1,901,833.33	22,822,000.00	169,000.00	-	22,653,000.00	44,201,571.43
595	844,285.71	10,131,428.57	2,887,083.33	34,645,000.00	-	-	34,645,000.00	44,776,428.57
596	3,051,428.57	36,617,142.86	751,000.00	9,012,000.00	193,000.00	-	8,819,000.00	45,436,142.86
597	2,610,000.00	31,320,000.00	1,266,583.33	15,199,000.00	371,000.00	-	14,828,000.00	46,148,000.00
598	1,465,714.29	17,588,571.43	2,518,833.33	30,226,000.00	145,000.00	864,000.00	29,217,000.00	46,805,571.43
599	2,147,142.86	25,765,714.29	1,776,916.67	21,323,000.00	-	-	21,323,000.00	47,088,714.29
600	2,234,142.86	26,809,714.29	1,723,500.00	20,682,000.00	265,000.00	24,000.00	20,393,000.00	47,202,714.29
601	2,931,428.57	35,177,142.86	1,237,333.33	14,848,000.00	29,000.00	2,316,000.00	12,503,000.00	47,680,142.86
602	2,070,000.00	24,840,000.00	1,925,583.33	23,107,000.00	49,000.00	-	23,058,000.00	47,898,000.00
603	2,502,857.14	30,034,285.71	2,355,666.67	28,268,000.00	289,000.00	9,264,000.00	18,715,000.00	48,749,285.71
604	1,915,714.29	22,988,571.43	2,186,916.67	26,243,000.00	193,000.00	-	26,050,000.00	49,038,571.43
605	2,573,014.29	30,876,171.43	1,574,475.00	18,893,700.00	359,700.00	60,000.00	18,474,000.00	49,350,171.43
606	3,828,857.14	45,946,285.71	320,000.00	3,840,000.00	-	-	3,840,000.00	49,786,285.71
607	3,270,000.00	39,240,000.00	900,583.33	10,807,000.00	55,000.00	-	10,752,000.00	49,992,000.00
608	3,197,142.86	38,365,714.29	1,089,250.00	13,071,000.00	101,000.00	924,000.00	12,046,000.00	50,411,714.29
609	3,274,285.71	39,291,428.57	996,166.67	11,954,000.00	202,000.00	-	11,752,000.00	51,043,428.57
610	2,018,571.43	24,222,857.14	2,401,583.33	28,819,000.00	1,669,000.00	24,000.00	27,126,000.00	51,348,857.14
611	2,670,857.14	32,050,285.71	1,789,000.00	21,468,000.00	1,447,000.00	-	20,021,000.00	52,071,285.71
612	1,500,000.00	18,000,000.00	2,979,166.67	35,750,000.00	24,000.00	-	35,726,000.00	53,726,000.00
613	3,857,142.86	46,285,714.29	700,916.67	8,411,000.00	1,225,000.00	-	7,186,000.00	53,471,714.29

Lampiran 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	9	10 = 5-6-7-8-9	11 = 3+10
614	2,365,714.29	28,388,571.43	2,162,083.33	25,945,000.00	31,000.00	-	25,914,000.00	54,302,571.43
615	1,811,571.43	21,738,857.14	2,900,333.33	34,804,000.00	1,737,000.00	24,000.00	33,043,000.00	54,781,857.14
616	3,968,571.43	47,622,857.14	707,416.67	8,489,000.00	-	-	8,489,000.00	56,111,857.14
617	2,468,571.43	29,622,857.14	2,251,083.33	27,013,000.00	386,000.00	-	26,627,000.00	56,249,857.14
618	2,735,142.86	32,821,714.29	1,982,583.33	23,791,000.00	-	-	23,791,000.00	56,612,714.29
619	1,714,714.29	20,576,571.43	3,186,000.00	38,232,000.00	1,138,000.00	24,000.00	37,070,000.00	57,646,571.43
620	1,080,000.00	12,960,000.00	4,021,666.67	48,260,000.00	40,000.00	-	48,220,000.00	61,180,000.00
621	1,761,428.57	21,137,142.86	3,702,000.00	44,424,000.00	-	-	44,424,000.00	65,561,142.86
622	1,315,714.29	15,788,571.43	4,365,666.67	52,388,000.00	299,000.00	-	52,089,000.00	67,877,571.43
623	1,997,142.86	23,965,714.29	3,939,416.67	47,273,000.00	675,000.00	-	46,598,000.00	70,563,714.29
624	4,461,428.57	53,537,142.86	1,549,250.00	18,591,000.00	-	-	18,591,000.00	72,128,142.86
625	1,894,285.71	22,731,428.57	4,544,083.33	54,529,000.00	1,158,000.00	-	53,371,000.00	76,102,428.57
626	3,107,571.43	37,290,857.14	3,566,416.67	42,797,000.00	1,158,000.00	-	41,639,000.00	78,929,857.14
627	1,765,714.29	21,188,571.43	7,916,055.42	94,992,665.00	127,665.00	-	94,865,000.00	116,053,571.43
628	1,577,142.86	18,925,714.29	10,153,833.33	121,846,000.00	34,000.00	-	121,812,000.00	140,737,714.29
629	2,751,428.57	33,017,142.86	12,103,916.67	145,247,000.00	183,000.00	-	145,064,000.00	178,081,142.86
630	1,092,857.14	13,114,285.71	24,784,750.00	297,417,000.00	63,000.00	24,000.00	297,330,000.00	310,444,285.71
Jumlah								14,566,978,775.47

Lampiran 4. Distribusi Pendapatan Sesudah Pajak

Desil ke-	Jumlah Responden Rumah Tangga (RT)	Pendapatan	Persentase Responden RT (Xi)	Persentase Pengeluaran RT (Yi)	Kumulatif Persentase Responden RT	Kumulatif Persentase Pengeluaran RT	$(\delta X_{i-1} - \delta X_i)$	$(\delta Y_{i-1} + \delta Y_i)$	$\frac{\{(\delta X_{i-1} - \delta X_i) \times (\delta Y_{i-1} + \delta Y_i)\}}{(\delta Y_{i-1} + \delta Y_i)}$
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 8 x 9
1	63	527,714,761.1871	0.1000	0.0362	0.1000	0.0362	0.1000	0.0362	0.0036
2	63	759,092,457.1429	0.1000	0.0521	0.2000	0.0884	-	0.1000	0.1246
3	63	908,524,200.0000	0.1000	0.0624	0.3000	0.1508	0.1000	0.2391	0.0239
4	63	1,031,469,342.8571	0.1000	0.0708	0.4000	0.2216	0.1000	0.3723	0.0372
5	63	1,148,371,228.5714	0.1000	0.0789	0.5000	0.3004	0.1000	0.5220	0.0522
6	63	1,286,550,954.2900	0.1000	0.0883	0.6000	0.3888	0.1000	0.6892	0.0689
7	63	1,483,215,028.5700	0.1000	0.1019	0.7000	0.4907	0.1000	0.8795	0.0879
8	63	1,701,766,428.5700	0.1000	0.1169	0.8000	0.6075	0.1000	1.0982	0.1098
9	63	2,102,366,714.2900	0.1000	0.1444	0.9000	0.7519	0.1000	1.3594	0.1359
10	63	3,612,998,300.0000	0.1000	0.2481	1.0000	1.0000	0.1000	1.7519	0.1752
JUMLAH	630	14,562,069,415.4785							0.6823
Koefisien Gini									0.3177